

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI  
MEDIA GAMBAR BERBENTUK KATALOG GAMBAR KELAS V  
SDN 41 NEGERIKATON KAB. PESAWARAN  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Disusun Oleh:**

**Mei Fitriani**

**NPM: 1511100218**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
2018/2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI  
MEDIA GAMBAR BERBENTUK KATALOG GAMBAR KELAS V  
SDN 41 NEGERIKATON KAB. PESAWARAN  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Disusun Oleh:**

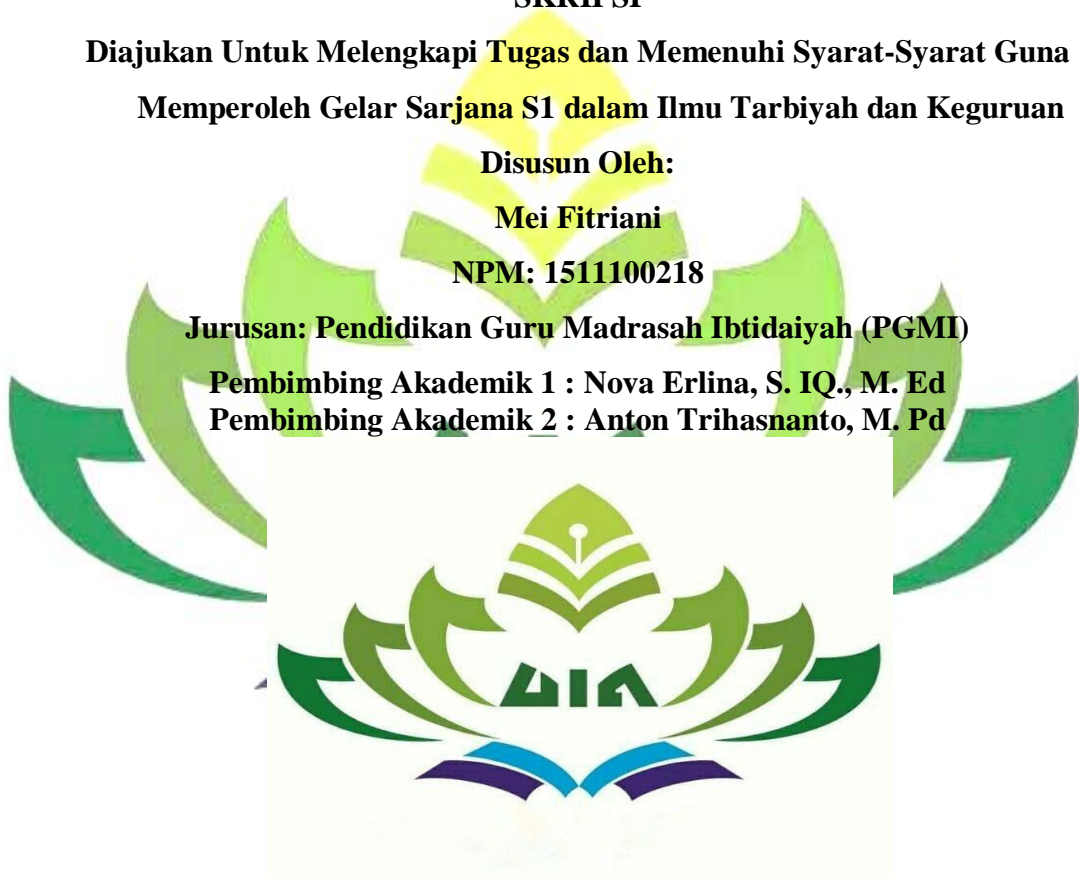
**Mei Fitriani**

**NPM: 1511100218**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing Akademik 1 : Nova Erlina, S. IQ., M. Ed**

**Pembimbing Akademik 2 : Anton Trihasnanto, M. Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
2018/2019**

## ABSTRAK

Pendidikan adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang dibutuhkan untuk memenuhi sebuah kebutuhan. Permasalahan yang dihadapi di SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada materi pelajaran Menulis puisi. Berdasarkan data Pra Penelitian menunjukkan bahwa Dari 21 peserta didik, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai atau skor 86-100. Dari 21 peserta didik, ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai atau skor 56-70. Dari 21 peserta didik, ada 17 orang peserta didik yang memperoleh nilai atau skor 41-55. Hal ini merupakan bukti bahwa pelajaran yang dilakukan belum terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi dan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar pada siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran dan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil menulis puisi siswa melalui media gambar berbentuk katalog gambar. Dengan jumlah 21 siswa. Pengambilan data menggunakan observasi, tes, dan wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar tes, dan pedoman wawancara. Analisis data penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara guru memberikan apersepsi dan motivasi, memberikan penjelasan kepada siswa tentang puisi, menunjukkan media gambar, menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab terkait gambar, menjelaskan gambar, memberikan bimbingan kepada siswa, dan memberikan evaluasi menulis puisi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, semangat dalam mengungkapkan gagasannya, perhatian dan minat tinggi dalam menulis puisi, aktif berpartisipasi dalam diskusi, rasa termotivasi, tertarik dan saling berkompetisi menulis puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi tersebut nampak dari nilai rata-rata siswa meningkat dari kondisi awal dengan kategori cukup (52,2) menjadi kategori cukup (57,14) pada siklus I dan menjadi kategori cukup (66,42) pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi kategori baik (80,33).





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*


**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
MELALUI MEDIA GAMBAR BERBENTUK KATALOG  
GAMBAR KELAS V SDN 41 NEGERIKATON KAB.  
PESAWARAN TAHUN AJARAN 2018/2019**  
**Nama : MEI FITRIANI**  
**NPM : 1511100218**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

  
**Nova Erlina, S.IQ. M. ED.**  
**NIP. 197811142009122003**

**Pembimbing II**

  
**Anton Trihasnanto, M. Pd.**  
**NIP. 19691003199702002**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi PGMI**

  
**Syofnidah Ifrianti, M. Pd**  
**NIP. 19691003199702002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA GAMBAR BERBENTUK KATALOG GAMBAR SISWA KELAS V SDN 41 NEGERIKATON KAB. PESAWARAN TAHUN AJARAN 2018/2019"** disusun oleh: **MEI FITRIANI, NPM. 1511100218**,  
Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah diujikan dalam sidang  
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Jumat, 20 September 2019**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang**

: **Prof. Dr. Sulthan Syahril, M. A** (.....)

**Sekretaris**

: **Hasan Sastra Negara, M. Pd** (.....)

**Penguji Utama**

: **Nurul Hidayah, M. Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I**

: **Nova Erlina, S.IQ. M. Ed** (.....)

**Penguji Pendamping II**

: **Anton Trihasnanto, M. Pd** (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M. Pd**

NIP. 196408281988032002



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Asy Syarh Ayat 5-6)."*

“Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah memecahkannya”

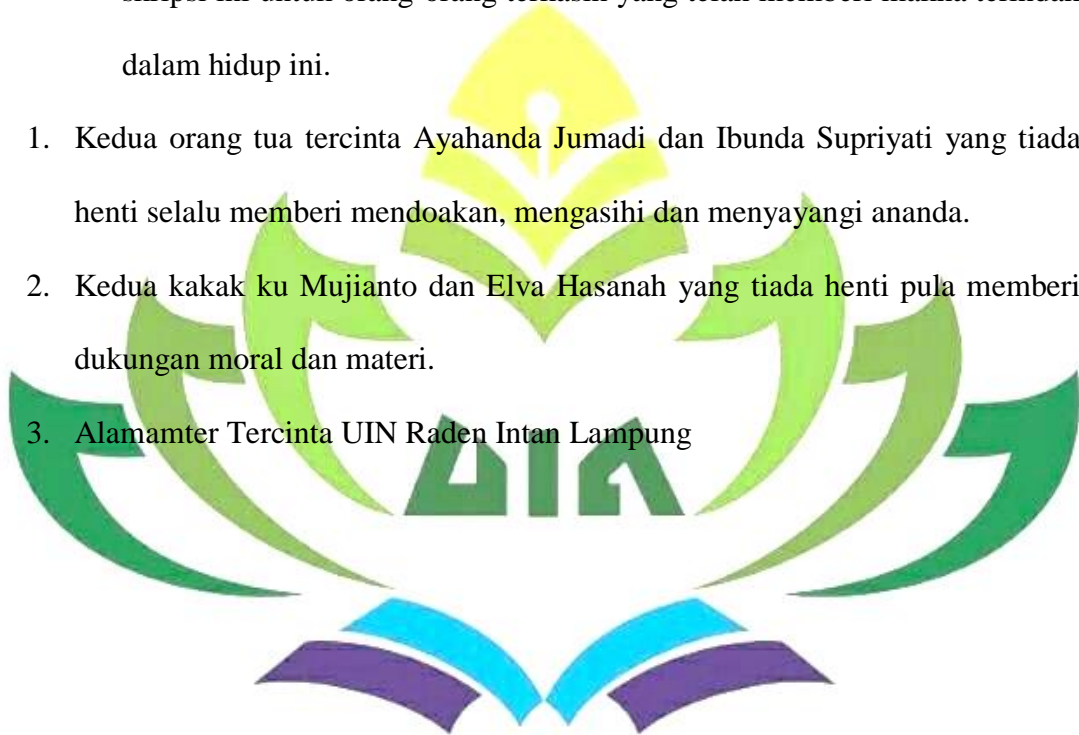
*\_Mei Fitriani*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan Puji Syukur Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir perkuliahan ini, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih yang telah memberi makna terindah dalam hidup ini.

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Jumadi dan Ibunda Supriyati yang tiada henti selalu memberi mendoakan, mengasihi dan menyayangi ananda.
2. Kedua kakak ku Mujiyanto dan Elva Hasanah yang tiada henti pula memberi dukungan moral dan materi.
3. Alamamter Tercinta UIN Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP

Nama Mei Fitriani dilahirkan di Desa Negarasaka, Kecamatan Negerikaton, Pesawaran pada tanggal 13 Mei 1997 anak kedua dari pasangan Bapak Jumadi dan Ibu Supriyati. Penulis memiliki 1 kakak perempuan yang bernama Elva Hasanah.

Penulis memulai pendidikan di sekolah Taman kanak-kanak /RA Al-Hidayah Negarasaka, Negerikaton, Pesawaran. Tamat pada 2003, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 3 Negarasaka dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP PGRI Pejambon kecamatan Negerikaton selalai pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan pendidikan pada SMA 2 Negerikaton Kabupaten Pesawaran lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan SI di UIN raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bumi Asih Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dzat yang Maha berkuasa atas segala ciptaan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rosul junjungan umat, Rosulullah SAW. Rasa syukur penulis haturkan, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar Kelas V Sdn 41 Negerikaton Kab. Pesawaran Tahun Ajaran 2018/2019” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Chairul Anwar, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nova Erlina, S. IQ., M. Ed. selaku Pembimbing I dan Bapak Anton Trihasnanto, M. P.d selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, pengetahuan, masukan dan membimbing penulis.
4. Bapak M. Zen, M. Ag selaku Kepala Sekolah SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran dan Ibu Dian Mei Anggraini, S. Pd. selaku Guru Kelas V SDN 41 Ngerikaton Kab. Pesawaran.

5. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung atas kesediannya membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
6. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Seiring dengan ucapan terimakasih, Semoga Allah SWT selalu memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya sebagai balasan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Negarasaka, Juli 2019

Penulis,

Mei Fitriani  
NPM: 1511100218



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12

### BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori .....	
1. Pengertian Belajar.....	14
a. Hakikat Belajar.....	14
b. Hasil Belajar.....	18
c. Cara-cara Belajar.....	19
2. Pengertian Pembelajaran .....	20
3. Keterampilan Menulis.....	21
a. Pengertian Menulis.....	21
b. Tujuan Menulis .....	24
c. Manfaat Menulis .....	26
d. Tahap-tahap Menulis.....	27
4. Puisi.....	29
a. Pengertian Puisi.....	29
b. Jenis-Jenis Puisi.....	30
5. Struktur Puisi .....	36
6. Puisi Anak.....	39
a. Pengertian Puisi Anak .....	39
b. Ciri-ciri Puisi Anak .....	39

c. Karakter Puisi Anak .....	40
7. Media Gambar .....	41
a. Pengertian Media.....	41
b. Pengertian Media Ganbar.....	42
c. Fungsi Media.....	44
d. Macam-macam media .....	45
e. Prinsip-prinsip Penggunaan Media .....	47
8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	48
9. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	51
B. Penelitian Yang Relevan.....	53
C. Hipotesis Tindakan .....	54
D. Kerangka Berfikir .....	54

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	59
C. Lokasi, Waktu dan Setting Penelitian.....	59
D. Model Penelitian .....	60
E. Metode Pengumpulan Data.....	62
1. Observasi.....	62
2. Wawancara.....	63
3. Metode Tes.....	64
F. Instrumen Penelitian.....	65
G. Rancangan Penelitian.....	68
a. Perencanaan.....	69
b. Tindakan .....	69
c. Observasi.....	83
d. Refleksi .....	83
H. Teknik Analisa Data.....	84
1. Data Kuantitatif.....	84
2. Data Kualitatif.....	85
I. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	86
J. Indikator Keberhasilan.....	86

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Sekolah.....	87
1. Sejarah Dan Letak geografis.....	87
2. Visi Dan Misi.....	87
3. Data Tenaga Pendidik SDN 41 Negerikaton .....	89
B. Hasil Penelitian .....	89
1. Kondisi Awal (PraSiklus) .....	90



2. Siklus I .....	92
3. Siklus II.....	105
4. Siklus III.....	115
5. Deskripsi Siklus I, II, dan III .....	126
C. Pembahasan.....	130
D. Keterbatasan Penelitian.....	133

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	134
B. Saran .....	135

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>137</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>141</b>
--------------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Data Tes keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton pada Kondisi Awal.....	9
Tabel 2 Lembar Observasi Aktivitas Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi .....	66
Tabel 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi .....	66
Tabel 4 Lembar Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar .....	67
Tabel 5 Lembar Rubik Penilaian Rubik Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar .....	68
Tabel 6 Rentang Skor Penilaian Menulis Puisi .....	85
Tabel 7 Presentase Lembar Observasi Siswa dan Guru .....	86
Tabel 8 Tabel Tenaga Pendidik SDN 41 Negerikaton .....	89
Tabel 9 Data Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Puisi Pada Tahap Awal .....	91
Tabel 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	99
Tabel 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	100
Tabel 12 Lembar Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I .....	102
Tabel 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	111
Tabel 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	112
Tabel 15 Lembar Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Siklus II .....	113
Tabel 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	121
Tabel 17 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	122
Tabel 18 Lembar Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Pada siklus III .....	124
Tabel 19 Aktivitas Siswa Kelas V Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I, II dan III .....	127



Tabel 20 Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran	
Menulis Puisi Siklus I, II dan II .....	128
Tabel 21 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Tes Awal	
Dan tes Akhir .....	129



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir .....	56
Gambar 2 Bagan Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan MC Taggaert .....	61
Gambar 3 Gambar Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III.....	127
Gambar 4 Gambar Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III .....	128
Gambar 5 Gambar Grafik Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I, II dan III.....	129





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	142
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	143
3. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar .....	144
4. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar.....	144
5. Lampiran Wawancara Pra Penelitian Guru Kelas V SDN 41 Negerikaton.....	145
6. Lampiran Wawancara Pra Penelitian Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton.....	146
7. Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I, II, dan III.....	147
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III .....	155
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III .....	171
10. Silabus Pembelajaran .....	174
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II, dan III.....	194
12. Dokumentasi .....	232
13. Surat-Surat Penelitian .....	253

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah fasilitas penting untuk meningkatkan dan memperoleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik untuk mensukseskan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan jauh lebih baik direalisasikan oleh Negara. Oleh sebab itu peningkatan kualitas sumber daya manusia akan sangat penting dan harus dikembangkan secara dini karena keberhasilan suatu bangsa akan dipengaruhi oleh pembentukan karakter dari sumber daya manusia. Pendidikan adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang dibutuhkan untuk memenuhi sebuah kebutuhan.<sup>1</sup> Sebagaimana firman Allah dalam surah (Al-Mujadalah ayat 11) yang berbunyi :

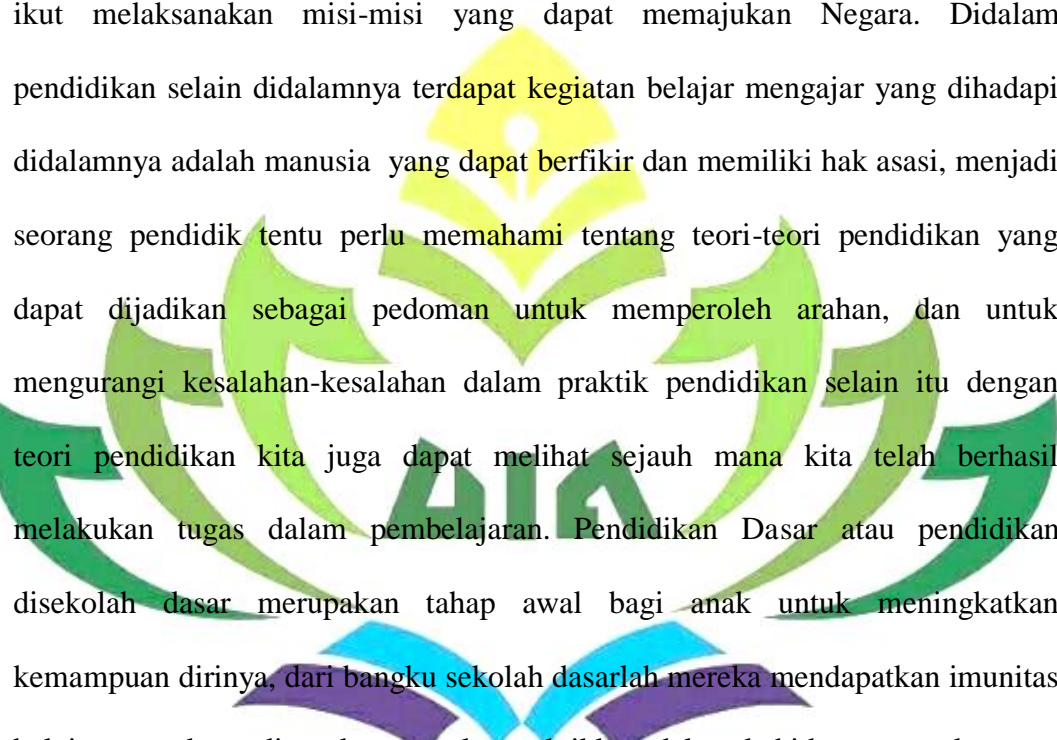
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *"Wahai orang-orang beriman !apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah didalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan".<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.10.

<sup>2</sup>*Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro), h. 434.



Jika pendidikan adalah pondasi yang penting dalam pengembangan SDM, maka dalam pengembangan SDM juga diperlukan tokoh-tokoh yang mampu membentuk jiwa-jiwa Nasionalisme dalam sebuah karakter yang nantinya akan ikut melaksanakan misi-misi yang dapat memajukan Negara. Didalam pendidikan selain didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar yang dihadapi didalamnya adalah manusia yang dapat berfikir dan memiliki hak asasi, menjadi seorang pendidik tentu perlu memahami tentang teori-teori pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memperoleh arahan, dan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam praktik pendidikan selain itu dengan teori pendidikan kita juga dapat melihat sejauh mana kita telah berhasil melakukan tugas dalam pembelajaran. Pendidikan Dasar atau pendidikan disekolah dasar merupakan tahap awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian akan mereka praktikkan dalam kehidupan mereka yang selanjutnya, Pendidikan sekolah dasar akan mengajarkan peserta didik tentang cara-cara bagaimana berkomunikasi dengan orang lain.<sup>3</sup>

Untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain maka anak memerlukan bahasa, bahasa yang mengajarkan kita untuk memahami perasaan dan maksud yang disampaikan oleh orang lain. Dalam pendidikan bahasa para pemikir bahasa telah mempelajari filsafat bahasa dengan secara historis, sistematis, analisis, dan

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*( Jakarta: KMPG, 2013), h. 241.



intuitif. Pendidikan bahasa memiliki keistimewaan tersendiri karena suksesnya tujuan disegala bidang study itu telah didukung dengan penguasaan pemahaman bahasa, baik secara lisan maupun secara tulis. Ketika kita akan memahami sebuah mata pelajaran tentu kita memerlukan pemahaman bahasa yang baik untuk dapat mencerna makna yang ada didalamnya. Oleh karena itu pendidikan bahasa harus diajarkan secara professional demi suksesnya pendidikan Nasional.<sup>4</sup> Pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan, dan tertulis. Bahasa Indonesia yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa ( menyimak, membaca, berbicara dan menulis), telah menjadi pelajaran yang aktif dan produktif

Guru atau pendidik merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam menentukan implementasi proses pembelajaran didalam kelas sebagai unsur terkecil setelah orang tua dirumah, yang akan menentukan ketercapaian peserta didik. Dalam pengajaran peran guru sangat signifikan dalam menentukan hasil belajar siswa. Guru adalah seseorang yang dapat mengatur, dan mengontrol alur cerita dalam sebuah proses pembelajaran, selain itu pendidik juga bertanggung jawab untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membuat siswa merasa bosan. <sup>5</sup> Bukan hanya guru yang menjadi unsur penting dalam tercapainya suatu tujuan dalam pendidikan , namun peran orang tua juga

---

<sup>4</sup>Chaedar Alwasilah, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.16

<sup>5</sup>Barnawi, M, Arifin, *Microteaching Teori & praktek pengajaran yang efektif & kreatif* (Ar-Ruz Media, 2017), h. 170.

sangat dibutuhkan didalamnya, orang tua adalah landasan terdalam yang mampu mengarahkan siswa dan terus memberikan semangat dalam program pendidikan. Menjadi seorang guru akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran namun pada kenyataannya tidak sedikit guru yang belum memahami bahkan kurang sekali memahami bahwa keberhasilan program kependidikan harus disertai dengan keprofesionalisme tenaga pendidik dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

Pendidik harus memiliki keterampilan untuk mengadakan variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan menerima asupan materi yang diberikan oleh guru. Variasi atau Stimulus adalah suatu metode yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi masalah belajar siswa misalnya masalah kebosanan, sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan secara kondusif dan dapat memancing partisipasi belajar siswa.<sup>6</sup>

Sebagai tenaga pendidik tentu harus cermat dalam menghadapi masalah belajar yang dialami siswa, salah satu hal yang bisa dilakukan pendidik ialah salah satunya dengan menggunakan strategi belajar yang cocok dalam setiap pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran akan sangat membantu untuk memudahkan proses pembelajaran. Menurut Yatim Riyanto dkk, Strategi pembelajaran adalah cara pendidik untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan efisien, serta menciptakan interaksi siswa dengan pembelajaran aktif yang dapat mempermudah untuk mencapai tujuan

---

<sup>6</sup>Zainal Asril, *Micro Teaching* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015). H.86.

pembelajaran.<sup>7</sup> Ada beberapa komponen yang dapat menunjang tercapai atau tidaknya kegiatan belajar mengajar selain strategi, seorang guru harus mampu memberikan variasi belajar yang kreatif salah satunya dengan bisa menggunakan media. Media pembelajaran juga diperlukan untuk merangsang semangat belajar siswa. Menurut Arif Sadiman dkk, media pembelajaran adalah segala bentuk atau hal yang dilakukan oleh pemberi dengan penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian penerima terhadap informasi yang disampaikan oleh pemberi.<sup>8</sup> Pemakaian media dapat membangkitkan minat baru bagi siswa yang akan berdampak pada gairah motivasi dalam belajar.<sup>9</sup>

Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Bila dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini karena menulis memerlukan sebuah keterampilan yang harus dimiliki. Keterampilan menulis ini tidak dapat datang tiba-tiba, tetapi dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif sehingga dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis. Oleh karena itu,

---

<sup>7</sup> Muklis Anwar, *Pembelajaran PPKN* (Wisma Putri Semarang, 2016), h. 5.

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Nurul Hidayah, Rifky Khumairo Ulfa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengantahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 1 Juni 2017. h. 35.



peranan gurusangat menentukan. Guru harus memiliki keterampilan menulis yang baik, disamping juga harus mampu mengajarkannya. Guru harus mampu merencanakan proses pembelajaran yang efektif. Metode dan media pembelajaran serta strategi belajar mengajar yang dipilih sangatlah berpengaruh terhadap hasil siswa.

Menulis merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siswa, terkadang seseorang sebenarnya mempunyai gagasan yang baik namun terkadang mereka sulit untuk menuangkannya kedalam sebuah tulisan. Terlebih ketika mereka akan menuliskan gagasan tersebut dalam sebuah puisi. Puisi merupakan tulisan yang menggambarkan perasaan, baik suka maupun duka atau bahagia, dalam penulisan puisi yang tidak beraturan, terkadang puisi ditulis hanya beberapa kalimat yang diulang, selalu disisipkan majas yang membuat puisi itu semakin indah.<sup>10</sup> Siswa mengalami kesulitan ketika menulis puisi karena mungkin belum memahami penggunaan kata-kata yang sesuai dengan bahasa puisi mereka juga masih mengalami kesulitan merangkai kata yang indah untuk dimasukkan kedalam konsep tema yang sesuai. Itu semua terjadi karena puisi lebih banyak menggunakan pengekspresian lewat berbagai ungkapan kebahasaan Seperti bentuk pemajasan, unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai keterampilan puisi rendah. Kenyataannya, pada siswa di sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kurangnya

---

<sup>10</sup>Umar J. M. Hum, *Pengantar Sejarah Seni Pertunjukkan*, (Surabaya: Sakura Putra Surabaya, 2016), h. 206.

pemahaman dan penguasaan kosa kata membuat siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang lebih menginspirasi sehingga mereka lebih mudah mengapresiasi ide mereka kedalam sebuah tulisan.

Dengan media pembelajaran khususnya media gambar mungkin akan dapat merangsang imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan puisinya. Padahal indikator keberhasilan menulis puisi adalah jika siswa bisa menulis puisi sesuai aspek tema, diksi, banyaknya baris, tipografi dan amanat. Siswa dikatakan terampil menulis puisi jika; isi puisi telah sesuai dengan tema, pilihan kata yang digunakan dalam puisi telah sesuai, terdapat larik atau baris dalam puisi, terdapat larik-larik puisi membentuk bait, dapat menulis dalam puisi pesan yang disampaikan secara tersirat dan tersurat kepada pembaca.

Uraian diatas merupakan salah satu permasalahan yang mungkin dimiliki oleh setiap sekolah dalam jenjang sekolah dasar, untuk itu setelah dilakukan observasi disalah satu sekolah dasar yaitu tepatnya di SDN 41 Negeri Katon Kab.Pesawaran siswa kelas VA.Dan setelah melakukan wawancara terhadap guru kelas pada kelas VA siswa memang mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia terlebih dalam keterampilan menulis, pada materi puisi misalnya. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa lemah dalam keterampilan menulis yaitu kurangnya motivasi pada siswa dan kurang efektifnya model pembelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu pendukung lainnya yang kurang memadai, seperti misalnya guru kurang berperan aktif memberikan media atau bahan ajar yang dapat menunjang semangat siswa dalam mengarang puisi

salah satu alasan guru tersebut adalah kurangnya dalam sarana dan prasarana . Hal ini yang menyebabkan proses belajar mengajar menjadi pasif pada pelajaran menulis puisi, pendidik cenderung menggunakan strategi belajar yang konvensional seperti halnya dengan menggunakan metode demonstrasi atau ceramah, menurut keterangan dari guru saat diwawancara sebelumnya guru juga sudah pernah memberikan media gambar dalam materi menulis puisi tetapi yang mencari gambar tersebut adalah siswa guru hanya memerintahkan peserta didik tanpa memberikan wawasan yang lebih jauh tentang apa yang harus mereka lakukan dengan gambar tersebut, mereka disuruh untuk mencari gambar dalam majalah maupun lainnya, namun hal ini dianggap kurang berhasil karena hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru karena mungkin menurut guru dalam proses tersebut siswa hanya diberikan pengarahan tetapi tidak dibimbing bagaimana cara mendapatkan ide atau gagasan melalui gambar yang mereka dapatkan.

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi dengan Pra Test/Pra siklus Sebelum penelitian dilakukan pada SDN 41 Negerikaton Kab.Pesawaran.Siswa diminta untuk membuat puisi bertema “Seorang Ibu” dengan tidak menggunakan media. Tujuan dalam dilakukannya pra siklus adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis puisi pada siswa serta untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab.Pesawaran sebelum dan sesudah menggunakan media gambar. Berikut adalah tabel pra siklus yang dilakukan saat observasi :



**Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41  
Negerikaton Kab. Pesawaran pada Kondisi Awal 20 Desember 2018  
(Pra Siklus)**

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Total	KKM	Hasil
		1	2	3	4	5			
1	Adek Septiya Lestari	10	10	20	10	15	65	70	Belum Tuntas
2	Agung Saputri	15	15	15	15	10	70	70	Tuntas
3	Akbar Samsurya	15	15	10	10	15	65	70	Belum Tuntas
4	Alta Krisnanda	15	15	15	10	10	65	70	Belum Tuntas
5	Arni Meika Fadila	15	10	10	15	20	70	70	Tuntas
6	Bayu Dwi Anggara	15	15	5	15	10	60	70	Belum Tuntas
7	David Dwi Prayoga	15	10	10	15	15	65	70	Belum Tuntas
8	Feki Hidayati	10	15	15	15	10	65	70	Belum Tuntas
9	Frans Yuga Praditha	15	10	10	15	15	65	70	Belum Tuntas
10	Gilang Ramadhan	10	15	15	15	15	70	70	Tuntas
11	Laeli Wulan Saputri	15	15	10	15	15	70	70	Tuntas
12	Muammar Azzahriansyah	10	10	10	10	20	60	70	Belum Tuntas
13	Muhammad Safda	15	10	10	10	10	55	70	Belum Tuntas
14	Rahma Aulia	15	15	15	10	15	70	70	Tuntas
15	Rorencia Agatha	15	10	15	10	10	60	70	Belum Tuntas
16	Safira Febiola	15	10	15	15	15	70	70	Tuntas
17	Septia Wulandari	10	15	25	10	10	70	70	Tuntas
18	Wisnu Repto Tamtono	15	10	10	15	15	65	70	Belum Tuntas
19	Wulan Destiana Putri	15	10	25	10	10	70	70	Tuntas
20	Yogi Pratama	15	10	10	10	10	55	70	Belum Tuntas
21	Zahra Aulia Putri	15	10	15	10	20	70	70	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	<b>65.47</b>							<b>Belum Tuntas</b>
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>55</b>							
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>70</b>							

Keterangan :

- |                             |               |
|-----------------------------|---------------|
| 1 : Tema                    | 4 : Tipografi |
| 2 : Diksi                   | 5 : Amanat    |
| 3 : Banyaknya Baris (larik) |               |

Berdasarkan tabel Pra siklus diatas terlihat beberapa siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran menulis puisi, diantaranya 12 orang dinyatakan masih dibawah KKM sedangkan 9 orang dinyatakan telah mencapai

KKM, KKM pada keterampilan menulis puisi sendiri adalah 75. Pada pra siklus yang telah dilakukan nilai yang tertinggi adalah 70 sedangkan nilai terendah adalah 55. Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 65,47 (Belum Tuntas). Banyak dari siswa yang masih belum memahami tentang cara menulis puisi, hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa yang masih menulis puisi sama dengan lirik lagu, dan cerita.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Katalog Gambar. Dalam penelitian ini diharapkan dengan penggunaan media gambar akan memberikan suatu hal yang baru dan mengubah anggapan siswa tentang sulitnya belajar menulis khususnya dalam materi puisi, dalam penggunaan media gambar untuk menulis puisi siswa diharapkan akan mudah menemukan inspirasi karena mereka melihat pada gambar yang telah disediakan oleh pendidik, dan mereka dapat menuangkan opini mereka kedalam sebuah tulisan, Media gambar pada keterampilan menulis puisi ini lebih menekankan pada keaktifan peserta didik untuk menggali dan mengekspos imajinasi dan pikirannya terhadap gambar yang ia lihat. Sehingga melalui media gambar ini minat siswa menjadi lebih meningkat terhadap pelajaran menulis puisi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan di kelas VA SDN 41 Negeri Katon Kab.Pesawaran, sebagai berikut.

1. Rendahnya pemahaman siswa tentang keterampilan menulis

2. Terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat.
3. Siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran menulis puisi sehingga kegiatan menulis puisi di kelas menjadi kurang menarik.
4. Dalam pembelajaran puisi belum menggunakan media yang bervariasi secara optimal dan guru masih menggunakan metode konvensional.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pada permasalahan peningkatan menulis puisi melalui Media gambar berbentuk katalog gambar pada siswa kelas VA SDN 41 Negeri Katon Kab.Pesawaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar pada kelas VA SDN 41 Negeri Katon Kab. Pesawaran Pada materi Bahasa Indonesia?
2. Apakah Media Gambar berbentuk katalog gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi ?



## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses dan langkah-langkah peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar pada siswa kelas VA SDN 41 Negeri Katon Kab. Pesawaran pada materi Bahasa Indonesia.
2. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil menulis puisi siswa melalui media gambar berbentuk katalog gambar

## **F. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
  - a. Solusi alternatif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN 41 Negeri Katon Kab. Pesawaran pada materi Bahasa Indonesia.
  - b. Memberikan pengalaman kepada siswa kelas VA SDN 41 Negeri Katon Kab. Pesawaran terhadap proses pembelajaran Menulis Puisi yang lebih menarik
  - c. Menyediakan informasi bagi peneliti selanjutnya, tentang peningkatan menulis puisi pada siswa sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru SD

Memberikan alternatif model pembelajaran yang baru yaitu melalui katalog gambar dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman tentang keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan objek katalog gambar sehingga dapat menuangkan ide atau gagasan kedalam sebuah puisi.

c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas guru maupun peserta didik dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis Puisi. Dan dapat dijadikan sebagai referensi variasi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan referensi sebagai metode baru dalam keragaman model pembelajaran, berkaitan dengan kemampuan keterampilan menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Belajar

###### a. Hakikat Belajar

Belajar merupakan kegiatan berproses dan salah satu unsur sebagai pondasi dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan. Ketercapaian suatu tujuan dalam proses pendidikan sangat berpengaruh bila gagal atau tidaknya dalam proses belajar pada peserta didik.<sup>11</sup> Apabila pendidik sudah maksimal memberikan pengajaran tetapi apabila peserta didik masih belum berhasil dalam proses belajar maka tujuan dalam pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil. Sebagian orang mengatakan bahwa belajar merupakan proses mengumpulkan, menyalin, atau menghafalkan informasi dalam sebuah materi pelajaran. Sebagian orang yang mempunyai gagasan tersebut mereka akan merasa berhasil apabila mereka telah mampu mengulang secara lisan apa yang telah mereka hafalkan. Ada yang menganggap juga bahwa belajar adalah suatu bentuk dari melihat dan membaca apa yang masih dipelajari.

Untuk menjelaskan banyaknya persepsi mengenai definisi belajar berikut adalah pendapat dari beberapa ahli mengenai pengertian belajar :

Menurut R. Gagne belajar diartikan sebagai suatu sistem yang dilakukan makhluk hidup untuk mendapatkan suatu perubahan. Belajar dan mengajar menggambarkan

---

<sup>11</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 87.



satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan karena didalam belajar dan mengajar memerlukan interaksi antara pengajar dengan peserta didik.<sup>12</sup> Gegne menyebutkan bahwa belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan penguatan, keterampilan, kecerdasan, dan sikap yang baik. Gegne menyebutkan dalam teorinya yang diberi nama “ *The domains of learning*” bahwa hal-hal yang dapat dipelajari manusia terdapat 5 kategori yaitu :

1) Keterampilan motoris

Keterampilan motoris meliputi keterampilan yang dapat dilihat secara fisik yaitu misalnya seperti bernyanyi, melompat, bermain bola, menggambar dan lain sebagainya.

2) Informasi Verbal

Keterampilan motoris meliputi kecerdasan dalam otak, yang didalamnya terdapat keahlian yang tidak bisa dilihat secara fisik namun dapat dilihat dari hasil yang didapatkan oleh pekerjaan otak misalnya seseorang dapat memahami suatu tulisan lalu mampu menjelaskan atas pemahamannya tersebut terhadap orang lain

3) Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah keahlian dibidang pengetahuan yang didalamnya terdapat hubungan dengan dunia luar, contohnya seperti mampu membedakan warna, bentuk serta ukuran.

---

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 1.

#### 4) Strategi Kognitif

Strategi ini hampir sama dengan informasi verbal karena pelakunya adalah otak, dimana otak yang bekerja untuk belajar mengingat dan berpikir tentang suatu hal.

#### 5) Sikap

Sikap adalah bagian yang utama dalam belajar, karena tanpa sikap yang baik proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik, karena dalam sikap tidak dapat diterapkan tanpa adanya kesadaran dari setiap individu.

Menurut W.S Winkel belajar adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara manusia dengan lingkungannya lalu menghasilkan perubahan-perubahan yang berbentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.<sup>13</sup>

Berbeda dengan Skinner yang berpendapat bahwa belajar merupakan suatu kegiatan beradaptasi atau proses penyesuaian diri yang dilakukan secara tersusun atau terencana. dalam pendapatnya skinner juga menyebutkan bahwa adaptasi akan sangat dipengaruhi dengan adanya penguatan atau motivasi dari pihak-pihak yang ada didalam nya.<sup>14</sup> menyebutkan bahwa belajar adalah proses untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari suatu bentuk latihan yang didapatkan . Hintzman mengatakan bahwa suatu perubahan yang terjadi dari diri makhluk hidup ( hewan dan manusia) berdasarkan pengalaman. Menurutnya dapat dikatakan belajar apabila pengalaman mampu merubah suatu sifat makhluk hidup itu sendiri. Pengalaman yang dimaksud

---

<sup>13</sup>*Ibid.*

<sup>14</sup>*Op. cit.*, Muhibbin Syah, h. 88-90.

adalah pengalaman hidup yang dilakukan sehari-hari. Sedangkan Wittig menyebutkan bahwa belajar adalah perubahan relative yang terjadi pada tingkah laku organisme sebagai pengalaman.

Rebber mengartikan belajar dengan dua definisi yaitu pertama, bahwa belajar merupakan suatu tahapan untuk mendapatkan pengetahuan, dalam anggapan ini disebutkan bahwa belajar hanya dalam persepsi kognitif belum menyeluruh. Sedangkan definisi yang kedua adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif sebagai hasil dari praktik belajar. Er. Hilgard, mendefinisikan sebagai berikut, manusia dapat dikatakan belajar apabila telah melakukan suatu hal yang diperoleh dengan cara belajar atau latihan latihan sehingga manusia tersebut melakukan perubahan.<sup>15</sup> Pengertian belajar secara kuantitatif ( ditinjau dari sudut jumlah ) belajar adalah pengembangan kemampuan pengetahuan dengan informasi atau fakta sebanyak-banyaknya dari materi yang dikuasai. Pengertian belajar secara institusional (tinjauan kelmbagaan) belajar adalah proses validasi atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang ia pelajari. Pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah tindakan-tindakan yang berkualitas yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan sudut pandang diatas mengenai definisi belajar, memang terdapat kemiripan atau bahkan perbedaan dalam setiap pendapat, hal itu sangat wajar karena menandakan bahwa adanya beberapa sudut pandang yang berbeda namun memiliki

---

<sup>15</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2014), h. 4.

makna dan tujuan yang sama, hanya saja perbedaan pada bagian penyampaian. Secara umum belajar diartikan sebagai tahapan-tahapan perubahan tingkah laku individu yang permanen sebagai hasil pengalaman maupun interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan atau suatu usaha sadar yang dilakukan mahluk hidup untuk memperoleh suatu perubahan yang diinginkan. Perubahan dapat dicapai dengan melakukan usaha-usaha tertentu, belajar dapat dilakukan secara individual dan melalui kegiatan proses pembelajaran seperti pada lembaga sosial maupun lembaga institusi lainnya. Belajar juga dapat bertujuan individual dapat juga bertujuan untuk kepentingan lembaga (perusahaan).

#### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi oleh peserta didik baik menyangkut konsep pengetahuan, sikap dan tingkah laku, yang telah melalui belajar.<sup>16</sup> Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang didapat anak setelah melakukan kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk transformasi perilaku yang menetap. Dalam kegiatan belajar biasanya guru memberikan suatu tujuan pembelajaran atau kegiatan instruksional. siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang mereka yang telah mencapai tujuan-tujuan pembelajaran instruksional yang diberikan oleh guru.

---

<sup>16</sup>*Op. Cit*, Ahmad Susanto, h. 1.



### c. Cara-cara Belajar

Dalam praktek pembelajaran harus diimbangi dengan teori karena jika hanya teori saja maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Gagne Menyebutkan ada delapan tipe belajar yaitu sebagai berikut :

1) Belajar Isyarat (*signal Learning*)

Kegiatan belajar ini dilakukan dengan menangkap isyarat. Respon yang ditimbulkan bersifat umum dan emosional. Kimble menerangkan belajar pada semacam ini biasanya bersifat tidak disadari , dan respon yang ditimbulkan juga dilakukan secara tidak sadar.<sup>17</sup>

2) Belajar stimulus (*Stimulus Respons Learning*)

Belajar pada tipe ini digambarkan dengan belajar yang bersifat umum dan emosional. Dimana didalamnya menghubungkan antara sebab dan akibat.

3) Belajar Rangkaian (*Chaining*)

Belajar tipe ini digambarkan dengan adanya rangkaian proses yang akan ditempuh dalam belajar .

4) Belajar Konsep (*Concept Learning*)

Konsep adalah simbol berpikir. Berfikir yang dilakukan dengan menafsirkan suatu fakta terhadap fakta yang lain yang saling berhubungan.

5) Belajar Aturan (*Rule Learning*)

---

<sup>17</sup>Ma'as, Shobirin, *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Semarang: Fatawa Publishing 2018), h.32-33.

Pada tipe belajar ini diberlakukan hukum, adil atau rumus sebagai aturan-aturan yang mendasari belajar tersebut. Belajar ini jika di dunia sekolah banyak terdapat disemua mata pelajaran sekolah.

#### 6) Belajar Pemecahan Masalah (*Problem Solving Learning*)

Memecahkan masalah adalah hal yang melibatkan sebuah pemikiran. Memecahkan masalah dilakukan untuk mendapatkan sebuah solusi dari permasalahan.

## 2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk memberikan pengajaran yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.<sup>18</sup> Dalam pendidikan formal atau lembaga pembelajaran sepenuhnya dilimpahkan kepada pendidik atau tenaga pengajar yang dianggap telah profesional untuk memberikan suatu pengajaran. Dalam pembelajaran tidak hanya membicarakan tentang cara pemberian pembelajaran yang bersifat tradisional hanya sebatas bertatap muka antara pendidik dan peserta didik, tetapi dalam perkembangannya pendidik dituntut harus memiliki keterampilan sehingga membuat pembelajaran menjadi bervariasi. Menurut Mudhofir terdapat empat pola pembelajaran. *Pertama*, pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa tidak menggunakan media atau alat peraga pada pembelajaran yang pertama kegiatan pembelajaran hanya bergantung pada kompetensi guru dalam menyampaikan pembelajaran dalam cara penyampaian guru hanya memberikan

---

<sup>18</sup>R. Ibrahim, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran oleh Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 128-129.

informasi secara lisan kepada siswa. *Kedua*, pola antara guru, alat bantu, dan siswa. Dalam pola ini guru telah dibantu menggunakan alat peraga dengan menyampaikan informasi secara abstrak. *Ketiga*, pola guru, media, dan siswa. Dalam pola ini menjadi alternative untuk menutupi keterbatasan pendidik dalam memberikan pembelajaran dengan adanya media tentu akan membantu keterbatasan tersebut, dalam pola ini pendidik harus mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. *Keempat*, pola pembelajaran media dan siswa atau pola jarak jauh. Dalam pola ini guru sebagai fasilitator pemberi gambaran permasalahan dan siswa yang berperan sebagai pemecah masalah.

### **3. Keterampilan Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif yang artinya menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan, menghasilkan yang dimaksud adalah menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat kompleks. Menulis merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan daya nalar dengan cara mengumpulkan fakta yang saling dihubungkan sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>19</sup> Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif.

---

<sup>19</sup>Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 201.

Kemampuan-kemampuan itu dapat diperoleh melalui proses yang panjang.<sup>20</sup> Menulis adalah keterampilan berbahasa, dan berkalimat, dimana didalamnya berisi kegiatan-kegiatan yang menghasilkan atau memproduksi kalimat-kalimat sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan. Menulis adalah kegiatan yang paling sering dilakukan seseorang untuk menyimpan informasi maupun mencatat ragam kejadian-kejadian yang ia alami. Menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melatih penalaran. Penalaran adalah kegiatan berpikir secara logis dan tersusun yang berisi fakta-fakta yang dapat diobservasi untuk diperoleh kesimpulan.<sup>21</sup> Menulis memerlukan keterampilan yang khusus terkadang motivasi juga dibutuhkan dalam menulis, agar dapat menjadikan sebuah tulisan yang indah dengan makna yang jelas. Tarigan mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis penulis harus terampil dalam menuangkan ide-ide nya melalui keterampilan, namun untuk mendapatkan hasil yang baik tidak semata-mata diperoleh secara singkat, tetapi diperlukan latihan-latihan dan praktik secara teratur. Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai definisi menulis :

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis mempunyai makna sebagai : membuat huruf atau angka, melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang atau menulis cerita), dan menggambar, membatik, melukis dengan tulisan. Rusyana

---

<sup>20</sup>St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: UNS 2017), h. 43.

<sup>21</sup>Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Jakarta: Garudhawaca, 2016), h. 143.



mengungkapkan bahwa menulis adalah kemampuan menggunakan kalimat bahasa yang berisi gagasan atau pesan yang dituangkan kedalam sebuah tulisan.

Mc Crimmon mengungkapkan bahwa menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga dapat dipahami oleh pembaca.<sup>22</sup> Syafi'e menyatakan bahwa pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran, karena keberhasilan pelajar dalam kegiatan belajar-mengajar banyak ditentukan dari kemampuannya dalam menulis. Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan motorik kerja otot maupun syaraf yang secara sadar dilakukan dalam mengerjakan sesuatu.<sup>23</sup> Keterampilan memerlukan kerjasama yang baik antara gerak yang teliti dengan kesadaran yang tinggi. Dengan kata lain antara kegiatan otot dan otak harus seimbang agar menciptakan keterampilan yang baik. Menurut Rebber keterampilan ialah kemampuan melakukan suatu cara atau taktik yang didasari dengan tingkah laku yang terorganisir secara rapi untuk mencapai hasil tertentu.

Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis symbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata-kata yang disusun menjaadi sebuah kalimat . menulis merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran yang telah dirangkai sedemikian rupa kemudian diolah kedalam sebuah kalimat. Menurut Suparno dan yunus mengemukakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan

---

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 104.

<sup>23</sup> *Op. Cit.*, Muhibbin Syah, h. 117.

menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.<sup>24</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang yang dilakukan secara sadar untuk menuangkan suatu ide atau gagasan yang dituangkan kedalam sebuah tulisan. Secara pokok terdapat tiga tujuan utama dalam pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru disekolah, pertama menumbuhkan kecintaan menulis pada siswa. Kedua, mengembangkan kemampuan menulis siswa. Ketiga mendampingi kreativitas siswa untuk menulis.<sup>25</sup>

#### **b. Tujuan Menulis**

Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung, yang didalamnya dapat berupa pengalaman, cerita maupun lainnya kepada pembaca. Tujuan menulis dapat diklasifikasikan menjadi empat macam yaitu :

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan , maksudnya adalah tulisan itu dibuat dengan tujuan untuk meberikan informasi kepada pembacanya melalui isi yang ada dalam tulisan tersebut.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk mendesak atau meyakinkan pembacanya maksudnya adalah tulisan itu dibuat untuk meyakinkan pembaca bahawa isi yang ada didalam tulisan tersebut mengandung kebenaran.
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur tulisan ini mengandung nilai estetik atau keindahan, tulisan ini dibuat untuk menyenangkan para pembacanya, dan

---

<sup>24</sup>H. Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: PT Rajagrafindo Persada 2014), h. 4.

<sup>25</sup>Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Depok: AR-Ruzz Media, 2018), h.95.

mengajak pembaca masuk kedalam suasana senang yang ada didalam tulisan tersebut

- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat tulisan ini biasanya dituangkan kedalam bentuk puisi, yang didalamnya mengandung curahan perasaan yang dapat dirangkai menjadi kalimat-kalimat yang indah. <sup>26</sup>

Akhadiyah dkk. Menjelaskan bahwa terdapat beberapa keuntungan menulis yaitu<sup>27</sup> : *pertama*, dengan tindakan menulis kita dapat mengetahui kemampuan dan potensi diri. *Kedua*, mengembangkan beberapa gagasan. *Ketiga*, memperluas wawasan. *Keempat*, mengungkapkan gagasan secara sistematis atau tersusun dan menyampaikannya secara tersurat. *Kelima*, lebih mudah memecahkan permasalahan serta mendorong diri belajar secara aktif dan berfikir bahasa secara tertib. Seirama dengan pendapat Akhadiyah dkk, Tarigan menyebutkan bahwa menulis merupakan alat komunikasi secara tidak langsung dan menghasilkan kemampuan dengan cara praktik yang teratur.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan atau menuangkan ide-ide atau gagasan yang dapat berupa ungkapan perasaan, emosi, maupun berbentuk informasi yang ditujukan kepada penerima/pembaca.

---

<sup>26</sup> *Op. Cit*, Ahmad Susanto h. 253-254.

<sup>27</sup> *Op. Cit*, Nurul Hidayah, h. 203.

### c. Manfaat Menulis

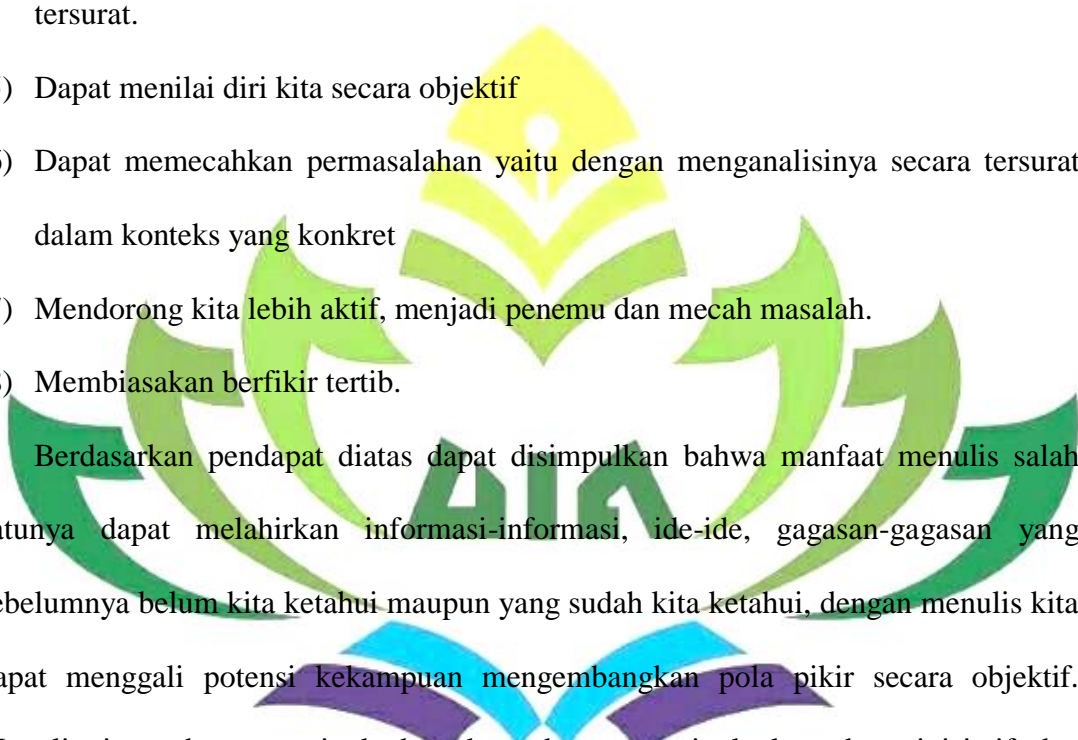
Dalam dunia pendidikan menulis sangat berharga, karena menulis sangat membantu seseorang untuk mengembangkan pola pikirnya menjadi lebih mudah. Kegunaan menulis dapat dibagi menjadi empat yaitu :

- 1) Menulis membantu kita menemukan apa yang pernah kita ketahui, bahkan sebaliknya. Misalnya ketika kita menuliskan tentang sebuah kisah sejarah, secara tidak langsung kita akan masuk kedalamnya dan seolah ikut mengalami apa yang kita tuliskan.
- 2) Menulis dapat menghasilkan ide-ide baru. Kegiatan menulis akan merangsang pikiran kita untuk menghasilkan sesuatu yang mungkin belum pernah kita tuangkan
- 3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri
- 4) Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi, kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menuliskannya
- 5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru
- 6) Menulis dapat membantu kita memecahkan masalah dengan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

Akhdiyah menyebutkan bahwa manfaat menulis diantaranya :

- 1) Lebih mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai dimana pengetahuan kita tentang suatu topik



- 
- 2) Dapat mengembangkan berbagai gagasan
  - 3) Lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi
  - 4) Mengomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat.
  - 5) Dapat menilai diri kita secara objektif
  - 6) Dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret
  - 7) Mendorong kita lebih aktif, menjadi penemu dan memecah masalah.
  - 8) Membiasakan berfikir tertib.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis salah satunya dapat melahirkan informasi-informasi, ide-ide, gagasan-gagasan yang sebelumnya belum kita ketahui maupun yang sudah kita ketahui, dengan menulis kita dapat menggali potensi kemampuan mengembangkan pola pikir secara objektif. Menulis juga dapat meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya inisiatif dan kreativitas, menulis juga dapat menumbuhkan keberanian serta dapat mendorong kemauan mengumpulkan informasi.

#### **d. Tahap-tahap menulis**

Tompkins dalam resmini menerangkan bahwa tahapan menulis dibagi menjadi lima yang meliputi :

- 1) Tahap pramenulis (*prewriting*) merupakan tahap persiapan dalam tahap ini merupakan tahapan dimana penulis bersiap-siap untuk melakukan kegiatan menulis. Kegiatan dalam tahap ini meliputi : mengumpulkan bahan-bahan,

imajinasi, menentukan topik, merancang tujuan, bentuk dan audensi. pada tahap ini peserta didik harus berusaha mengutarakan apa yang mereka tulis.<sup>28</sup>

- 2) Tahap penyusunan draft tulisan (*drafting*) dalam tahap ini peserta didik telah memfilter ide-ide atau gagasan yang kemudian disimpan dalam sebuah draft atau konsep. Dalam tahap ini peserta didik harus menuangkan ide-ide dengan memperhatikan ejaan, tanda baca, dan kesalahan mekanikal. Aktifitas dalam tahap ini meliputi: menulis draft kasar, menulis konsep utama, menekankan pada pengembangan isi

- 3) Tahap perbaikan (*revisi*)

Tahap perbaaikan merupakan teknis lanjutan dari tahap penyusunan drafting. Didalam tahap ini siswa merevisi tulisan tulisan yang belum sempurna, kegiatan revisi dapat meliputi menambah, mengganti, menghilangkan dan menyusun kembali bahasa tulisan.

- 4) Tahap penyuntingan ( *editing* )

Ketika tulisan sudah di anggap baik dalam tahap ini peserta didik /penulis harus benar-benar memperhatikan tulisan menjadi siap baca secara optimal.

- 5) Tahap menyajikan atau penerbitan ( *publishing* )

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dimana penulis atau siswa telah siap untuk mengenalkan tulisan mereka dan siap menerima pendapat dan komentar dari pembaca demi hasil tulisan yang lebih baik.

---

<sup>28</sup> *Op. Cit*, St. Y. Slamet, h. 118.

## 4. Puisi

### a. Pengertian Puisi

Pengamatan mengenai puisi yang mengacu pada kegiatan yang menelaah unsur-unsur yang membangun karya puisi sehingga menimbulkan kesan yang dalam mengenai gagasan-gagasan yang diungkapkan. Sebagai salah satu karya sastra puisi mengandung idea atau pokok persoalan tertentu yang ingin disampaikan oleh penyair. Ide itu tertuang dalam keseluruhan puisi sebagai suatu wacana, puisi mengandung unsur yang mendukung yaitu : tema dan struktur yang membangun tema itu. Sudjiman mengemukakan bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Matthew Arnold mengemukakan bahwa puisi adalah satu-satunya yang paling indah untuk mendengarkan sesuatu<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang berbentuk untaian kata yang membentuk bait demi bait yang relative memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan.

---

<sup>29</sup>*Op. Cit*, St. Y. Slamet, h. 43.

## b. Jenis-jenis puisi

- 1) Puisi larik adalah puisi yang mengungkapkan tentang gagasan pribadi yang isinya berbentuk cerita.<sup>30</sup> Puisi larik dapat berupa pengungkapan pujaan terhadap seseorang
- 2) Puisi deskriptif adalah puisi yang didalamnya berisi tentang gagasan yang dituangkan dengan cara melukiskan sesuatu untuk mengungkapkan kesan, pesan, peristiwa, pengalaman menarik yang pernah dialaminya agar pembaca dapat terbawa ke suasana hati yang telah ditulis oleh penulis.

Puisi juga terbagi menjadi juga tiga periode yaitu puisi lama, puisi baru dan puisi modern . adapun pengertiannya yakni sebagai berikut :

- 1) Puisi Lama adalah sastra yang terikat dengan aturan. Aturan tersebut adalah : *pertama*, adanya jumlah kata dalam 1 baris. *Kedua*, adanya jumlah baris dalam 1 bait. *Ketiga*, adanya persajakan atau rima. *Keempat*, adanya banyak suku kata tiap baris irama.

Cirri-ciri dalam puisi lama adalah pencipta atau pengarang puisi lama tidak dikenal namanya, disampaikan lewat lisan dari mulut ke mulut melalui cerita , terdapat peraturan yang mengikat dalam penggunaan setiap baris, bait, suku kata maupun rima.<sup>31</sup> Adapun beberapa macam puisi lama yaitu :

---

<sup>30</sup>*Op. Cit*, St. Y. Slamet, h. 122-123.

<sup>31</sup>Ulin Nuha Masruchin, *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*, (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), h. 130-151.



a) Mantra

Mantra adalah karya sastra yang didalamnya mengandung hikmah dan kekuatan yang dianggap gaib. Dalam penggunaannya mantra dianggap dapat menyembuhkan dari berbagai penyakit maupun dapat mendatangkan celaka. Mantra digunakan pada beberapa suku yang memiliki adat dan mempercayai akan adanya kekuatan mantra. Contoh :

*Mantra untuk mengobati orang dari pengaruh mahluk halus*

Sihir lontar pinang lontar  
Terletak diujung bumi  
Setan buta jembalang buta  
Aku sapa tidak berbunyi

*Mantra pengobat sakit perut*

Gelang-gelang sigali-gali  
Malakut kepala padi  
Air susu keruh asalmu jadi  
Aku sapa tidak berbunyi

b) Karmina

Karmina adalah pantun kilat yang terdiri hanya 2 buah larik . larik pertama sebagai lampiran dan larik kedua sebagai isi.

Cirri-ciri karmina : terdiri dari dua baris, bersajak a-a atau b-b, bersifat epik atau mengisahkan seseorang pahlawan, tidak memiliki sampiran hanya memiliki isi, bari pertama diakhiri koma dan baris terakhir diahiri titik, mengandung dua hal yang bertentangan yaitu rayuan dan perintah.

Contoh :

Sudah gaharu cendana pula  
Sudah tau bertanya pula  
Tari saman indah gerakannya  
Tanda iman lapang dadanya

c) Seloka

Seloka adalah berasal dari bahasa sansekerta sloka, seloka merupakan puisi melayu yang didalamnya berisi tentang senda gurau, sindiran, bahkan ejekan. Seloka biasanya ditulis dalam 4 baris tetapi ada juga yang lebih dari 4 baris. Fungsi seloka biasanya digunakan sebagai alat menyindir, mengejek, melahirkan rasa benci terhadap sesuatu sifat manusia, sebagai pengajaran, dan sebagai alat kritik social terhadap kondisi yang ada.

Contoh :

Taman melati dirumah-rumah  
Ubur-ubur sampingan dua  
Kalau mati kita bersama  
Satu kubur kita berdua

d) Gurindam

Gurindam adalah karya sastra lama yang berbentuk puisi . gurindam terdiri dari 2 baris di setiap baitnya, dalam baris pertama mengandung makna syarat, masalah atau persoalan sedangkan di baris yang kedua mengandung makna jawaban dari baris yang pertama. Didalam gurindam baris yang satu dengan yang lain mempunyai kaitan yang erat.

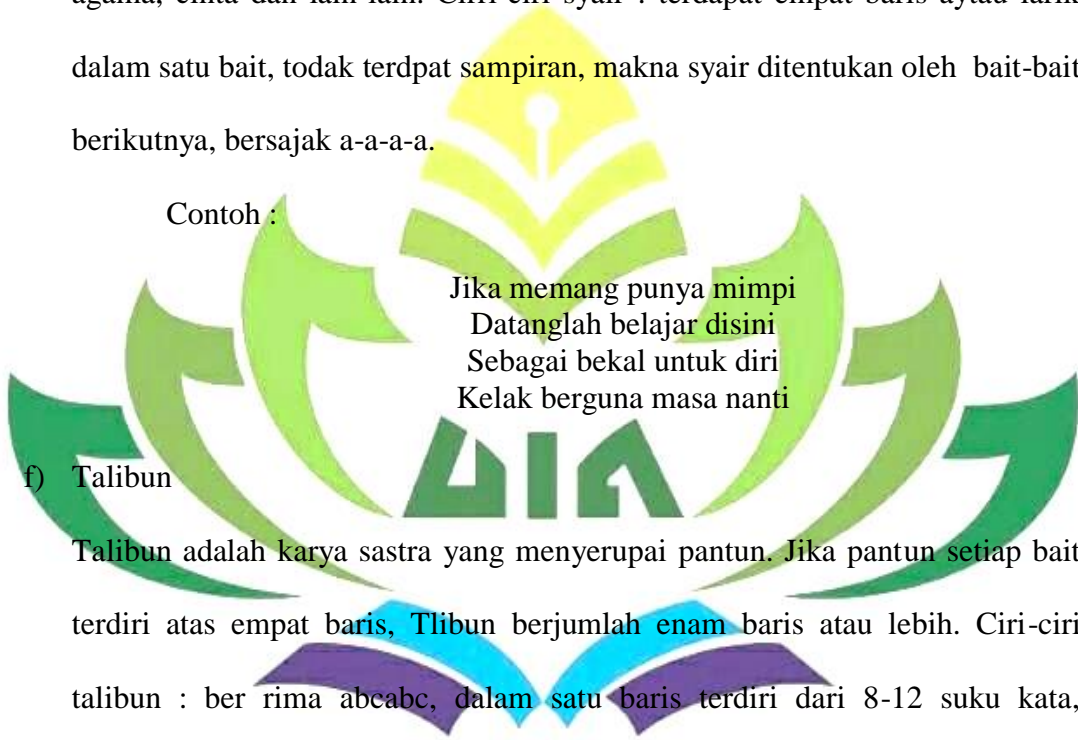
Contoh :

Barang siapa yang tidak mengenal Al-qur'an  
Maka sesatlah hidupnya bagaikan hidup tanpa tujuan

e) Syair

Syair adalah karya sastra yang mengungkapkan perasaan atau pikiran pembuatnya. Syair dalam pembuatannya berisi tentang suatu cerita, nasihat, agama, cinta dan lain-lain. Ciri-ciri syair : terdapat empat baris atau larik dalam satu bait, tidak terdapat sampiran, makna syair ditentukan oleh bait-bait berikutnya, bersajak a-a-a-a.

Contoh :



Jika memang punya mimpi  
Datanglah belajar disini  
Sebagai bekal untuk diri  
Kelak berguna masa nanti

f) Talibun

Talibun adalah karya sastra yang menyerupai pantun. Jika pantun setiap bait terdiri atas empat baris, Talibun berjumlah enam baris atau lebih. Ciri-ciri talibun : ber rima abcabc, dalam satu baris terdiri dari 8-12 suku kata, setengah bait adalah sampiran, dan setengahnya adalah isi.

Contoh :

Dari silaing ke sijudah  
Sampai melilit tanjung jati  
Buah jerami bergantung  
Baju digunting kalau tak sudah  
Kata termulai kalau tak jadi  
Siksalah alam menanggungkan

## 2) Puisi Modern

### a) Balada

Balada adalah puisi yang menggambarkan perilaku seseorang secara objektif yang membentuk gambaran kisah tertentu. Balada bisa berupa cerita rakyat yang dinyanyikan, atau berbentuk dialog.

### b) Elegi

Elegi adalah karya sastra yang berisi tentang ratapan dan ungkapan duka (kematian)

### c) Himne

Himne adalah karya sastra yang mengandung makna pujian untuk Tuhan, pahlawan, dan bangsa. Kata himne berasal dari bahasa Yunani "*hymnos*" yang artinya pujian / pujaan.

### d) Ode

Ode adalah karya sastra yang berisi tentang pujian atau pujaan terhadap pahlawan atau seorang pejuang. Kata-kata yang ditulis adalah ungkapan tentang semangat.

### e) Satire

Satire adalah karya sastra yang bermakna sebagai sindiran dan kecaman tentang cerita persoalan hidup. Ungkapan didalam satire biasanya ditujukan untuk mengkritik kinerja para pemimpin bangsa yang melakukan kesalahan kepada rakyatnya.



f) Puisi kamar

Puisi kamar adalah karya sastra yang dibaca untuk individual atau hanya untuk beberapa pendengar. Puisi kamar dibuat dengan menggunakan penghayatan .

g) Puisi auditorium

Adalah karya sastra yang biasanya ditampilkan diatas mimbar atau sebuah pentas pertunjukkan. Puisi ini akan semakin indah apabila dibacakan didepan banyak orang (penonton).

h) Puisi fisik

Adalah karya sastra yang dberkmakna sebagai penghayatan yang didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya.

i) Puisi Platonik

Adalah karya sastra yang berisi tentang hal-hal yang bersifat spiritual atau kejiwaan. Puisi platonik biasanya mengandung tentang cita-cita, ide-ide, atau tentang kisah cinta.

j) Puisi metafisikal

Adalah karya sastra yang mengandung pengajakan pembaca untuk mengahyati tentang Ketuhanan atau kehidupan.

k) Puisi inspiratif

Subagyo menjelaskan bahwa puisi ini adalah suara bawah sadar pengarangnya untuk menciptakan gambaran perasaan yang dialaminya.

## 5. Struktur Puisi

Struktur puisi meliputi struktur fisik dan struktur batin, yakni meliputi :

a. Struktur Fisik puisi

1. Tipografi adalah bentuk puisi halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan kiri barisnya, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.<sup>32</sup> Tipografi disebut juga sebagai perwajahan pada bentuk fisik puisi .
2. Diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang memiliki kata-kata yang sedikit tetapi mengandung banyak makna. Pilihan kata yang tepat memiliki fungsi yakni sebagai fungsi makna, bunyi, nilai estetika, nilai bentuk dan lainnya. Ketepatan pilihan kata tidak hanya sekedar bagaimana suatu makna bisa diungkapkan melainkan kata yang dipilih harus benar-benar mampu mengungkapkan suatu ekspresi yang melahirkan pesan-pesan tertentu tanpa meninggalkan aspek estesisnya.

---

<sup>32</sup>Tim Sastra Cemerlang, *Sastra Indonesia Lengkap*, (Tangerang: Cemerlang, 2018), h. 38-40.

- 
3. Imaji adalah kata atau susunan kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi, misalnya penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji terbagi atas tiga yakni imaji suara (auditif), imaji Penglihatan (visual), dan imaji raba/sentuh (imaji taktil). Imaji berfungsi sebagai daya imajinasi pembaca agar seakan-akan pembaca melihat, mendengar, dan merasakan apa yang ditulis dan dialami oleh penyair.
  4. Kata Konkret adalah kata yang memungkinkan memunculkan imaji karena dapat ditangkap ini yang mana kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang.
  5. Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa dengan menghidupkan atau meningkatkan efek konotasi tertentu dengan bahasa figuratif yang menyebabkan puisi menjadi prismatis yang artinya memancarkan banyak makna . Gaya bahasa disebut dengan majas, yang terdiri dari majas mertafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinedoke, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasme, antitesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, paradoks.
  6. Rima/irama ialah persamaan bunyi puisi baik diawal, tengah atau akhir puisi. Terdapat pengulangan kata atau ungkapan pada puisi yang merupakan tinggi rendahnya, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Biasanya rima dapat terlihat ketika puisi dibacakan.

## b. Struktur Batin Puisi

- a. Tema/makna adalah media pada puisi yang berhubungan dengan makna ditiap kata, kalimat, bait maupun keseluruhan yang terdapat pada puisi. Tema dapat dikatakan sebagai suatu amanat yang disampaikan oleh pengarang melalui karangannya. Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi.
- b. Rasa/feeling adalah sikap penyair mengenai pokok permasalahan yang terdapat pada puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair.
- c. Nada (tone) adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema baik dengan nada yang menggurui, mendikte, menyerahkan masalah pada pembaca, dengan nada sombong dll.
- d. Amanat (tujuan/maksud) adalah pesan yang akan disampaikan penyair pada pembaca yang terdapat dalam puisi tersebut amanat dapat tersirat dan juga tersurat. Biasanya dalam puisi amanat lebih banyak tersirat dibalik kata-kata yang telah disusun.

Berdasarkan teori-teori diatas penulis telah melakukan perencanaan dengan guru pada siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran dan telah memilih serta memodifikasi unsur-unsur puisi menjadi lima aspek yaitu tema, diksi, banyaknya baris (larik), tipografi dan amanat dengan mempertimbangkan unsur-unsur



puisi tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas V, unsur-unsur tersebut juga dijadikan sebagai aspek penilaian puisi pada penelitian.

## **6. Puisi anak**

### **a. Pengertian puisi anak**

Sudjiman mengemukakan bahwa puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ralph Waldo Emerson puisi merupakan pembelajaran sebanyak-banyaknya dengan menggunakan kata sesedikit mungkin. Berbeda dengan yang diutarakan oleh Mettew Arnold yang menyatakan bahwa puisi adalah suatu cara yang indah untuk menyampaikan sesuatu yang didendangkan. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah kumpulan kata yang membentuk untaian bait dengan memperhatikan nilai keindahan yang terkandung didalamnya.

### **b. Ciri-ciri puisi anak**

Ciri-ciri yang dapat diperhatikan dalam memilih puisi SD, menurut rusyana:

- 1) Isi sajak harus merupakan pengalaman dari dunia anak-anak sesuai umur dan taraf perkembangan jiwa anak
- 2) Sajak itu memiliki daya tarik terhadap anak
- 3) Sajak memiliki keindahan lahiriyah bahasa misalnya irama yang hidup, tekanan kata yang nyata, permainan bunyi dll
- 4) Perbendaharaan kata yang sesuai dengan dunia anak.

Menurut Sutawijaya dkk, puisi anak-anak harusnya meliputi :

- 1) Bahasa yang digunakan dapat dipahami anak, artinya kosakata yang dikenal oleh anak, susunan kalimatnya sederhana sehingga dapat dipahami oleh anak
- 2) Pesan yang dkandung puisi dapat dibaca dan dipahami anak karena tidak bersifat diapan (tersembunyi) melainkan bersifat transparan atau eksplisit.

Ciri-ciri puisi anak juga biasanya meliputi: Bahasanya dapat dipahami anak, Pesan yang dikandung dapat dipahami oleh anak, Memiliki irama dan keindahan, Isinya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.<sup>33</sup>

### c. Karakteristik Puisi Anak

Puisi adalah sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga dapat dikatakan bahasa puisi adalah bahasa yang telah terpilih.<sup>34</sup> Adapun karakteristik puisi anak adalah sebagai berikut :

#### 1) Diksi ( pilihan kata )

Kata-kata adalah pengusung makna yang utama sekaligus penyedia warna pada puisi. Pemilihan kata pada puisi anak harus disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki anak.

#### 2) Tipografi

Tipografi adalah bentuk konfensi penulisan puisi ( perwajahan ). Tipografi merupakan salah satu karakteristik puisi yang paling mudah dilihat, dengan

---

<sup>33</sup>Esti ismawati, *Belajar Bahasa di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. 58.

<sup>34</sup>Burhan Nurgiyantoro,, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2013), h. 312.

hanya melihat bentuk penulisan tersebut orang sudah tahu bahwa itu adalah puisi

### 3) Larik

Larik adalah baris pada puisi, larik pada puisi anak biasanya ditulis sederhana dengan kalimat-kalimat yang membentuk bait-bait yang pendek.

### 4) Rima dan Irama

Dalam puisi rima adalah unsur bunyi sedangkan irama adalah persajakan.

## 7. Media Gambar

### a. Pengertian media

Media merupakan segala bentuk yang berupa alat fisik atau alat peraga yang digunakan untuk memudahkan penyampaian isi materi dalam pembelajaran, misalnya seperti buku, modul, gambar, audio-visual, dan lain-lain. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang berupa media cetak maupun berupa audio visual lainnya.<sup>35</sup>

Media dalam pembelajaran digunakan sebagai bahan, alat, sarana untuk membantu siswa dalam memahami materi belajar.<sup>36</sup> Media pembelajaran dapat digunakan pendidik sebagai salah satu alternatif dalam memberikan suatu metode pembelajaran yang berbeda. Media digunakan untuk menyampaikan pesan dengan suatu tujuan. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan termotivasi untuk mengikuti alur kegiatan belajar-mengajar yang diberikan oleh pendidik. Sadiman beranggapan

---

<sup>35</sup>Saechun, *Penggunaan Media Gambar Seni dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN NO. 1 Panca Mukti*, 2014, Jurnal Kreatif Tadaluco Online Vol. 5 No 5. h. 8.

<sup>36</sup>Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia(kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenamedia Group 2015), h. 70.

media merupakan segala sesuatu tentang alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang diberikan oleh pengirim kepada penerima agar penerima dapat menyimpulkan informasi yang dikirimkan.<sup>37</sup> Media Pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kreatif bahasa Indonesia yang natural misalnya bisa digunakan benda-benda yang ada disekitar kita. Prinsip yang harus dilandasi dalam memilih media adalah :<sup>38</sup> media belajar harus mudah dicari, mudah didapat atau terjangkau, media harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, media belajar harus semenarik mungkin, media tidak membahayakan peserta didik. Media juga diartikan sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses belajar-mengajar.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tentang media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat peraga yang dapat digunakan untuk mempermudah, dan memaksimalkan jalannya kegiatan belajar mengajar .

#### **b. Pengertian Media Gambar**

Smaldino dalam Sri Anitah mengemukakan bahwa media gambar merupakan ide-ide abstrak yang berbentuk lebih nyata atau realistik

Pendapat lain dikemukakan oleh Soelarko tentang media gambar yang merupakan suatu peniruan yang dilakukan untuk mendupliaksi benda, tempat, bentuk, rupa serta

---

<sup>37</sup>Ngurah Andi Putra, *Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*, Jurnal Kreatif Tadalu Online Vol. 2 No. 4. h.233.

<sup>38</sup>Op. Cit, Heru Kurniawan, h. 87.

<sup>39</sup>Sohibun, Filza Yuliana Ade, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visual Class Berbantuan Google Drive*, Tadris Jurnal dan Ilmu Tarbiyah 02 (02) 2017. h. 121.



suatu keadaan.<sup>40</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar yang baik dengan meniru, atau menciptakan suatu gambaran dari kehidupan yang nyata. Media gambar tergolong kedalam media berbasis visual yang berperan penting dalam proses kegiatan belajar-mengajar, media visual dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata dengan cara penggambaran pada media gambar.<sup>41</sup> Bentuk visual dapat berupa gambar berikut: *pertama*, gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menggambarkan keadaan suatu benda maupun tempat. *Kedua*, gambar diagram yang didalamnya terdapat pelukisan hubungan tentang konsep. *Ketiga*, gambar peta yang didalamnya menghubungkan tentang ruang dan konsep. Ada beberapa kriteria umum penggunaan media visual atau gambar secara umum agar dapat berlangsung efektif yaitu : Pemilihan gambar harus secara realistis dan tidak terlalu rumit agar mudah diamati oleh peserta didik, Media gambar bertujuan untuk memberikan informasi terhadap apa yang terdapat pada gambar, serta Warna yang dipilih harus realistik. Pemilihan media gambar harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar pesan atau informasi yang terdapat pada materi dapat tersampaikan oleh peserta didik.

---

<sup>40</sup>Esti Hertanti, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunarungu Kelas I Di Slb Negeri Tanjungpinang*, (E-Jupekhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Volume 1 Nomor 2 Mei 2013), h. 40.

<sup>41</sup>Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 89-90.

### c. Fungsi media

Degeng menyampaikan bahwa fungsi media adalah untuk membangkitkan minat belajar siswa, menumbuhkan motivasi serta menciptakan ketertarikan kepada peserta didik.<sup>42</sup> Fungsi media dalam pembelajaran menulis salah satunya yaitu : dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa berkaitan dengan cerita yang diterima. Levie dan Lentz Mengungkapkan fungsi media pembelajaran sebagai penarik perhatian peserta didik, memberi kenikmatan kepada peserta didik dalam menyimak pelajaran dan melancarkan tujuan pembelajaran.<sup>43</sup> Beberapa manfaat praktis media pembelajaran yakni dapat digunakan sebagai penjelas informasi yang dapat memperlancar dan meningkatkan kegiatan belajar, media pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak yang baik dengan ketertarikan peserta didik dan menumbuhkan motivasi peserta didik.<sup>44</sup> Penggunaan Media pembelajaran yang tepat akan memunculkan rasa semangat siswa melalui pengalaman belajar dan hal ini akan menciptakan hasil belajar yang maksimal pada peserta didik.<sup>45</sup> Dalam kegiatan menulis media sangat dibutuhkan untuk membangun imajinasi untuk menciptakan rangkaian kata yang sesuai dengan tema

---

<sup>42</sup>H. Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran INovatif dari Tori ke Praktik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 128.

<sup>43</sup>Sari Fatul Andayani, *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Dampak Peristiwa Alam Kelas V SDN Sonopatik 1 Kabupaten Nganjuk*, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 2 No. 1. 2015. h. 105.

<sup>44</sup>*Op. Cit*, Azhar arsyad, h. 29-36.

<sup>45</sup>Dian Mariya Ulfa, Sunaryo Soenarto, *Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V*, 2014, Jurnal Prima Edukasia Vol. 5 No. 1 2017. h. 25.

yang dibahas, dengan adanya media tentu memudahkan penulis untuk mendapatkan inspirasi terkait tentang topik yang akan ia tulis. Menulis akan lebih sulit dilakukan, jika hanya diangan-angan tanpa adanya media bentuk sebagai pendukung, hal ini karena penulis tidak bisa mengimajinasikan secara langsung apa yang akan ia tulis. Misalnya jika dengan Media gambar selain penulis dapat melihat secara bentuk, penulis juga dapat menemukan bayangan-bayangan secara nyata yang kemudian ia tuangkan kedalam tulisannya. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan sebagai penjelas proses penyampaian pembelajar, penyampaian secara lisan terkadang kurang dipahami oleh peserta didik apalagi ketika pendidik mempunyai kelemahan dalam keterampilan menjelaskan maka media dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk menutupi kekurangan tersebut.<sup>46</sup> Media pembelajaran dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik dan dapat menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan dalam hal ini anak akan mudah mengingat pembelajaran.<sup>47</sup>

#### **d. Macam-Macam Media**

Media gambar diklasifikasikan dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut :  
Media dalam katagori bentuk dan cirri fisiknya dibagi menjadi dua yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi .<sup>48</sup> Media dua dimensi adalah media yang dapat

---

<sup>46</sup> Azmussyah, Muhammad Nur Wangid, *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di Sdn 3 Sakra*, 2012, Jurnal Prima Edukasia Vol. 2 No. 1 2014. h. 3.

<sup>47</sup> Hasniati, *Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Tunagrahita Melalui Media Gambar*, (E-Jupekhu Urnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013 ), h. 353.

<sup>48</sup> *Op. Cit*, Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, h. 139.

diamati dengan satu arah, dalam media dua dimensi hanya terdapat panjang dan lebar contohnya seperti gambar . Sedangkan media tiga dimensi adalah media yang dapat dinikmati dari berbagai arah yang didalamnya memuat unsure panjang, lebar, tinggi dan volume, contohnya seperti Globe.

Media menurut Pengalaman dapat digolongkan kedalam tiga jenjang yaitu: pengalaman langsung, adalah pengalaman yang dilakukan secara langsung.<sup>49</sup> Pengalaman tiruan adalah pengalaman yang diamati berdasarkan model, atau berbagai kejadian yang ditirukan (film), sedangkan pengalaman dari kata-kata adalah pengalaman yang didapatkan melalui perkataan yang diucapkan, melalui rekaman, maupun dari tulisan.

Media berdasarkan persepsi indera dapat digolongkan menjadi tiga yaitu : Media Visual adalah media yang dapat dilihat hanya dengan indera penglihatan.<sup>50</sup> Misalnya buku atau grafis, media audio adalah media yang didalamnya terdapat pesan yang berbentuk hanya dapat didengar misalnya radio, dan media audio visual adalah media campuran antara media audio dan visual media ini biasanya disebut dengan media pandang-dengar misalnya televise atau film. Seels dan Glasgow berpendapat bahwa jenis-jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menurut teknologinya diantaranya :

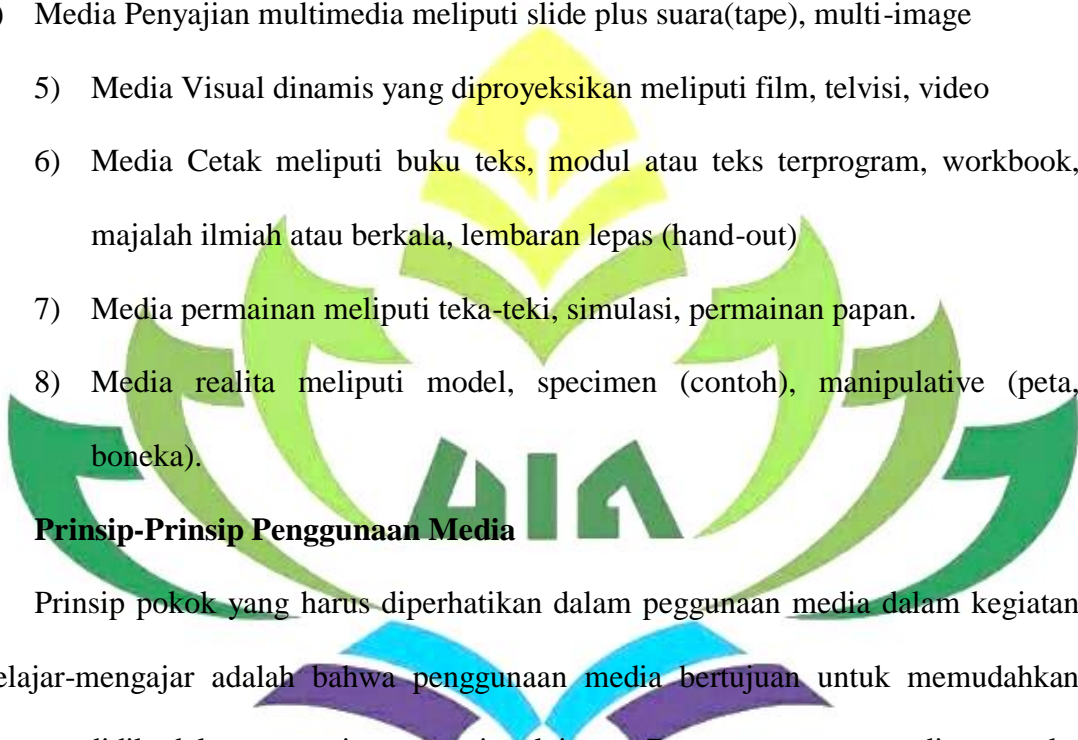
- 1) Media Visual diam yang diproyeksikan didalamnya meliputi proyeksi opaque (tak tembus pandang), proyeksi Overhead, slides, filmstrips.

---

<sup>49</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 165.

<sup>50</sup>*Op. Cit.*, R. Ibrahim, h. 162.



- 
- 2) Media Visual yang tak diproyeksikan meliputi gambar atau poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan bulu.
  - 3) Media Audio meliputi rekaman piringan, pita kaset, reel, cartridge
  - 4) Media Penyajian multimedia meliputi slide plus suara(tape), multi-image
  - 5) Media Visual dinamis yang diproyeksikan meliputi film, televisi, video
  - 6) Media Cetak meliputi buku teks, modul atau teks terprogram, workbook, majalah ilmiah atau berkala, lembaran lepas (hand-out)
  - 7) Media permainan meliputi teka-teki, simulasi, permainan papan.
  - 8) Media realita meliputi model, specimen (contoh), manipulative (peta, boneka).

**e. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media**

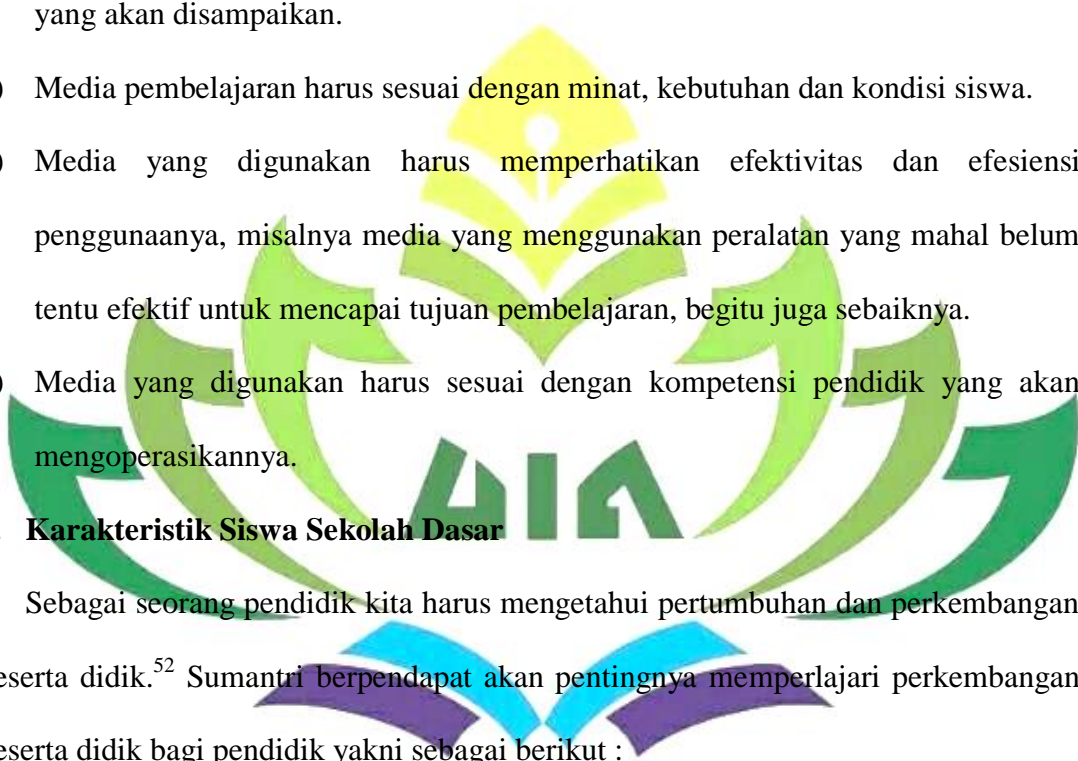
Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media dalam kegiatan belajar-mengajar adalah bahwa penggunaan media bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Dengan pernyataan diatas maka sebelum menerapkan media pembelajaran harus meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Media yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>51</sup>

Media bukan digunakan sebagai hiburan semata melainkan media yang diberikan benar-benar akan dapat memudahkan siswa dalam belajar dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>51</sup>*Ibid*, h. 173-174.

- 
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran yang telah ditentukan. Dalam konteks ini media yang akan digunakan dengan materi yang akan disampaikan harus nyambung agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan disampaikan.
  - 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
  - 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaannya, misalnya media yang menggunakan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, begitu juga sebaliknya.
  - 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kompetensi pendidik yang akan mengoperasikannya.

#### **8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Sebagai seorang pendidik kita harus mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.<sup>52</sup> Sumantri berpendapat akan pentingnya mempelajari perkembangan peserta didik bagi pendidik yakni sebagai berikut :

- 1) Dengan mempelajari pertumbuhan dan perkembangan anak kita akan mengerti tentang perkembangan anak dan remaja.
- 2) Pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak membantu kita untuk merespon dan menghadapi anak sesuai dengan perkembangannya.
- 3) Membantu penyimpangan dari perkembangan yang normal.

---

<sup>52</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 70-76.

- 4) Selain membantu memahami perkembangan perkembangan anak, dengan mempelajari perkembangan dan pertumbuhan anak kita juga dapat memahami diri sendiri.

Setiap insan memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda, karena mengalami proses yang tidak bersamaan. Perkembangan pada anak meliputi aspek pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Perkembangan mental meliputi perkembangan intelektual, emosi, bahasa, social dan moral keagamaan seorang anak. Pendapat tentang pertumbuhan dan perkembangan juga dikemukakan oleh Santrok dan Yussen yang menyebutkan bahwa terdapat lima fase perkembangan anak yang meliputi :

- 1) Fase Prenatal, yaitu fase didalam kandungan dari masa pembuahan sampai masa kelahiran
- 2) Fase bayi, yaitu fase saat perkembangan yang berlangsung sejak lahir sampai usia 18-24 bulan
- 3) Fase Kanak-kanak, yaitu fase yang berlangsung sejak masa akhir masa bayi sampai usia 5-6 tahun
- 4) Fase Kanak-kanak tengah dan akhir, yaitu berlangsung sejak anak umur 6-11 tahun.
- 5) Fase Remaja, yaitu perkembangan yang merupakan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa awal.

Berbeda dengan pendapat Sumantri dan Yantrok, Havighurst mengatakan bahwa perkembangan mental pada anak sekolah dasar, sebagai berikut :

### 1) Perkembangan Intelektual

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) pada usia ini anak sudah bisa melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif, seperti membaca, menulis, dan menghitung. Syamsu Yusuf mengutarakan bahwa anak usia 6-12 tahun dapat ditandai dengan tiga kemampuan yaitu kemampuan mengelompokkan, kemampuan menghubungkan atau menghitung, dan kemampuan memecahkan masalah.

### 2) Perkembangan Bahasa

Syamsu Yusuf berpendapat perkembangan bahasa meliputi semua cara berkomunikasi, dimana semua yang berkaitan dengan perasaan dapat dituangkan kedalam tulisan, lisan isyarat atau gerak. Karakteristik perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar meliputi tiga kategori yaitu : dapat membuat kalimat yang lebih sempurna, dapat membuka kalimat majemuk, dapat menyusun dan mengajukan pertanyaan.

### 3) Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial adalah perubahan perilaku anak untuk hidup bersosial, dan berinteraksi terhadap dunia luar. Dalam perkembangan sosial anak akan menyesuaikan diri dengan norma atau peraturan, tradisi, dan moral keagamaan. Perkembangan sosial anak sekolah dasar ditandai dengan adanya hubungan interaksi yang baru setelah keluarga, yaitu hubungan dengan teman sebaya. Dalam usia ini juga anak sudah mulai belajar untuk berkerja sama dan memiliki sikap peduli terhadap orang lain.

#### 4) Perkembangan emosi

Emosi adalah salah bentuk perasaan yang dapat dituangkan dalam bentuk perbuatan atau tindakan. Juntika Nurikhsan menyatakan bahwa emosi pada anak sekolah sudah mulai terlihat ketika bagaimana dirinya mengendalikan emosinya.

#### 5) Perkembangan moral

Pada usia akhir anak sekolah dasar (11-12 tahun) anak sudah mulai memahami tentang peraturan dan mengetahui atas sanksi-sanksi jika melanggar sebuah peraturan. Dalam usia ini anak juga sudah dapat membedakan baik atau buruk dari sebuah konsep.

Dengan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dasar berada pada tahapan operasional konkret dimana anak belajar dengan sesuatu yang nyata, apa yang ia lihat dan ia rasakan.

### 9. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia adalah penunjang keberhasilan mata pelajaran yang lain.<sup>53</sup>

Dengan pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan membantu peserta didik untuk mengenali dirinya, mengenali budaya, dan budaya orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif

---

<sup>53</sup>Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2018), h. 34-35.



terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat yang dimiliki. Serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa.
- 2) Guru dapat memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan berbagai variasi pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Guru dapat memberikan bahan ajar secara mandiri yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kemampuan peserta didik.
- 4) Orang tua dan masyarakat harus ikut andil secara aktif dalam program kesastraan dan kebahasaan disekolah.
- 5) Kebahasaan dan sesastraan juga dapat disesuaikan dengan keadaan suatu daerah dengan syarat memperhatikan kepentingan nasional.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar terdiri dari empat keterampilan yaitu: keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pembelajaran menulis di sekolah dasar yang didalamnya bertujuan untuk mengungkapkan perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, menulis dalam karya sastra disekolah dasar adalah puisi, pantun dan cerita. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar yaitu agar menumbuhkan kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra yang dapat mempengaruhi kepribadian, melatih penuangan perasaan, dapat menjadi wawasan kehidupan , serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian Nomi Rosidah dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Peserta didik Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang*, menjelaskan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan hasil menulis narasi pada siswa kelas IV.
2. Hasil Penelitian Rina Ayu Sih Hidayati dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Iii Sd Negeri Wonosari Iv Kabupaten Gunungkidul*, menjelaskan bahwa keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan melalui media gambar.
3. Hasil Penelitian Dwi Suharsih dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 2013/2014*, menjelaskan bahwa Penggunaan media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun
4. Hasil Penelitian Henricus Agil Galih Pamungkas dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP VITA Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016*, menjelaskan bahwa Penggunaan media gambar dapat menjadi salah satu

alternatif dan inspiratif dan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII Vita Surabaya.

5. Hasil Penelitian Iis Suhartini dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Media Gambar Dengan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas 2 MIN Bandar Lampung*, menjelaskan bahwa penggunaan media gambar dengan pendekatan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 MIN Bandar Lampung.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori di atas, maka penulis membuat suatu hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penggunaan Media Katalog Gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 41 Negerikaton. Kab. Pesawaran.

### **D. Kerangka Berpikir**

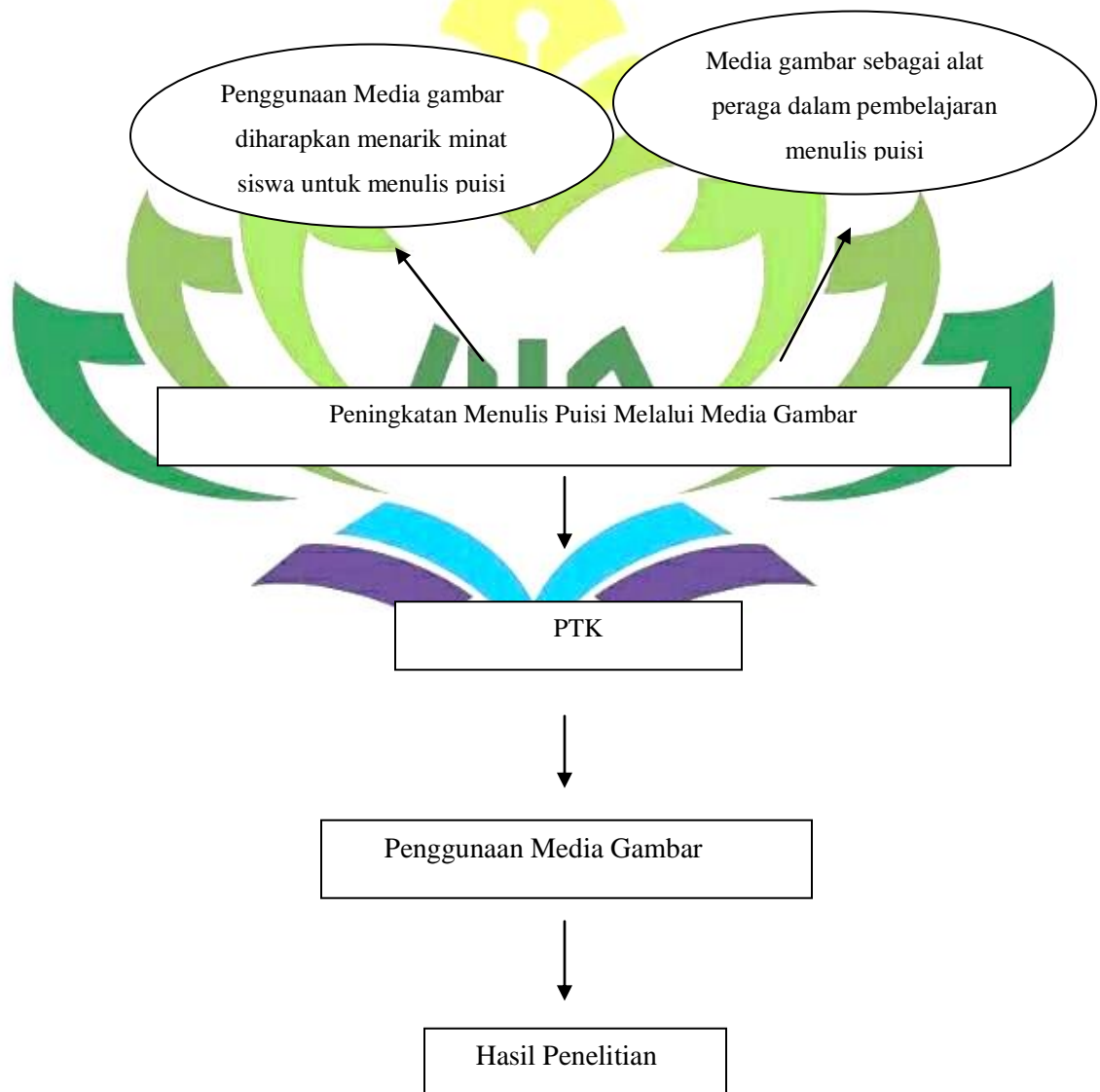
Menulis puisi bukanlah suatu kegiatan yang mudah untuk dilakukan, terlebih dalam membuat puisi perlu memperhatikan tentang keseluruhan tentang tema dan menyesuaikan dengan kata yang harus ditulis, terlebih untuk anak usia dasar. Menulis puisi juga memerlukan keterampilan, dimana didalamnya berisi tentang konsentrasi, imajinasi, dan penggunaan kata-kata yang tepat. Pembelajaran menulis puisi juga harus didukung dengan kondisi yang efektif demi tercapainya tujuan, untuk

hal itu pendidik harus mengupayakan hal tersebut agar tercipta kondisi yang kondusif, dalam hal ini guru harus memberikan inspirasi yang dapat menggugah minat siswa untuk menulis, tentu dalam merangsang minat siswa terdapat kesulitan karena kita harus membangkitkan perasaan senang seseorang terhadap sesuatu yang sebelumnya belum ia senangi. Pembelajaran menulis puisi memerlukan strategi dengan penggunaan media yang sesuai agar materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa, agar siswa dapat menerima dan dapat mengaplikasikannya pula dengan baik dan dapat menghasilkan ide-ide kreatif melalui menulis. Dalam hal ini media gambar dapat menjadi salah satu cara yang bisa digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan menulis puisi pada peserta didik. Media gambar yang sesuai dengan tema yang akan diangkat menjadi puisi harus sesuai, media gambar yang didalamnya berisi sebuah cerita atau menggambarkan suatu keadaan akan membangkitkan pikiran siswa kedalam gambar tersebut yang kemudian akan digambarkan melalui tulisan. Pemilihan media gambar juga sebaiknya harus diperhatikan mengenai unsur-unsur didalamnya seperti pemilihan gambar yang sesuai atau penerapan satu cerita agar mudah diapahami oleh peserta didik, misalnya dengan mengusung tema yang ada di kehidupan sehari-hari. Gambar adalah salah satu media yang sangat umum, yang praktis dan mudah didapatkan, semua orang bahkan dapat menikmati gambar yang didalamnya mengandung dapat menyampaikan pesan kepada orang yang melihatnya secara visual. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan

keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton, Kab. Pesawaran.

**Gambar 1.**

Bagan Kerangka Pikir





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas juga dikenal sebagai Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran. Praktik pembelajaran yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan misalnya system, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi. Ebbut menjelaskan bahwa tindakan penelitian kelas adalah kajian yang tersusun sebagai upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok pendidik dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran.<sup>54</sup> Penelitian tindakan kelas dilakukan secara terkendali dan terencana yang bersifat reflektif mandiri. Penelitian yang dilakukan biasanya dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh perubahan dari hasil yang diharapkan. Penelitian dapat dilakukan secara mandiri, tetapi akan lebih baik lagi apabila dilakukan secara kolaboratif, dengan pihak yang relevan dengan PTK.<sup>55</sup>

Menurut Suyitno penelitian tindakan kelas adalah pembelajaran sistematis yang dilakukan oleh pendidik dengan memperbaiki praktik-praktik dalam proses

---

<sup>54</sup>Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 12.

<sup>55</sup>Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), h. 47.

metodologi bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai penunjang untuk meningkatkan pokok permasalahan. Kemmis menungkapkan penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian refleksi diri yang dilaksanakan oleh partisipan dalam keadaan atau situasi sosial. Berbeda dengan Kemmis, Elliot menyatakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian mengenai situasi yang bertujuan meningkatkan kualitas tindakan yang berlangsung didalamnya. Peningkatan Pembelajaran akan berlangsung baik apabila pembelajaran dilakukan secara bekerjasama (berkolaborasi) dengan orang lain(guru), dengan kerjasama dengan orang yang mempunyai keahlian dibidang pembelajaran tersebut. Tujuan kerjasama akan memudahkan peneliti berdiskusi terkait jalannya penelitian tindakan kelas yang hendak dicapai. Kolaborasi dalam penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan guru senior (guru satu bidang ilmu yang lebih berpengalaman dibandingkan guru pelaku peneliti), Guru sederajat (guru yang mempunyai pengalaman sama dengan guru peneliti), guru junior (alternative lain jika tidak ada pilihan kolabolator), guru atau dosen pakar. Dalam ilmu pengetahuan Penelitian tindakan kelas (PTK) tergolong kedalam ilmu konkreta ( konkret), kelompok ilmu konkret adalah ilmu yang bersifat riil atau yang didasarkan pada suatu kenyataan.<sup>56</sup> Komponen yang diteliti didalam PTK dapat dinilai dari banyak aspek diantaranya tentang tingkat kecerdasan peserta didik, karakter emosional, latar belakang psikologi, pembawaan

---

<sup>56</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h. 1.

budaya keluarga, kemampuan khusus, hingga jenis-jenis penyimpangan yang terdapat pada diri siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan penelitian dengan metode atau variasi tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, maupun system pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti yaitu telah didasarkan pada permasalahan yang terdapat di SDN 41 Negerikaton, Kab.Pesawaran pada peserta didik kelas V dimana masih rendahnya hasil dari keterampilan menulis puisi. Penelitian akan dilakukan pada Semester Genap tahun 2018. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau dilakukan dengan bekerjasama antara peneliti dengan guru demi tercapainya tujuan penelitian.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 41 Negerikaton, Kabupaten Pesawaran sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi.

### **C. Lokasi, Waktu, dan Setting Penelitian**

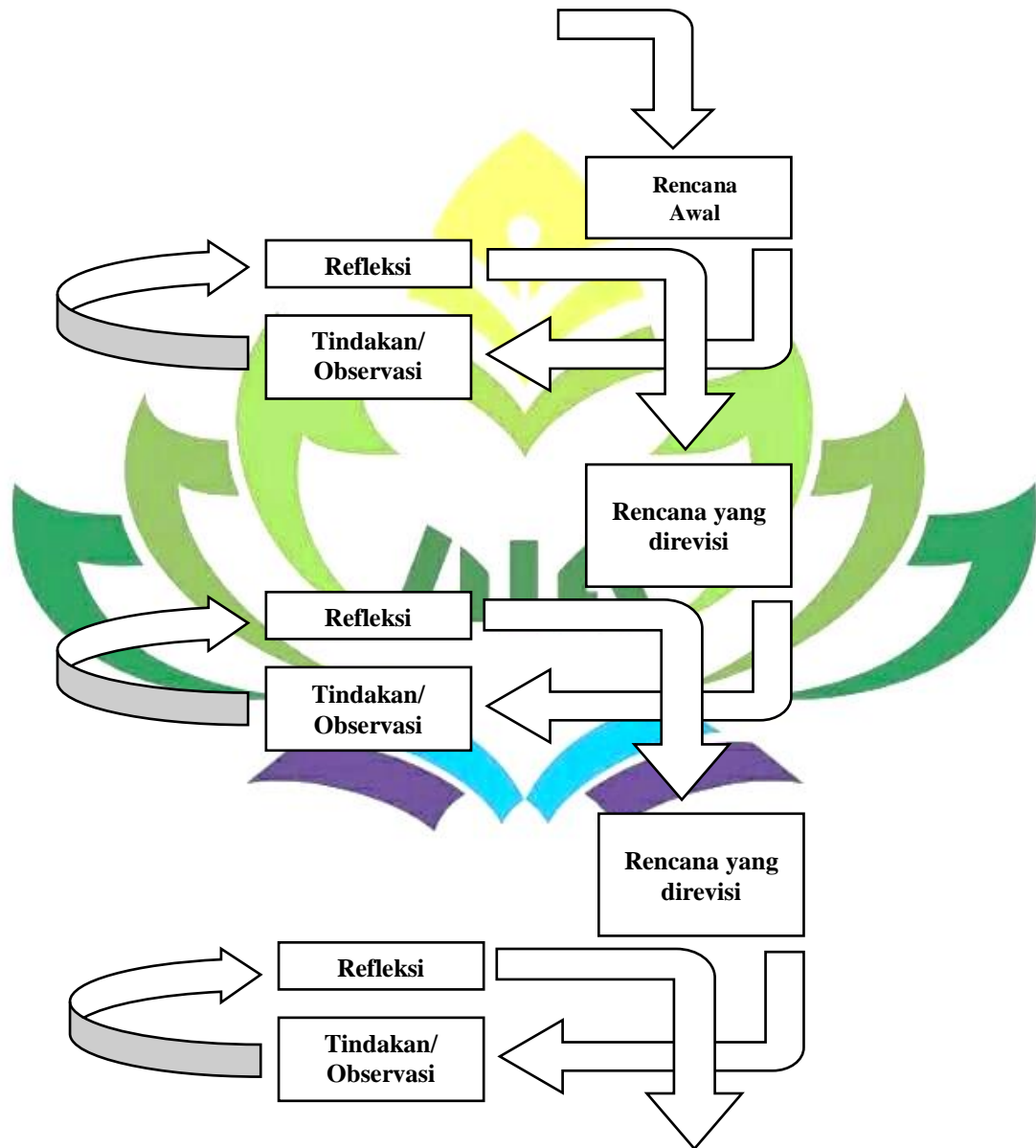
Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019 dimulai pada bulan April sampai Mei 2019. Sedangkan observasi dilakukan pada bulan Desember

Desember 2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan didalam kelas V SDN 41 Negerikaton Kabupaten Pesawaran.

#### **D. Model Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis akan menggunakan model penelitian tindakan kelas, Desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, model penelitian tindakan kelas ini merupakan model kedua setelah model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, yang didalamnya meliputi kegiatan : Perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Pada model Kemmis dan Lewin juga dikenal sebagai model spiral, model ini dikenal sebagai model umum dalam penelitian tindakan. Dalam model tersebut terdapat beberapa kegiatan yaitu : rencana, aksi, observasi dan refleksi. Pada dasarnya Prinsip pelaksanaan PTK adalah sama, desain atau model PTK yang dikemukakan oleh model Kemmis McTaggart ada yang digambarkan dalam bentuk siklus, seperti tersaji pada bagan berikut ini.

**Gambar 2.**  
**Bagan Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas**  
**Menurut Kemmis dan McTaggaert**





Sesuai dengan gambar tersebut, maka setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perlakuan/tindakan dan pengamatan/observasi yang dilakukan secara bersamaan, kemudian refleksi yang dilaksanakan dalam suatu spiral yang terkait. Banyaknya siklus tergantung pada keberhasilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan tersebut. Jika pada siklus pertama peneliti sudah berhasil mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan maka penelitian dapat berhenti pada siklus yang pertama. Begitu juga sebaliknya apa bila penelitian pada siklus pertama belum berhasil maka penelitian dilanjutkan dengan siklus yang selanjutnya.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan 3 siklus dalam penelitian tindakan kelas yaitu dimana setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan artinya akan ada 9 kali pertemuan dalam penelitian tindakan kelas ini.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yakni observasi (pengamatan), wawancara, dan tes keterampilan menulis puisi.

##### **1. Observasi**

Menurut Karl Popper mendefinisikan bahwa observasi adalah tindakan penafsiran terhadap sebuah teori.<sup>57</sup> Manfaat observasi yang akan menunjang

---

<sup>57</sup>*Op. Cit.*, Rochiati Wiraatmadja, h. 104-105.

terwujudnya suatu penelitian yaitu apabila feedback atau masukan balik dapat dilakukan dengan benar. Observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan meakukan pencatatan secara teliti dari gejala yang ada. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan langkah-langkah dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan guru dengan menggunakan media gambar berlangsung dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data observasi siswa dan guru dengan berpedoman pada data dokumentasi semua peristiwa proses pembelajaran serta menggunakan catatan lapangan pada proses pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Menulis puisi melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar yang sedang berlangsung di kelas V SDN 41 Negerikaton, Kab. Pesawaran.

## 2. Wawancara

Menurut Denzin wawancara adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal yang diberikan kepada orang-orang yang dianggap mempunyai informasi.<sup>58</sup>Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru dan siswa kelas V SDN 41 Negerikaton, Kab. Pesawaran untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar yang meliputi: bagaimana kondisi kelas dan sikap siswa saat proses

---

<sup>58</sup>*Op. Cit.*, Rochiati Wiraatmadja, h. 117.

pembelajaran berlangsung, metode atau variasi belajar yang digunakan, apa hambatan yang ditemukan pada saat proses belajar-mengajar pada materi menulis puisi, hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis puisi serta pendapat guru tentang media pembelajaran media gambar berbentuk katalog gambar siswa terhadap materi menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan wawancara dapat digunakan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### 3. Metode Tes

Pada tahap tehnik tes dilakukan dalam dua bentuk tes yaitu tes awal yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar, dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis puisi peserta didik setelah menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar. Hasil kedua tes tersebut yang nantinya akan digunakan penulis sebagai penarikan kesimpulan terhadap hasil dari masing-masing tes yang telah dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini tes yang akan digunakan adalah tes *Achievement*. Tes

*Achievement* adalah tes pencapaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami suatu materi. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik secara individual pada keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar yang mempertimbangkan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi serta kesesuaian dengan media gambar yang digunakan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Wina sanjaya menyebutkan bahwa instrumen penilaian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar penilaian menulis puisi.

##### **1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Selama Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman peneliti untuk melaksanakan observasi guna mendapatkan data yang diinginkan melalui pengamatan kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses pengamatan dilakukan tanpa mengganggu subjek penelitian yang diamati. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktifitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar. Kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat dari tabel yang tertulis dibawah ini:

**Tabel 2.**  
**Lembar Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran proses menulis puisi:**

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				
2	Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				
3	Siswa mempunyai antusiasme/ minat yang tinggi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				
4	Siswa aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				
5	Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				
6	Siswa saling berkompetisi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

**Tabel 3.**  
**Lembar Observasi aktifitas Guru selama proses pembelajaran menulis puisi :**

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang sebelumnya				
2	Guru menuliskan topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Guru memberikan apresiasi dan motivasi				
4	Guru menjelaskan tentang materi puisi				
5	Guru menunjukkan media gambar dan puisi				
6	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar				
7	Guru menjelaskan gambar yang ada pada media katalog gambar pada siswa				
8	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menulis puisi				



9	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral				
10	Guru menutup kegiatan pembelajaran				

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

## 2. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Dalam penelitian ini peneliti menuliskan beberapa karakteristik yang sesuai untuk siswa kelas V sehingga dapat menjadi pedoman dalam penelitian ini yaitu tema, diksi, banyaknya baris (larik), tipografi dan amanat.<sup>59</sup> Kisi-kisi penilaian tersebut berdasarkan karakteristik puisi anak menurut Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya yang berjudul “*Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*” selain itu juga telah disepakati dewan guru bersama dengan peneliti, yang sebelumnya telah didiskusikan terlebih dahulu.

**Tabel 4.**  
**Lembar Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar.**

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Tema	15
2	Diksi	20
3	Banyaknya Baris (larik)	25
4	Tipografi	20
5	Amanat	20
Total skor		100

**Tabel 5.**  
**Lembar Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Gambar Berbentuk Katalog Gambar :**

No	Aspek yang	Rubik	Bobot
----	------------	-------	-------

<sup>59</sup>Burhan Nurgiyantoro,, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2013), h. 312.

	dinilai		
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurang menjiwai keseluruhan puisi	5
2	Diksi	Pilihan kata banyak dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	10
3	Banyaknya Baris (Larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris	25
		Dalam satu bait terdapat cukup baris	20
		Dalam satu bait kurang terdapat banyak baris	15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait	20
		Larik-larik puisi cukup membentuk bait	15
		Larik-larik puisi kurang membentuk bait	10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersurat dan tersurat kepada pembaca	20
		Pesan yang disampaikan cukup tersurat atau tersurat saja kepada pembaca	15
		Pesan yang disampaikan kurang tersurat dan tersurat kepada pembaca	10

### 3. Pedoman wawancara

Wawancara yang digunakan untuk memperkuat data-data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan kedalam 3 siklus, namun apabila menulis puisi dengan media katalog gambar sudah atau belum mengalami peningkatan maka penelitian akan diberhentikan atau dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

### Siklus I

#### a. Perencanaan

1. Peneliti bersama guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu tentang ulasan mengenai Puisi dan tata cara membuat puisi
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa dan guru, tes evaluasi, dan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

**b. Tindakan**

**Pertemuan I**

*Kegiatan Awal*

1. Salam pembuka, dan doa
2. Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
3. Melakukan presensi
4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
5. Melakukan apersepsi dan motivasi

*Kegiatan Inti*

1. Guru menjelaskan tentang materi puisi
2. Guru memberikan gambaran tentang contoh puisi dan perbedaan mengenai cerita dan puisi
3. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi
4. Guru memperlihatkan media gambar berbentuk katalog gambar
5. Siswa diminta untuk membacakan contoh puisi lainnya

6. Guru meminta siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

#### *Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdo'a

## **Pertemuan II**

#### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema Kegiatan Inti
4. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa

5. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.
6. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar
8. Setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar
9. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa
10. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.

*Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdo'a



### **Pertemuan III**

#### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema "*Pahlawan Indonesia*"

#### *Kegiatan Inti*

1. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa
2. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.
3. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar
5. setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar
6. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa
7. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.
8. Guru memberikan Apresiasi kepada Siswa yang mau menunjukkan diri untuk membacakan hasil dari puisinya.

### *Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdo'a

### **Pertemuan IV**

#### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema " *Keindahan Alam* "

#### *Kegiatan Inti*

1. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa

2. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.
3. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar
5. Setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar
6. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa
7. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.  
Guru memberikan Apresiasi kepada Siswa yang mau menunjukkan diri untuk membacakan hasil dari puisinya.

#### *Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar

5. Mengajak semua siswa berdo'a

## **Pertemuan V**

### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema " *Bencana Alam* "

### *Kegiatan Inti*

1. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa
2. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.
3. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar
5. Setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar

6. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa
7. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.
8. Guru memberikan Apresiasi kepada Siswa yang mau menunjukan diri untuk membacakan hasil dari puisinya.

#### *Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdoa'a

### **Pertemuan VI**

#### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa



2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa.

Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal.

3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema " *Persahabatan* "

#### *Kegiatan Inti*

1. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa

2. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.

3. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar

4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar

5. Setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar

6. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa

7. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.

8. Guru memberikan Apresiasi kepada Siswa yang mau menunjukkan diri untuk membacakan hasil dari puisinya.

#### *Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdo'a

## **Pertemuan VI**

### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema " *Pelangi* "

### *Kegiatan Inti*

1. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa
2. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.

3. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar
5. Setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar
6. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa
7. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.
8. Guru memberikan Apresiasi kepada Siswa yang mau menunjukan diri untuk membacakan hasil dari puisinya.

#### *Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdo'a

## **Pertemuan VII**

### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema " *Bunga Mawar* "

### *Kegiatan Inti*

1. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa
2. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.
4. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar
6. Setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar
7. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa
8. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.

### *Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdo'a

## **Pertemuan X**

### *Kegiatan Awal*

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal.
3. Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu menulis puisi dengan tema " Ayah "

### *Kegiatan Inti*

1. Guru membagikan katalog gambar kepada siswa
2. Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang akan dijadikan sebagai objek untuk menulis puisi.



3. Guru memberitahukan langkah-langkah menulis puisi sesuai tema yang terdapat dalam katalog gambar
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas terkait katalog gambar
5. Setelah siswa dianggap telah memahami , guru memberikan waktu untuk kegiatan menulis puisi dengan media katalog gambar
6. Setelah kegiatan menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua tugas siswa
7. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya.
8. Guru memberikan Apresiasi kepada Siswa yang mau menunjukan diri untuk membacakan hasil dari puisinya.

*Kegiatan Akhir*

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil menulis puisi
2. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua siswa berdo'a

**c. Observasi**

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dan guru selama penelitian berlangsung, dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan katalog gambar, peneliti dapat mengetahui siswa yang paham dan siswa yang belum paham dalam penulisan puisi. Siswa yang paham mengamati media gambar berbentuk katalog gambar dengan baik, kemudian dituliskan kedalam puisi dengan baik, sedangkan siswa yang tidak paham akan bingung dan terkadang bengong, karena tidak paham dengan apa yang harus mereka lakukan.

#### **d. Refleksi**

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil puisi siswa, perilaku siswa dan cara mengajar guru selama pelaksanaan siklus I. Hasil dari siklus pertama ini dijadikan dasar untuk melakukan tindak lanjut pada siklus yang kedua. Hasil dari refleksi itu dapat bermanfaat dalam mencari cara yang paling baik dalam peningkatan penulisan puisi.

### **H. Teknik Analisis Data**

Wina Sanjaya menjelaskan, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar mengajar khususnya yang dilakukan

pendidik, sedangkan data kuantitatif adalah data yang digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik.<sup>60</sup> Pada penelitian ini data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif agar dapat memberikan gambaran keberhasilan tindakan. Teknik statistik deskriptif pada penelitian ini ialah mencari jumlah skor rata-rata hasil belajar menulis puisi. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

#### 1. Data Kuantitatif

Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Skor-skor tersebut yang akan dianalisis melalui statistik deskriptif kuantitatif. Analisis ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = R/N \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

100 = bilangan tetap

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas menggunakan

rumus sebagai berikut :

---

<sup>60</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 106.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata (mean)

$\sum X$  = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau ≤ adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.**  
**Rentang skor penilaian keterampilan menulis puisi.**

Angka	Ketrampilan
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
≤40	Sangat kurang

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi, Lembar pengamatan siswa, dan lembar pengamatan guru. Data-data tersebut yang nantinya akan dianalisis untuk mengetahui aktivitas dan kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran menulis puisi.

**Tabel 7.**  
**Rentang presentase lembar observasi siswa dan guru**

Angka (%)	Kategori
-----------	----------

75-100	Sangat baik = 4
50-75	Baik = 3
25-50	Cukup = 2
0-25	Kurang = 1

## **I. Devinisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Keterampilan menulis puisi adalah keahlian yang dimiliki seseorang untuk mengekspresikan ide-ide, gagasan, perasaan, dan pemikirannya kepada pembaca, dengan menggunakan tulisan yang berisi kata-kata yang telah dirancang seindah mungkin.
2. Media gambar adalah media visual yang berasal dari keadaan nyata atau rekayasa yang telah dibentuk kedalam bentuk dua dimensi baik berupa foto, gambar, maupun lukisan. Dan dengan adanya gambar tersebut akan menyampaikan suatu makna kepada penerima atau orang yang melihatnya.

## **J. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton, Kab.Pesawaran melalui penggunaan media gambar berbentuk Katalog gambar. Penelitian ini dikatakan berhasil dan tuntas, jika minimal 75% siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V .



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran**

##### **1. Sejarah dan Letak geografis**

SDN 41 Negerikaton adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri sejak 29 April 1983. Pada awal berdirinya sekolah ini bernama SDN 3 Negarasaka. Diberikan nama tersebut karena letaknya yang berada di Desa Negarasaka Kecamatan Negerikaton. Setelah mengalami penertiban wilayah Sekolah Dasar berdasarkan wilayah Kecamatan SDN 3 Negarasaka mengalami perubahan nama menjadi SDN 41 Negerikaton.

Pada saat ini SDN 41 Negerikaton berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di DesaNegarasaka dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut.Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

##### **2. Visi dan Misi**

Untuk mewujudkan tujuannya tersebut SDN 41 Negerikaton mengusung visi dan misi seperti berikut:

Visi : Terwujudnyawarga sekolah SDN 41 Negerikaton yang bertaqwa, cerda, terampil dan kreatif.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).
2. Melakukan bimbingan belajar yang intensif.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
4. Mendorong siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa, sehingga menjadi sumber kreatifitas untuk bertindak.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

Dengan adanya visi SDN 41 Negerikaton bertujuan mampu menciptakan generasi baru yang unggul yang dilandasi dengan iman dan taqwa. Misi dari SDN 41 Negerikaton ini adalah mampu melaksanakan pembelajaran efektif, inovatif, dan kreatif, dapat melakukan bimbingan belajar yang interaktif. Selanjutnya, dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari seluruh warga sekolah agar dapat saling berkontribusi dalam

menciptakan semangat untuk menciptakan suasana pendidikan yang nyaman. Siswa akan mendapatkan dukungan untuk menggali potensi yang siswa miliki. Selain menekankan pada lingkup sosial SDN 41 Negerikaton ini memiliki misi agar semua warga sekolah memiliki kepribadian yang baik dan taat pada peraturan keagamaan hal ini sesuai dengan visi yang dimiliki SDN 41 Negerikaton. SDN 41 Negerikaton ini juga bekerjasama dengan lapisan masyarakat yang ada disekitar.

### 3. Data Tenaga Pendidik SDN 41 Negerikaton

**Tabel 8.**  
**Tenaga Pendidik SDN 41 Negerikaton**

NO	NIP	NUPTK	STATUS KEPEGAWAIAN	Jenis PTK
	ut Sungkowo	35747650200032	ru Honor Sekolah	ru Mapel
	an Mei Anggraini	52758659300031	IS	ru Kelas
	ndra Kusuma	34751653200022	naga Honor	njaga Sekolah
	hammad Zen	42740644200003	IS	pala Sekolah
	ka Yunita	63765666300052	ru Honor Sekolah	ru Mapel
	ni Yunita		naga Honor	J Sekolah
	zki Saputri		ru Honor Sekolah	ru Mapel
	aida	43747650300033	IS	ru Kelas
	binah	38743644300022	IS	ru Kelas
	ifudin Hidayatulloh		ru Honor Sekolah	eru Mapel
	Hastuti	49761662300042	IS	ru Kelas
	nariyah	33746648300062	IS	ru Kelas
	i Damayanti	55764665300022	IS	ru Kelas
	ahyuni Silasari	3674648300002	IS	ru Kelas
	marotun		ru Honor Sekolah	ru Mapel

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab ini disajikan hasil penelitian tindakan kelas yang berupa hasil tes dan non tes. Pada hasil penelitian ini diperoleh dari mulai kondisi awal (kegiatan Pra Siklus), tindakan pada siklus I dan Siklus II. Hasil tes pada pra siklus yaitu hasil yang diperoleh sebelum peneliti menggunakan media berbentuk katalog gambar. Pada tindakan siklus I dan II merupakan evaluasi atau perbaikan keterampilan menulis puisi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar berbentuk katalog. Hasil data tes diuraikan dalam bentuk data kuantitatif, hasil non tes berupa hasil observasi yang akan diuraikan melalui deskripsi data kualitatif.

### **1. Kondisi Awal (Pra Siklus)**

#### **a. Proses Pada Kondisi Awal**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan peneliti pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.
- 2) Siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi puisi pelajaran.
- 3) Siswa kurang memiliki minat dan cenderung mudah bosan pada saat proses pembelajaran menulis puisi.
- 4) Siswa kurang berpartisipasi di dalam proses pembelajaran di kelas .

### b. Deskripsi Tes Awal

Tes awal dilaksanakan pada hari kamis , tanggal 20 Desember 2018, pada proses pembelajaran di kelas peneliti belum menggunakan media katalog gambar pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi awal siswa dalam mengetahui puisi yang mereka buat. Pada tes yang dilakukan dalam Pra Siklus atau kondisi awal peneliti meminta kepada semua siswa kelas V untuk membuat puisi bebas dengan tema seorang ibu. Berikut adalah hasil tes keterampilan menulis puisi pada pra siklus/ kondisi awal :

**Tabel 9: Data Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Puisi Pada Tahap Pra siklus**

		<b>Aspek yang Dinilai</b>						<b>Hasil</b>	
<b>Nama Siswa</b>									
	Adek Septiya Lestari								Belum Tuntas
	Ajeng Saputri								Belum Tuntas
	Akbar Samsurya								Belum Tuntas
	Alta Krisnanda								Belum Tuntas



	Arni Meika Fadila								Tuntas
	Bayu Dwi Anggara								Belum Tunt as
	David Dwi Prayoga								Belum Tunt as
	Feki Hidayati								Belum Tunt as
	Frans Yuga Praditha								Belum Tunt as
	Gilang Ramadhan								Belum Tunt as
	Laeli Wulan Saputri								Belum Tunt as
	Muammar A								Belum Tunt as
	Muhammad Safda								Belum Tunt as
	Rahma Aulia								Tuntas
	Rorencia Agatha								Belum Tunt as
	Safira Febiola								Belum Tunt as
	Septia Wulandari								Belum Tunt as
	Wisnu Repto Tamtono								Belum Tunt as
	Wulan								Belum

	Destiana Putri								Tuntas
	Yogi Pratama								Belum Tuntas
	Zahra Aulia Putri								Belum Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>								<b>52,52</b>
	<b>Nilai Terendah</b>								<b>42</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>								<b>70</b>

Berdasarkan tabel data awal di atas, maka berikut ini cara mencari tahu nilai rata-rata kelas dan persentase keterampilan awal menulis puisi pada siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran.

$$M = \frac{\sum P}{N} = \frac{1103}{21} = 52,52$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata kelas di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik kelas V SDN 41 Negerikaton adalah 52,52. Data hasil tes awal keterampilan menulis puisi pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Dari 21 peserta didik, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai atau skor 86-100.
- 2) Dari 21 peserta didik, ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai atau skor 56-70.

- 3) Dari 21 peserta didik, ada 17 orang peserta didik yang memperoleh nilai atau skor 41-55.

Berdasarkan perhitungan rata-rata di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN 41 Negerikaton masih tergolong cukup dan kurang.

## **2. Siklus I**

### **a. Proses Siklus I**

Siklus I merupakan pemberlakuan tindakan awal penelitian dengan menggunakan media gambar. Tindakan siklus I ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dibelajarkan kompetensi dasar menulis puisi kepada siswa dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terdiri atas tes dan non tes. Hasil tes diambil dari tes keterampilan menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Sedangkan hasil nontes diperoleh dari hasil observasi. Hasil tes ini didasarkan pada lima aspek yang harus diperhatikan dalam menulis puisi yaitu tema, diksi, larik, tipografi, amanat.

Pembelajaran pada siklus ini terdiri dari 3 kali pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit pada setiap pertemuan. Pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 22, 24, 26 April 2019. Pada siklus satu ini guru akan menjelaskan tentang deskripsi kegiatan maupun materi yang akan dibahas dalam penelitian.

Seperti menjelaskan materi puisi secara ringkas tentang cara menentukan ide pokok puisi, membedakan puisi dengan karya sastra lainnya, dan mengenalkan media gambar berbentuk katalog gambar yang akan digunakan sebagai objek dalam penulisan puisi.

#### 1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I dimulai dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu disusun dengan materi Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat yang terbagi atas 5 tema yang terdapat dalam media katalog gambar yang berbeda pada setiap pertemuan. RPP dirancang berdasarkan diskusi antara guru dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

#### 2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

##### a. Pertemuan Pertama ( Senin, 22 April 2019)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019 pada jam pertama pelajaran setelah upacara bendera di SDN 41 Negerikaton, pada pertemuan pertama pembelajaran dimulai dengan berdoa seluruh siswa kelas V, setelah



berdoa peneliti memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa, “sudah pernahkah mereka membuat puisi, dan tentang apa puisi yang mereka buat?” mereka menjawab ada yang sudah tahu dan ada yang belum paham tentang apa itu puisi. Pada pertemuan pertama penelitian dimulai dengan peneliti menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menulis puisi menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan materi tentang pengertian puisi, dan menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, unsur-unsur puisi yang terdiri dari tema, diksi, tipografi, larik dan amanat, peneliti menjelaskan secara urut mulai dari pengertian dari unsur-unsur puisi tersebut, serta perbedaan antara puisi dengan karya sastra yang lainnya. Peneliti juga menyampaikan fungsi media katalog gambar yang nantinya akan digunakan sebagai objek penulisan puisi. Setelah materi puisi selesai peneliti juga membeacakan contoh tentang puisi dan cerita agar siswa dapat membedakan bahwa puisi berbeda dengan ringkasan atau cerita. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai materi puisi yang telah disampaikan oleh peneliti, dan kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada siswa yang belum paham. Setelah siswa dianggap paham peneliti mengajak siswa mengingat dan menyimpulkan tentang materi puisi yang telah dibahas.

*b. Pertemuan kedua ( Rabu, 24 April 2019)*

*Pertemuan kedua dilakukan pada jam pertama, dengan tema puisi “sekolah”. Pembelajaran dibuka dengan Doa semua siswa, peneliti menanyakan kabar dan*



*mengabsen kehadiran siswa. Peneliti mengajak siswa mengingat tentang materi puisi yang telah dibahas pada pertemuan pertama, setelah itu guru membagikan media katalog gambar kepada seluruh siswa. Peneliti memberitahukan tentang tema yang akan dijadikan objek menulis puisi yaitu tema “sekolah”, peneliti menjelaskan tentang beberapa gambaran poin yang terdapat pada katalog gambar. Salah satu siswa diminta untuk membacakan bacaan yang terdapat pada katalog gambar. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami terkait gambar, setelah siswa dianggap paham, peneliti meminta siswa untuk membuat puisi sesuai tema sekolah. Kemudian peneliti meminta salah seorang siswa untuk membacakan hasil dari puisi yang mereka buat. Siswa yang berani maju diberikan apresiasi.*

*c. Pertemuan ketiga (Jum'at, 26 April 2019)*

*Pertemuan ketiga dilaksanakan pada jam pelajaran pertama pukul 07.30 dimulai dengan kegiatan doa bersama seluruh siswa kelas V SDN 41 Negerikaton. Sebelum memulai penulisan puisi peneliti mengevaluasi hasil dari puisi yang telah siswa buat pada pertemuan ke 1 yaitu dimana hasilnya masih banyak yang belum sesuai seperti yang diharapkan. Dimana masih banyak siswa yang membuat puisi hampir sama dengan cerita dan seperti bunyi lagu. Peneliti kembali menjelaskan sekilas tentang langkah-langkah membuat puisi. Kemudian peneliti membagikan media katalog gambar kepada seluruh siswa dan memberitahukan tema puisi yang akan dibahas yaitu tentang “Pahlawan Indonesia”. Peneliti juga menjelaskan terkait gambar-gambar yang terdapat*

*dalam katalog gambar, dan meminta siswa untuk membacakan tulisan yang ada dalam katalog gambar. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan tentang hal yang belum mereka pahami. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk membuat puisi. Siswa diminta membacakan hasil dari puisi yang telah mereka buat. Pembelajaran diakhiri dengan semua siswa mengumpulkan hasil puisi dan guru mengucapkan salam.*

### *3) Tahap Observasi Tindakan siklus I*

*Tahap observasi tindakan dilakukan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media katalog gambar selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah pada saat setiap pertemuan dalam penelitian, untuk melihat apakah media katalog gambar bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton.*

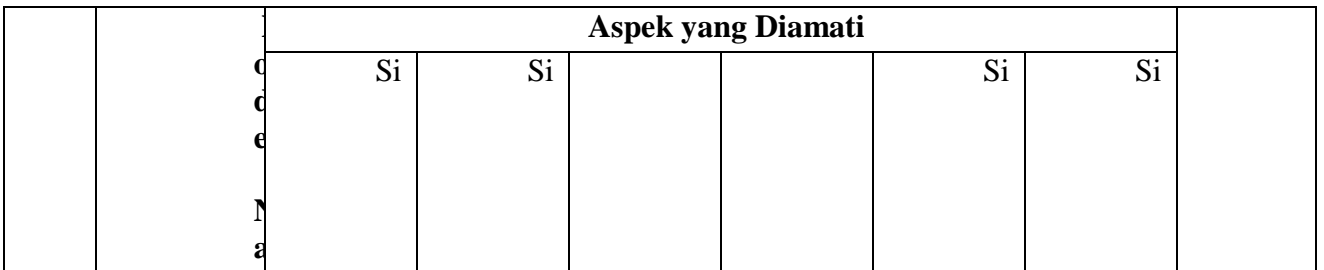
#### *a) Data Lembar Observasi*

*Tahap pengamatan pada siklus I ini dilakukan bersamaan dengan tahap pembelajaran. Pengamatan proses pembelajaran menulis puisi dengan media gambar berbentuk katalog gambar berlangsung tiga kali pertemuan. Tahap pengamatan ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 April 2019. Kemudian, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019. Observasi ini difokuskan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh*

*pendidik (Peneliti), serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.*

*Pada pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, pendidik (peneliti) mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seperti mengucapkan salam, berdoa, lalu mengabsen data kehadiran siswa. Selanjutnya, pendidik (peneliti) memberikan appersepsi terhadap siswa untuk mengetahui tentang pengetahuan siswa terhadap apa yang akan disampaikan oleh pendidik (peneliti). Kemudian, setelah menjelaskan materi pelajaran peneliti mulai membagikan lembar kertas kosong yang akan digunakan siswa untuk menulis puisi, peneliti juga membagikan katalog gambar sebagai objek untuk menulis puisi. Dalam tahap ini peneliti juga menjelaskan tentang tulisan yang ada didalam katalog gambar. Selanjutnya, pendidik (peneliti) meminta siswa untuk menuliskan puisi berdasarkan tema yang terdapat pada katalog gambar. Tahap selanjutnya ialah, pendidik (penulis) meminta perwakilan dari peserta didik untuk membacakan puisi yang sudah ditulisnya, pada tahap ini masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri untuk membacakan puisi yang sudah ditulisnya. Hal ini merupakan tantangan bagi guru untuk mengupayakan agar siswa dapat percaya diri dalam membacakan hasil tugasnya di depan kelas. Selanjutnya selama proses pembelajaran berlangsung, pendidik mengamati kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis puisi dengan objek katalog gambar. Selanjutnya peserta didik memberikan penilaian yang dapat digunakan sebagai pengukuran*

Skor 1-1,9 : Kurang (K)



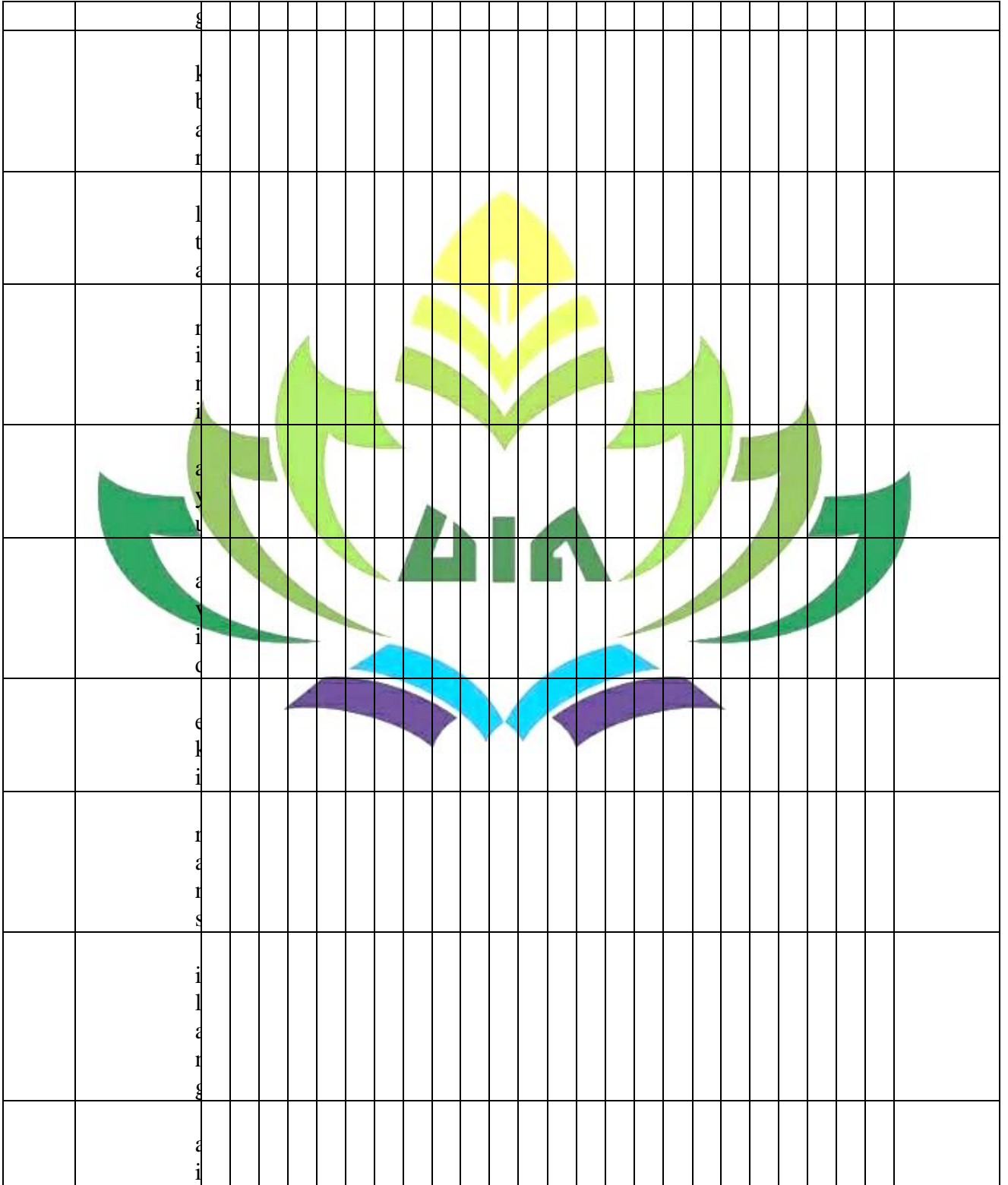
1  
a

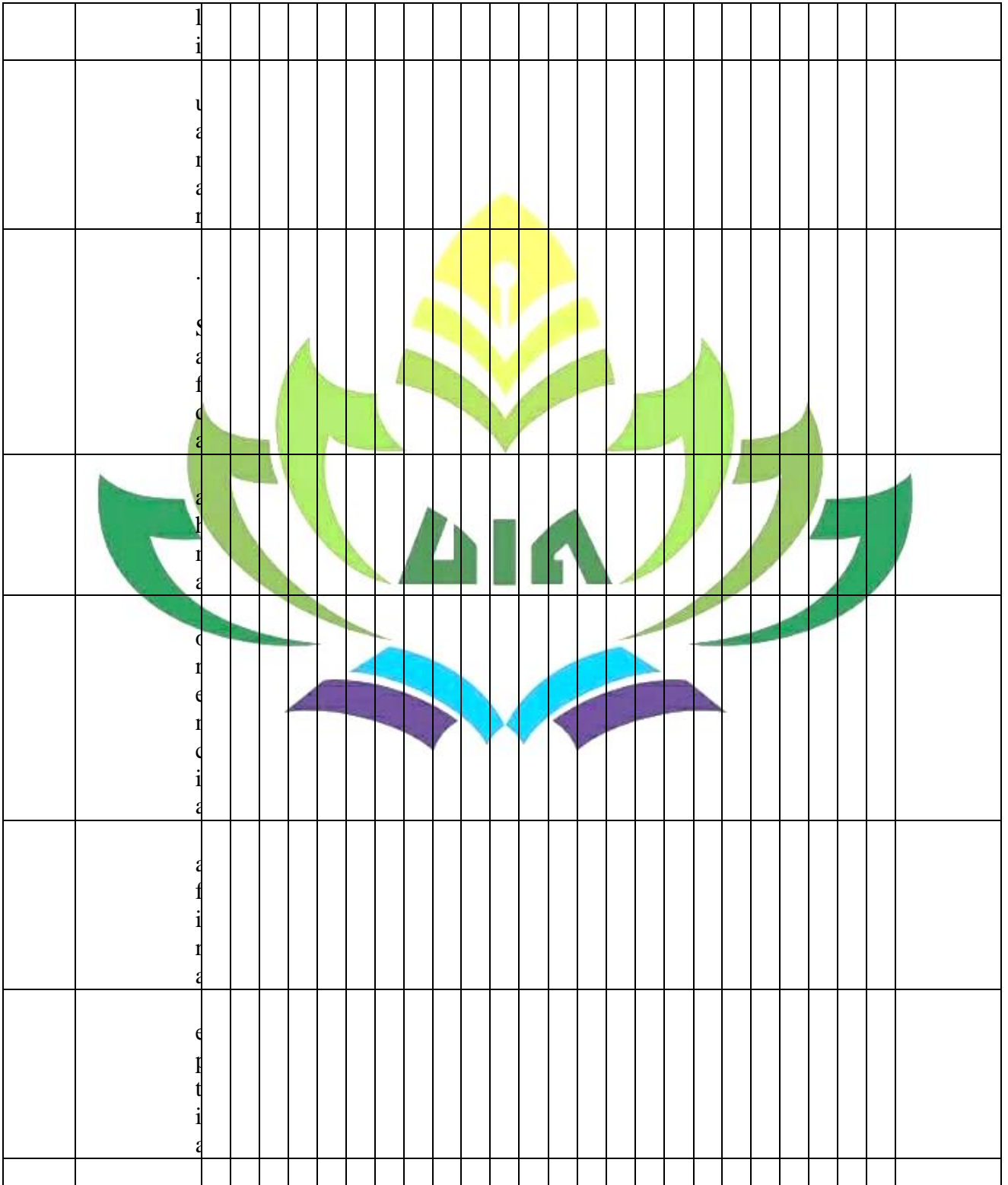
















						( %) )
1	Guru mem buka pelajaran dengan sala m, berd oa, dan men gece k keha dira n sisw a	2	2	2	6	50,0 0
2	Guru men ulisk an topi k pem belaj aran yang hend ak dica pai	3	2	2	7	58,3 3
3	Guru mem beri kan aper	1	3	2	6	50,0 0

	sepsi dan moti vasi					
4	Guru menj elas kan penj elasa n mate ri puisi yaitu unsu r- unsu r puisi	2	2	2	6	50,0 0
5	Guru men unju kkan medi a gam bar dan puisi	3	2	1	6	50,0 0
6	Guru men ggali peng etah uan awal sisw a deng an berta	2	3	2	7	58,3 3

	nya jawa b kepa da sisw a men gena i gam bar					
7	Guru menj elas kan gam bar kepa da sisw a	3	2	2	7	58,3 3
8	Guru mem beri kan bim bing an kepa da sisw a men ulis puisi	1	2	2	5	41,6 6
9	Guru mem beri kan baha n	3	1	1	5	41,6 6

	tindak lanjut dan pesan moral					
1	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam	1	2	2	5	41,66
	$\Sigma$	2	2	1	6	49,64
	Jumlah (%)	5	5	4	1	50,00
	Katagori					Cukup

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik (SB)      Skor 2 – 2.9 : Cukup (C)  
 Skor 3 – 3.9 : Baik (B)      Skor 1 - 1.9 : Kurang (K)

Berdasarkan tabel diatas aktifitas pendidik pada siklus memperoleh presentase (%) 5,00 yang artinya masuk kedalam kategori cukup.

Aktifitaspendidik atau peneliti tersebut harus lebih di tingkatkan lagi pada siklus II.

b) Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

*Peneliti melaksanakan siklus I pada hari senin, tanggal 22, 24, 26 April 2019. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran. Peneliti berusaha mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan metode melihat katalog gambar yang sudah di sediakaan oleh peneliti, dengan harapan agar siswa SDN 41 Negerikaton dapat meningkatkan kemampuan dalam hal tersebut. Data hasil tes ini dihasilkan dari tes menulis puisi dengan media gambar berbentuk katalog gambar yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Media gambar berbentuk katalog gambar yang digunakan adalah katalog gambar dengan tema yang berbeda pada siklus pertama. media gambar berbentuk katalog gambar yang digunakan pada siklus pertama adalah tema Sekolah dan pada pertemuan yang ketiga dengan tema Pahlawan Indonesia. Dibawah ini merupakan data hasil tes keterampilan menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar peserta didik pada Siklus I.*

*Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:*

***Tabel 12. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I***



	Kode Nama	Aspek yang Dinilai					S	K
		1	2					
	Adek Septiya L	1	1				5	K
	Ajeng Saputri	1	1				5	C
	Akbar Samsurya						6	C
	Alta Krisnanda	1	1				6	C
	Arni Meika Fadila	1	1				5	B
	Bayu Dwi Anggara	1	1				6	C

	David Dwi Prayoga	1	1				6	C
	Feki Hidayati	1	1				5	K
	Frans Yuga P	1	1				5	C
	Gilang Ramadh an	1	1				5	K
	Laeli Wulan S						5	C
	Muammar A	1	1				6	C
	Muhammad Safda	1	8				4	K
	Rahma	9	1				5	K

	Aulia							
	Rorencia Agatha	1	1				7	K
	Safira Febiola	1	1				6	C
	Septia Wulanda ri	1	1				5	C
	Wisnu Repto-T	1	1				6	C
	Wulan Destiana P	1	1				5	K
	Yogi Pratama	1	7				4	K
	Zahra Aulia Putri	1	8				4	K

	$\Sigma$	2	2				1	
	%	8	5				5	
	<b>Rata-Rata</b>						5	
	<b>Nilai Terendah</b>						4	
	<b>Nilai Tertinggi</b>						7	

Berdasarkan tabel data awal di atas, maka berikut ini cara mencari tahu nilai rata-rata kelas dan persentase keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran.

$$M = \frac{\Sigma P}{N} = \frac{1200}{21} = 57,14$$

Berdasarkan data perhitungan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran adalah 57,14 . Selain itu, pada Siklus I masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai kurang maksimal. Selanjutnya, dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta didik masih belum memenuhi syarat indikator

*keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Maka dari itu, penelitian ini akan dilanjutkan ke Siklus II.*

#### *4) Tahap Refleksi*

*Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap hasil dari analisis data dan seluruh proses pembelajaran pada Siklus I. Penyebab dari belum berhasilnya atau belum tercapainya indikator keberhasilan penelitian pada Siklus I, disebabkan oleh beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut:*

- 1) Peserta didik kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.*
- 2) Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.*
- 3) Masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan bahkan bingung saat menuliskan puisi berdasarkan media katalog gambar.*
- 4) Masih terdapat peserta didik yang malu bertanya saat mengalami kesulitan dalam memahami gambar.*
- 5) Peserta didik ada yang bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.*
- 6) Pada saat menjelaskan materi pelajaran, pendidik kurang mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pembicaraan materi yang disampaikan..*
- 7) Pendidik tidak memberi arahan mengenai tahapan-tahapan menyajikan materi di depan kelas.*



*Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Siklus I, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media gambar berbentuk katalog gambar masih belum dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 41 Negerikaton. Hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata nilai peserta didik belum dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Maka dari itu, penelitian ini dilanjutkan ke Siklus II. Perencanaan yang ditambahkan pada pelaksanaan Siklus II antara lain sebagai berikut:*

- 1) Perlu ditingkatkan bimbingan, perhatian, serta arahan pada saat peserta didik mengerjakan tugas agar kelas lebih kondusif.*
- 2) Pendidik atau guru meningkatkan lagi dalam memberikan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya.*
- 3) Guru harus Memberikan arahan yang lebih kepada siswa tentang cara menulis puisi dengan media gambar berbentuk katalog gambar.*
- 4) Guru memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia secara efisien, sehingga pengelolaan kelas dapat terlaksana lebih baik.*

### **3. Siklus II**

#### *1) Tahap Perencanaan Proses Siklus II*

*Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada Siklus I, maka pada Siklus II ini proses pembelajaran harus lebih diarahkan. Pendidik harus lebih memberikan arahan serta bimbingan kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat*



*terlaksana lebih efektif. Pada Siklus II kemampuan pengelolaan kelas pendidik harus lebih baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih kondusif dan efisien. Selanjutnya pembagian waktu yang lebih efektif dan efisien seperti alokasi waktu untuk menjelaskan materi , mendemonstrasikan media pembelajaran berupakatalog gambar, serta mengerjakan latihan menulis puisi berdasarkan tema pada katalog gambar yang digunakan sesuai kebutuhan. Kemudian, pendidik memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang sudah aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing peserta didik lainnya untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selain itu peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian seperti: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kertas kosong untuk sebagai alat yang digunakan dalam penulisan puisi siswa, dan alat dokumentasi. Pelaksanaan pada Siklus II ini terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada setiap pertemuan.*

## *2) Tahap Pelaksanaan siklus II*

*Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab.Pesawaran. Adapun uraian pada proses pembelajaran Siklus II adalah sebagai berikut:*

### *a. Pertemuan ke-1 (Senin, 29 April 2019)*



*Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan durasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab.Pesawaran. Pada kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, memeriksa kerapihan berpakaian dan kebersihan kelas, dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, peneliti membagikan katalog gambar pada seluruh siswa dan Peneliti meminta pada salah satu siswa untuk membacakan tulisan yang ada pada katalog gambar, sebelum memulai pembahasan terkait gambar yang akan dijadikan objek terlebih dahulu peneliti bertanya jawab dengan siswa seputar gambar tersebut hal ini akan membangkitkan rasa ingin tahu dan penasaran terhadap siswa. Peneliti memberikan penjelasan terhadap gambar yang akan dijadikan objek menulis puisi. Kemudian, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait media gambar yang akan di jadikan objek menulis puisi. Setelah dianggap semua paham guru memberikan wakyu kepada siswa untuk mengerjakan penulisan puisi. Setelah itu peneliti meminta salah satu siswa untuk berani membacakan hasil puisi yang telah dibuatnya didepan kelas dan siswa yang lain mendengarkan. Setelah itu peneliti kembali menanyakan kesan pada pertemuan tersebut dengan siswa, menanyakan adakah hal yang*

*masih belum dimengerti.Selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.*

*b. Pertemuan ke-2 ( Rabu, 1 Mei 2019)*

*Pertemuan kedua berlangsung dengan durasi waktu 2 x 35 menit.Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab.Pesawaran. Kegiatan awal proses pembelajaran sama seperti kegiatan-kegiatan sebelumnya. Pada awal pembelajaran peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar, memeriksa kerapihan peserta didik, serta memeriksa kebersihan kelas. Peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi pelajaran yang lalu. Peneliti juga memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang lalu dan memberikan arahan agar kekurangan pada pertemuan yang lalu dapat ditingkatkan dalam pertemuan hari ini.Selanjutnya, peneliti mulai menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Pembelajaran hari ini adalah menulis puisi dengan media gambar berbentuk katalog gambar bertema Bencana Alam. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait tema yang ada dalam katalog gambar agar peneliti dapat mengetahui respon dan pengetahuan siswa. Pada tahap ini peneliti juga mengevaluasi pada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima penjelasan materi yang diberikan guru. Kemudian, peneliti mulai menyiapkan media pembelajaran dan kertas kosong yang akan digunakan siswa untuk penulisan puisi. Peneliti meminta salah satu siswa*

untuk membagikan kertas dan katalog gambar kepada seluruh siswa. Peneliti memberikan kesempatan bertanya siswa terkait tema maupun gambar yang dianggap sulit. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk penulisan puisi. Dalam hal ini peneliti juga memberikan arahan pada setiap siswa dan memantau siswa dalam proses penulisan puisi. Peneliti meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil dari puisi yang dibuatnya. kemudian peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan katalog gambar dan hasil dari penulisan puisi. Sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti kembali memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan kesan pada hari ini. Kemudian, pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan materi pada hari ini bersama dengan peserta didik dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Pertemuan ke-3 (Jum'at, 3 Mei 2019)

Pertemuan ketiga berlangsung dengan durasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran. Kegiatan awal pada proses pembelajaran ini sama seperti kegiatan-kegiatan sebelumnya. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, memeriksa kerapian berpakaian peserta didik, serta memeriksa kebersihan kelas peserta didik. Peneliti melakukan review mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Peneliti memberitahukan tentang kegiatan yang akan dilakukan





seperti sebelumnya yaitu menulis puisi berdasarkan tema yang ada pada katalog gambar. Tema pada hari ini adalah tentang Sahabat siswa diminta untuk menceritakan kegiatan dan hal-hal yang biasanya dilakukan bersama sahabat. Kemudian peneliti menanyakan apakah arti sahabat bagi siswa. Setelah siswa mengungkapkan hal tersebut peneliti membagikan kertas dan katalog gambar kepada seluruh siswa. Kemudian, pada tahap selanjutnya peneliti mulai menjelaskan tentang materi pelajaran pada hari ini yaitu menulis puisi dengan katalog gambar bertema Sahabat. Peneliti memberikan waktu pada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan, sembari peneliti memantau kegiatan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton. Setelah itu peneliti menanyakan apakah ada kesulitan dalam pembuatan puisi menggunakan katalog gambar yang bertema sahabat, setelah semua siswa dianggap telah selesai menulis puisi peneliti meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil dari puisi yang telah dibuatnya. Kemudian peneliti memberikan apresiasi pada siswa yang telah bersedia membacakan hasil puisinya, peneliti juga menanggapi terkait puisi yang dibacakan siswa. Kegiatan akhir pembelajaran peneliti bersama-sama mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

### 3) Tahap Observasi Tindakan Siklus II

Pada siklus II Peningkatan Belajar sudah mulai terlihat meskipun masih belum semaksimal yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan siswa dimana siswa sudah mulai mengalami peningkatan

*dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Siswa sudah mulai aktif ikut mengemukakan pendapatnya ketika diajak berdiskusi oleh peneliti. Namun pada siklus II ini juga masih terdapat beberapa siswa yang masih belum percaya diri akan hal itu.*

*Observasi yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya yaitu dengan kekurangan siswa diantaranya siswa kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, masih terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan bahkan bingung dalam penulisan puisi berdasarkan katalog gambar. Observasi pada siklus kedua ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 April, 01 Mei, dan 03 Mei. Penelitian ini dilakukan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I...Observasi ini dilakukan untuk mencapai standar presentase keberhasilan yang telah ditentukan yaitu apabila siswa telah berhasil mencapai rata-rata dan presentase nilai 75%. Adapun hasil data Observasi pada siklus II adalah sebagai berikut :*

*1) Lembar Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Siklus II*

***Tabel 13.Observasi Aktivitas Siswa Siklus II***

Ko	S	S	S	S	S	Siswa saling berkompetisi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar	Jun
----	---	---	---	---	---	---	-----







[illegible]



[illegible]

Dari data observasi siswa pada siklus I diatas yaitu memperoleh presentase (%) 64,68 yang artinya masuk kedalam kategori baik . Dalam siklus II masih terlihat adanya kekurangan dalam hasil pencapaian siswa,oleh sebab itu aktivitas siswa harus lebih dimaksimalkan lagi ke siklus selanjutnya yaitu pada siklus III.

REKAMEN OBSERVASI KEGIATAN II				
	Aspek yang diamati	Pertemuan		J

	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa					6
	Guru menuliskan topik pembelajaran yang hendak dicapai					5
	Guru memberikan apersepsi dan motivasi					6
	Guru menjelaskan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi					6
	Guru menunjukkan media gambar dan puisi					5
	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar					5
	Guru menjelaskan gambar kepada siswa					5
	Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi					5

	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral					5
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam					5
	$\Sigma$					5
	Jumlah (%)					5
	Kategori					B

Berdasarkan tabel diatas aktifitas pendidik pada Siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu memperoleh presentase (%) sebesar 59,16 yaitu masuk pada kategori Baik. Namun aktifitas pendidik tersebut harus lebih di tingkatkan lagi pada siklus III

### 3) Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

**Tabel 15.**  
**Lembar Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II**

	Nama	Aspek yang Dinilai	Skor



	S i s w a						
		1	2	3	4	5	
	Ad e k S	1	1	1	1	1	66
	Aje n g S	1	1	1	1	1	70
	Ak b a r S	1	1	1	1	1	67
	Alt a K	1	1	2	1	5	67
	Ar n i N	1	1	1	1	1	60
	Ba y u D	1	1	1	1	1	67
	Da v i d D	1	1	1	1	1	73

	Fek i H	1	1	1	1	1	58
	Fra n s Y	1	1	1	1	1	61
	Gil a n g R	1	1	1	1	1	63
	Lae l i V	1	1	1	1	1	66
	Mu a n n a r	1	1	1	1	2	69
	M. S a f d a	1	1	1	1	1	66
	Ra h n a A	1	1	1	1	1	67
	Ror e n	1	1	1	1	1	61

		c i a						
		Saf i r a F	1	1	1	1	1	70
		Sep t i a V	1	1	1	1	1	69
		Wi s n u R	1	1	1	1	1	70
		Wu l a n D	1	1	2	1	2	84
		Yo g i P	1	1	1	1	1	60
		Za h r a A	1	1	1	1	1	61
		$\Sigma$	2	2	3	2	2	13

	%	9	6	5	6	6	
<b>Rata-Rata</b>							<b>66</b>
<b>Nilai Terendah</b>							<b>58</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>84</b>

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui dalam siklus II memperoleh data tes keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton yaitu dengan rata-rata 66,42 yang artinya memiliki skor Cukup. Perolehan data diatas juga diperoleh nilai terendah siswa yaitu dengan skor 58, dan nilai tertinggi siswa adalah 84. Pada siklus II ini memang sudah diketahui adanya beberapa poin peningkatan, namun penelitian akan tetap dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III untuk memastikan bahwa media katalog gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa untuk lebih baik lagi dan siswa mampu mencapai skor 75% seperti yang sudah ditentukan.

#### 4) Tahap Refleksi Siklus II

*Hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa:*

- a) *Siswa sudah terlihat antusias dalam kegiatan pembelajaran*
- b) *Peneliti juga sudah mulai dapat mengelola kelas dengan kondusif*
- c) *Pembelajaran berlangsung secara teratur dan tertib dimana siswa sudah mulai berkurang mengobrol dan berdiskusi dengan temannya*
- d) *Siswa menerima penjelasan guru dengan baik*
- e) *Hasil data tes meningkat pada siklus sebelumnya.*

*Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada Siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar berbentuk katalog gambar masih sedikit berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil tes peserta didik yang belum mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, sehingga penelitian ini dilanjutkan ke Siklus III. Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus II, maka langkah selanjutnya pada Siklus III proses pembelajaran harus dapat ditingkatkan dan dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga indikator keberhasilan yang ditetapkan dapat tercapai. Adapun perencanaan yang dapat ditambahkan pada Siklus III yaitu sebagai berikut:*

- a) *Mengelola kelas dengan lebih baik lagi dan melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas.*



- b) *Membimbing peserta didik untuk dapat percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.*
- c) *Memanfaatkan alokasi waktu yang sudah diberikan dengan efisien.*

#### **4. Siklus III**

##### **a. Proses Siklus III (Tahap Perencanaan)**

*Pada tahap perencanaan Siklus III dimulai dengan peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media gambar berbentuk katalog gambar, lembar kosong yang digunakan siswa untuk menulis puisi, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun yaitu dengan materi menulis puisi bebas bertema Ayah. RPP yang sudah disusun dan dirancang berdasarkan diskusi antara peneliti dengan guru kelas pada kelas V SDN 41 Negerikaton. Penelitian pada siklus III ini dilakukan pada tanggal 6, 8, dan 10 Mei 2019. Pembelajaran dimulai pada jam pertama pembelajaran.*

##### **1) Tahap Pelaksanaan Siklus III**

*Pada tahap pelaksanaan ini penelitian dilakukan dengan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Mei 2019, 8 Mei 2019 dan 10 Mei 2019. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 x 35 menit pada*

*setiap pertemuan. Adapun uraian kegiatan pembelajaran Siklus III ini adalah sebagai berikut:*

*a. Pertemuan ke-1 (Senin, 6 Mei 2019)*

*Pada pertemuan pertama pada siklus III ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pada awal pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya peneliti melakukan appserpsi yaitu membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, memeriksa kerapian berpakaian peserta didik, serta memeriksa kebersihan kelas. Setelah itu peneliti mulai menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Peneliti menyampaikan materi pelajaran pada hari ini yaitu menulis puisi dengan tema Pelangi. Selanjutnya, peneliti membagikan kertas dan katalog gambar pada seluruh siswa. Kemudian, penelitian mulai dilakukan setelah siswa mulai menulis puisi. Dalam tahap ini peneliti juga memperhatikan sikap siswa dalam penulisan puisi. Pada pertemuan ini siswa sudah aktif dan mulai mau berbicara menyampaikan pendapatnya, ada yang bertanya ketika paham. Pembelajaran pada kelas sudah mulai dapat dikendalikan dengan baik karena siswa mulai paham apa yang harus mereka kerjakan. Setelah semua siswa selesai menulis puisi, peneliti mengajak siswa untuk membacakan hasil dari puisi yang mereka buat. Siswa yang mau membacakan hasil dari puisinya diberikan apresiasi. Setelah itu, peneliti meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan hasil dari puisinya dan teman-teman. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama dan ditutup dengan salam.*

*b. Pertemuan ke-2 (Rabu, 8 Mei 2019)*

*Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pada awal pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya peneliti melakukan appserpsi yaitu membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, memeriksa kerapihan berpakaian peserta didik, serta memeriksa kebersihan kelas. Setelah itu peneliti mulai menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang menulis puisi dengan tema Bunga Mawar. Sebelum penulisan puisi dimulai peneliti mengajak siswa berdiskusi tentang bunga mawar, guru bertanya misalnya bagaimanakan bunga mawar menurut siswa?, apa saja warna bunga mawar dan bagaimana aroma bunga mawar. Pada pertemuan kedua siswa mulai aktif menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, mereka terlihat antusias dan semangat dalam pembahasan tersebut. Kemudian peneliti mulai menjelaskan materi tentang tema bunga mawar, dan peneliti membagikan kertas kosong serta katalog gambar yang akan dijadikan objek menulis puisi. Dalam tahap ini peneliti meminta siswa untuk membacakan tulisan yang ada dalam katalog gambar. Kemudian, peneliti memberikan waktu pada siswa untuk menulis puisi. Selanjutnya, siswa menulis puisi dan peneliti tetap memantau kegiatan yang dilakukan siswa dan mengecek apakah masih ada yang belum paham dengan tema*

tersebut. Selanjutnya, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil puisi dan media katalog gambar. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan bersama-sama membaca doa siswa dan peneliti dan ditutup dengan salam.

c. *Pertemuan ke-3 (Jum'at , 10 Mei 2019)*

Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton. Pada tahap kegiatan awal, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar, memeriksa kerapian berpakaian peserta didik, memeriksa kebersihan kelas, melakukan review mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Selain itu, pada tahap awal peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Setelah mengkondisikan kelas dengan baik, peneliti mulai menjelaskan tentang materi pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai menulis puisi dengan tema Ayah dengan media gambar berbentuk katalog gambar. Sebelum menjelaskan tentang materi hari ini peneliti mengajak semua siswa berdiskusi terkait tema puisi yang akan dibahas, hal ini untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai tema tersebut. Peneliti juga mengajak siswa aktif



*mengungkapkan gagasan-gagasannya untuk menggali pengalaman siswa agar ketika nanti menuangkannya kedalam tulisan mereka sudah memahami apa yang akan mereka tulis. Selanjutny peneliti membagikan kertas kosong dan mediakatalog gambar pada seluruh siswa, peneliti menjelaskan tema yang akan dijadikan objek menulis puisi. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tulisan yang ada pada katalog gambar. Setelah itu peneliti bertanya pada siswa apakah masih ada hal yang belum dipahami oleh siswa terkait materi puisi bertema Ayah. Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk menuangkan ide-idenya kedalam puisi mereka. Peneliti meimnta salah satu siswa membacakan hasil dari puisi yang mereka buat. Selanjutnya peneliti mengumpulkan semua hasil puisi yang siswa buat. Sebelum menutup pelajaran peneliti mengajak semua siswa untuk mereview kegiatan pembelajarn pada hari ini, dengan bertanya kesan dan pesan. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa bersama-sama peneliti dan siswa dan ditutup dengan salam.*

## *2) Tahap Observasi Tindakan siklus III*

*Observasi pada Siklus III dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan berlangsung selama 3 kali pertemuan. Siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2019, 8 Mei, dan 10 Mei 2019. Tahap observasi tindakan dilakukan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) dan siswa selama oroses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media katalog gambar selama*



penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah pada saat setiap pertemuan dalam penelitian, untuk melihat apakah media katalog gambar bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton dari siklus-siklus sebelumnya.

Pada Siklus III ini, proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien hal tersebut dikarenakan peneliti sudah mulai baik dalam pengelolaan kelas. Peserta didik juga sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan media katalog gambar. Selanjutnya, peserta didik sudah mulai berpartisipasi aktif, di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi pada siklus ke III ini dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus II dengan melakukan perencanaan yang lebih baik pada siklus III. Perencanaan tersebut antara lain perencanaan mengelola kelas dengan lebih baik, membimbing peserta didik agar dapat percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, dan memanfaatkan alokasi waktu dengan sebaik-baiknya dan efisien untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pada Siklus III peran aktif, fokus, dan rasa percaya diri peserta didik sudah mulai terbangun. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya serta hasil dari tulisan puisi yang dibuatnya. Di akhir pembelajaran peserta didik sudah dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Pada Siklus III banyak peningkatan yang terjadi, berbeda dengan Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus III peserta didik dan peneliti dapat menggunakan waktu dengan efisien dan efektif dan proses pembelajaran di dalam kelas dapat berlangsung lebih baik. Berikut ini



a) *Lembar Aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus III*

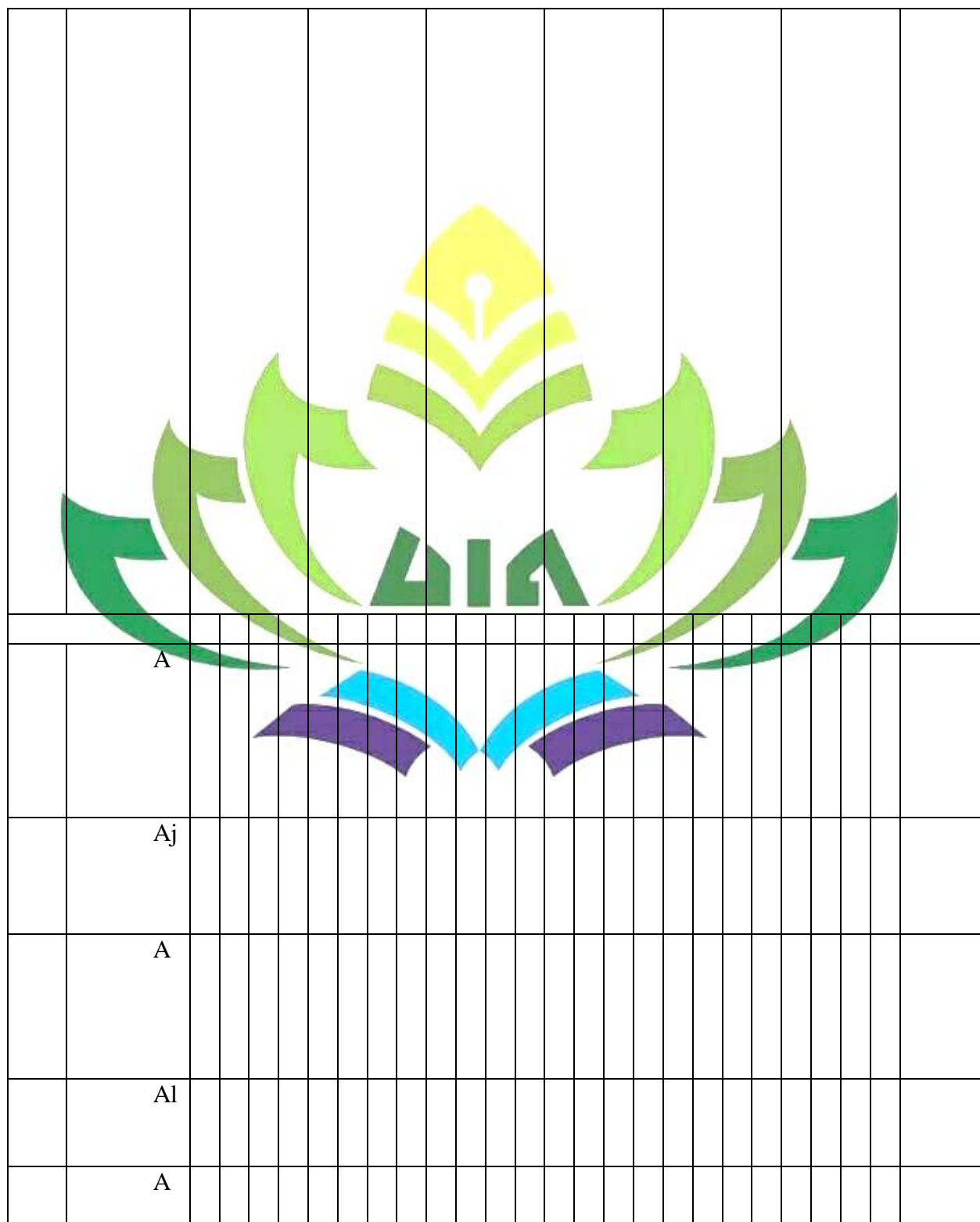
***Tabel 16.***

**Observasi aktivitas siswa pada siklus III**

	K	S	S	S	S	S	Siswa saling berkompetisi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar	
--	---	---	---	---	---	---	---	--









[illegible]

[illegible]



	kehadiran siswa					
	Guru menuliskan topik pembelajaran yang hendak dicapai					8
	Guru memberikan apersepsi dan motivasi					7
	Guru menjelaskan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi					8
	Guru menunjukkan media gambar dan puisi					7
	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar					9
	Guru menjelaskan gambar kepada siswa					8
	Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi					9
	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral					9

	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam					8
	$\Sigma$					8
	Jumlah (%)					8
	Kategori	Sangat Baik				

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik (SB) Skor 2 – 2.9 : Cukup (C)

Skor 3 – 3.9 : Baik (B) Skor 1 - 1.9 : Kurang (K)

Berdasarkan tabel diatas aktifitas pendidik pada siklus III sudah mengalami peningkatan yaitu memperoleh presentase (%) sebesar 83,33 yang artinya masuk kedalam kategori sangat baik. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dapat dihasilkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas pendidik pada Siklus III. Pembelajaran pada Siklus III berlangsung lebih efektif.

c) Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus III

*Peneliti melaksanakan Siklus III pada hari Senin 10 Mei 2019. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran..Data hasil tes ini dihasilkan dari penilaian keterampilan*



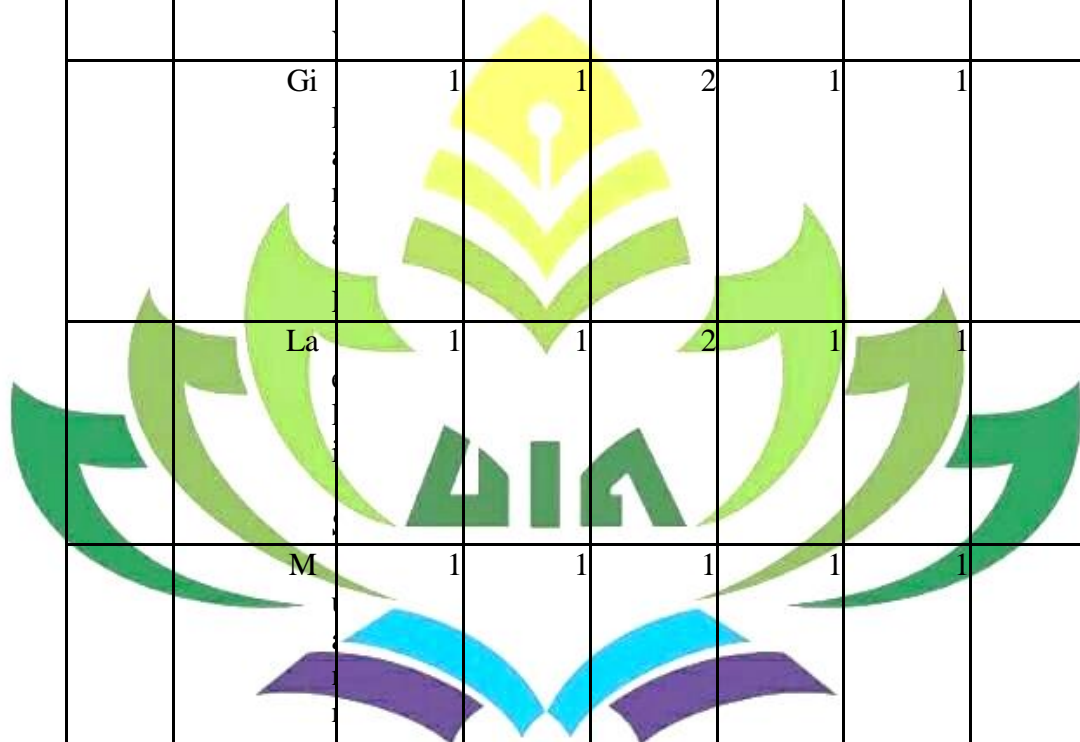
menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar. Media katalog gambar yang digunakan yaitu dengan tiga tema yang berbeda pada setiap pertemuan. Tema katalog gambar yang pertama adalah Pelangi dengan deskripsi singkat mengenai gambaran pelangi, tema yang kedua adalah Bunga Mawar disertai deskripsi singkat mengenai tema tersebut, sedangkan tema yang ketiga adalah tentang Ayah yang disertai deskripsi tentang gambaran seorang ayah. Pada observasi siklus yang ke III ini dapat diketahui ketertarikan dan apresiasi siswa hal ini dapat dilihat dari apresiasi pada tema-tema katalog gambar di siklus III siswa lebih aktif menanggapi hal-hal yang berkaitan dengan tema tersebut. Dibawah ini merupakan data hasil tes keterampilan menyimak peserta didik pada siklus III. Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus III diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 18.**  
**Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus III**

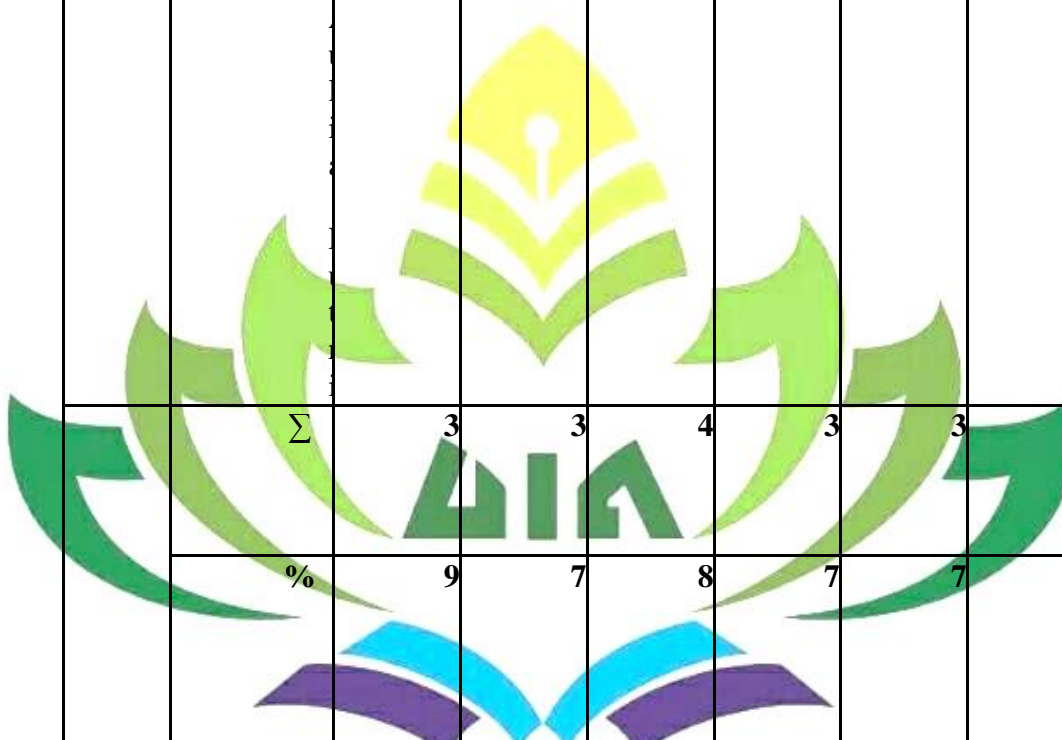
	N	Aspek yang Dinilai					S
		1	2	3	4	5	
	A	1	1	2	1	2	9

	Aj	1	1	2	1	1	8
	A	1	1	2	1	1	7
	Al	1	1	2	1	1	7
	Ar	1	1	2	1	1	8
	Ba	1	1	2	2	1	8
	Da	1	1	2	1	1	8
	Fe	1	1	1	1	1	7

	Fr	1	1	2	1	1	8	
	Gi	1	1	2	1	1	7	
	La	1	1	2	1	1	8	
	M	1	1	1	1	1	7	
	M.	1	1	1	1	1	7	
	Ra	1	1	2	1	1	8	



	Ro	1	1	2	1	1	8
	Sa	1	1	2	1	1	7
	Se	1	1	2	1	1	7
	W	1	1	2	1	1	8
	W	1	1	2	1	1	8
	Y	1	1	2	1	2	8



	Za	1	1	2	1	1	7
	$\Sigma$	3	3	4	3	3	1
	%	9	7	8	7	7	
	<b>Rata-Rata</b>						<b>8</b>
	<b>Nilai Terendah</b>						<b>7</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>						<b>9</b>

Berdasarkan tabel data awal di atas, maka berikut ini cara mencari tahu nilai rata-rata kelas dan persentase keterampilan menyimak peserta didik kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran pada siklus III, yaitu:

$$M = \frac{\sum P}{N} = \frac{1685}{21} = 80,23$$

*Berdasarkan data perhitungan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran adalah 80,23. Nilai tersebut sudah memenuhi syarat indikator keberhasilan penelitian yaitu 75. Berdasarkan nilai rata-rata yang sudah diperoleh peserta didik pada Siklus III maka dapat dilihat bahwa adanya peningkatan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada Siklus III ini sudah berhasil.*

### *3) Tahap Refleksi siklus III*

*Data refleksi ini dilakukan setelah seluruh kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada keterampilan menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar. Pada Siklus III peneliti memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada Siklus I dan Siklus II. Adapun refleksi yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:*

- 1) Melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.*
- 2) Memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas dalam membacakan puisi yang sudah ditulisnya.*



- 3) Menegur peserta didik yang bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran.
- 4) Membimbing peserta didik untuk menemukan ide yang akan dituangkan kedalam puisi.

Dalam pembelajaran yang sudah dilakukan pada Siklus III ini seluruh tahapan dan langkah-langkah pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berbentuk kataolog sudah berjalan dengan baik. Selain itu, pemakaian media pembelajaran katalog gambar juga dapat meningkatkan antusias dan minat peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi . Dari uraian di atas pada Siklus III ini dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran. Hal tersebut didasarkan pada pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang tercatat dalam lembar observasi pendidik dan peserta didik. Kemudian, hasil tes belajar keterampilan menyimak peserta didik pada Siklus III menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan Siklus I dan Siklus II.

## **5. Deskripsi Data Siklus I, II, dan III**

Untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I, II, dan III dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

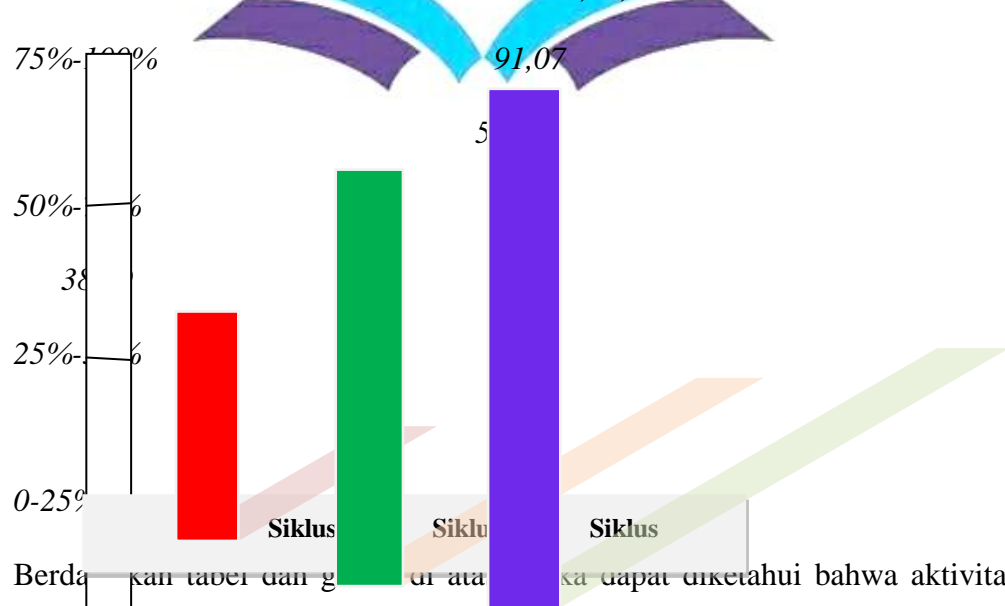
a. Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Siklus I, II, Dan III

Aktivitas belajar peserta didik menulis puisi dengan menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19.**  
**Aktivitas siswa kelas V SDN 41 Negerikaton selama proses pembelajaran menulis puisi Siklus I, II dan III .**

No	Siklus	Presentase(%)
1	Siklus 1	38,09 (Cukup)
2	Siklus 2	56,34 (Baik)
3	Siklus 3	91,07 (Sangat Baik)

**Gambar 3.**  
**Grafik Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal tersebut,

menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berbentuk katalog gambar dapat diterapkan dan digunakan sebagai alternatif meningkatkan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran.

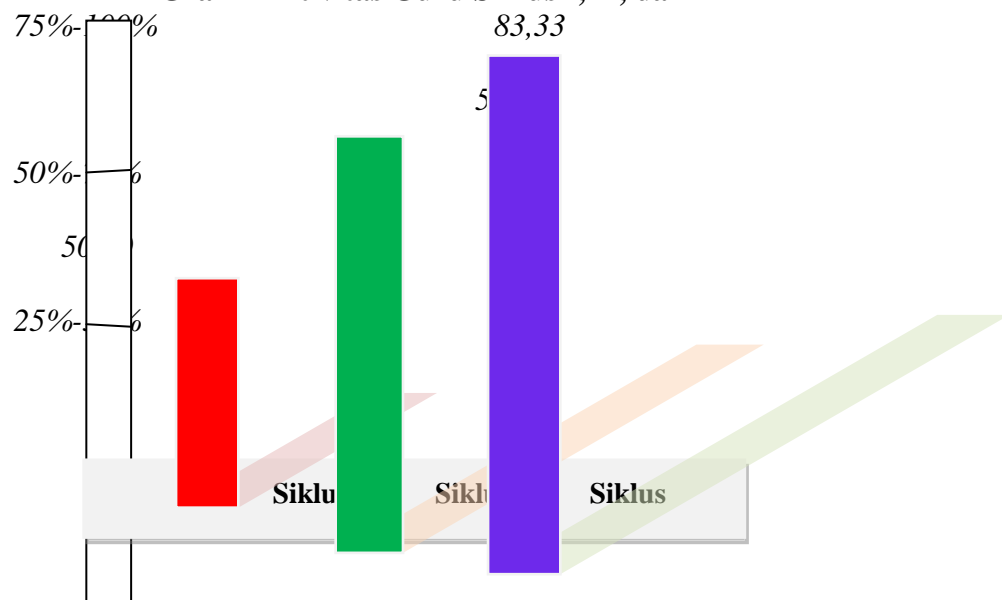
b. Aktivitas Guru Pada Proses Pembelajaran Siklus I, II, Dan III

Aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media berbentuk katalog gambar pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20.**  
**Aktivitas Guru Pada Proses Pembelajaran Siklus I, II, Dan III**

No	Siklus	Presentase (%)
1	Siklus 1	50,00 (Cukup)
2	Siklus 2	59,16 (Baik)
3	Siklus 3	83,33 (Sangat Baik)

**Gambar 4.**  
**Grafik Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III**



0-25%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka dapat diketahui bahwa aktivitas pendidik juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pendidik melakukan perbaikan pada setiap siklusnya berdasarkan hasil refleksi. Hal ini bertujuan agar, pada setiap siklus terjadi peningkatan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya tidak terjadi lagi pada siklus selanjutnya dan bisa dilaksanakan dengan maksimal.

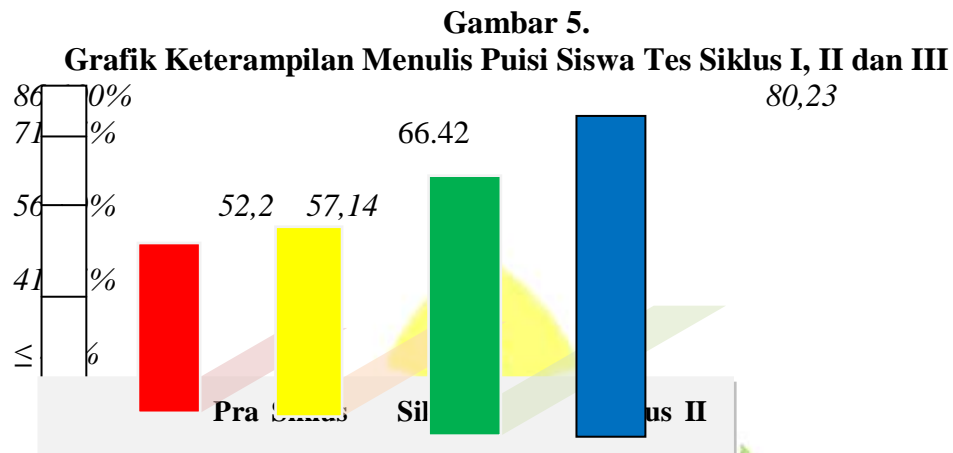
a. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Tes Awal dan Tes Akhir

Keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran . Pada saat tes awal sampai dengan tes dengan berbantuan media gambar berbentuk katalog gambar pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21.**

**Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Tes Awal dan Tes Akhir**

<b>NO</b>	<b>Data</b>	<b>kor Rata – Rata</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak</b>
1	Tes Awal	52,2	100	Cukup
2	Tes Akhir Siklus I	57,14	100	Cukup
3	Tes Akhir Siklus II	66.42	100	Cukup
4	Tes Akhir Siklus III	80,23	100	Baik



Berdasarkan tabel dan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 mengalami peningkatan. Pada setiap Siklus yang sudah dilakukan yaitu pada Siklus I, II, dan III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berbentuk katalog gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran.

### C. Pembahasan

Menulis merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan daya nalar dengan cara mengumpulkan fakta yang saling dihubungkan sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>61</sup> Mc Crimmon mengungkapkan bahwa menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara

<sup>61</sup>Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 201.

menuliskannya sehingga dapat dipahami oleh pembaca<sup>62</sup>. Hasil dari menulis tersebut dapat berupa karya sastra salah satunya adalah puisi. Namun pada kenyataannya, anak menemui kesulitan jika diberi tugas sekolah yang menuntutnya untuk menulis puisi. Untuk mengembangkan keterampilan siswa menulis puisi tersebut, dapat digunakan dengan pembelajaran yang lebih menarik seperti menggunakan media gambar sebagai objek untuk menulis puisi.

Penggunaan media gambar dimaksudkan agar siswa mempunyai daya tarik untuk mengembangkan kreativitas menulisnya pada puisi. Media gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru telah menyiapkan sebuah media yang akan dibagikan kepada siswa, yang kemudian nantinya siswa akan diminta membuat puisi berdasarkan gambar tersebut. Melalui cara seperti ini siswa diharapkan mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan karena penggunaan media gambar dalam menulis puisi akan membantu siswa mencari inspirasi untuk dituliskan dalam puisi.

Dari hasil menulis puisi pada kondisi awal sebelum menggunakan media katalog gambar menunjukkan rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 52,22. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai standar keberhasilan yang diharapkan yaitu 75. Terlihat juga siswa kurang

---

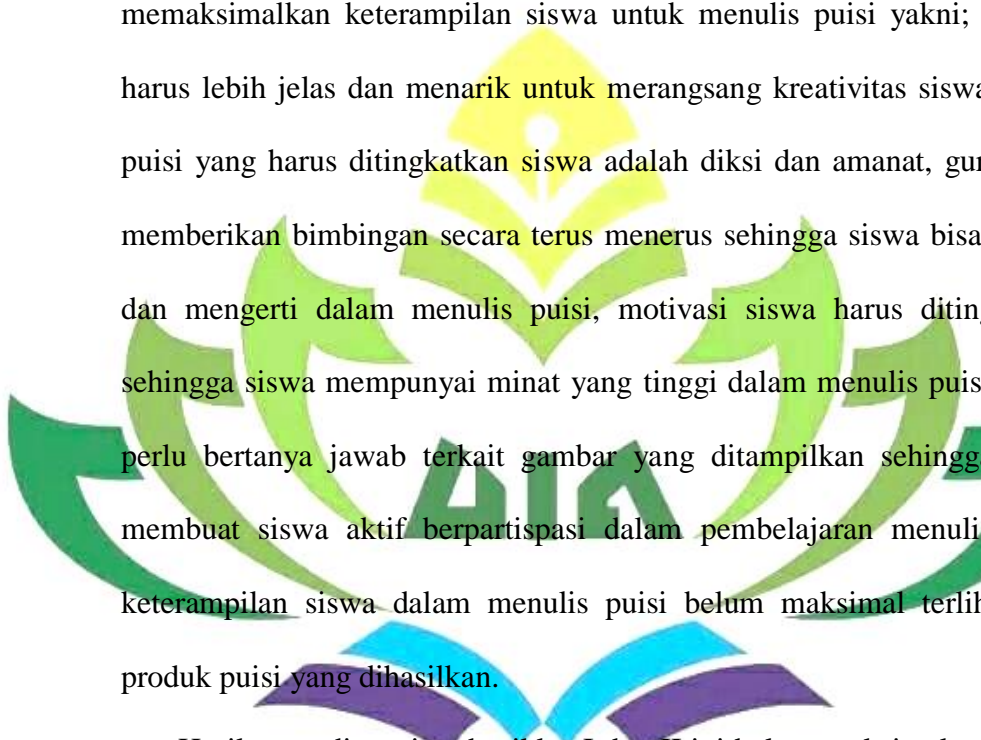
<sup>62</sup>*Ibid.* h. 104.



bersemangat dalam proses pembelajaran menulis puisi. Dari kegiatan pra siklus menunjukkan bahwa hanya 2 orang yang mendapatkan nilai sebesar 70 yang artinya masuk kedalam kategori baik dari 21 siswa, dan 19 siswa yang lainnya belum mencapai kategori yang diharapkan.

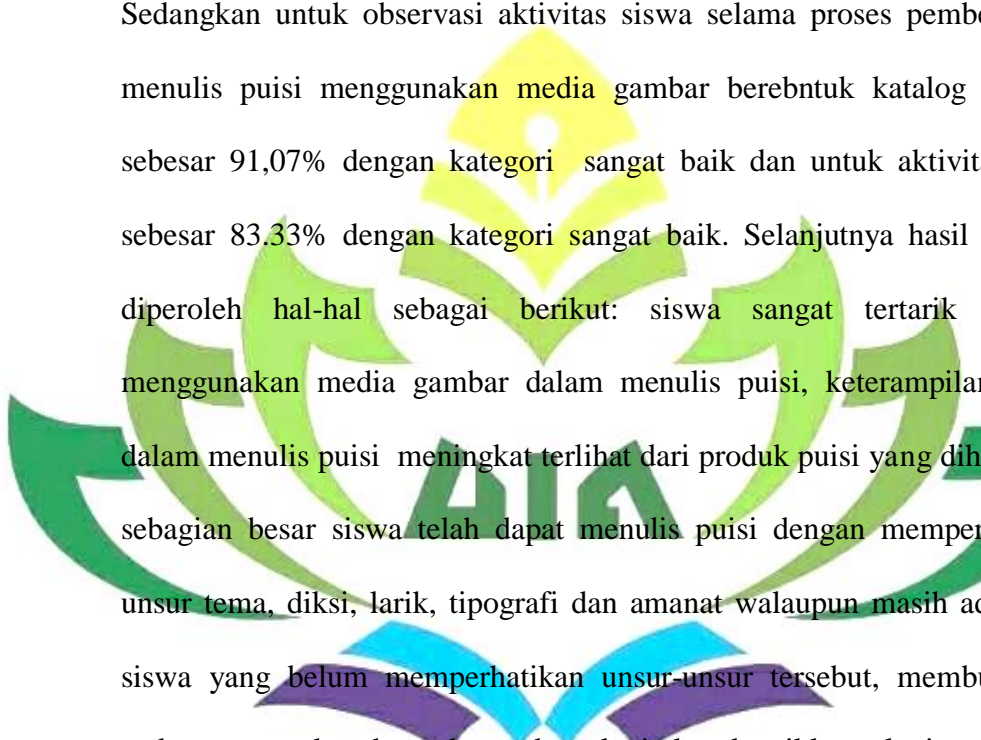
Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi ditunjukkan oleh beberapa hal sebagai berikut: keterampilan menulis puisi dikelas V SDN 41 Negerikaton masih rendah, terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat, terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah standar yang ditentukan, siswa tidak terlalu antusias dalam menerima pembelajaran menulis puisi sehingga kegiatan pembelajaran menulis puisi dikelas menjadi membosankan, pembelajaran dengan metode pasif yang diberikan guru membuat siswa tidak terlalu aktif, dalam pembelajaran puisi belum menggunakan media yang bervariasi secara optimal. Uraian diatas menjadi dasar dalam melakukan tindakan melalui siklus I.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 57,14 dengan kenaikan sebesar 4,92. Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar yaitu 80,23 pada siklus III dengan kategori sangat baik. Meskipun nilai rata-rata siswa pada siklus I dan II meningkat dari kondisi



awal, namun hasil tersebut belum mencapai standar keberhasilan yang diharapkan yaitu 75. Hasil refleksi terkait pelaksanaan siklus I terdapat beberapa aspek dan kriteria yang perlu ditingkatkan guru dalam memaksimalkan keterampilan siswa untuk menulis puisi yakni; gambar harus lebih jelas dan menarik untuk merangsang kreativitas siswa, unsur puisi yang harus ditingkatkan siswa adalah diksi dan amanat, guru perlu memberikan bimbingan secara terus menerus sehingga siswa bisa paham dan mengerti dalam menulis puisi, motivasi siswa harus ditingkatkan sehingga siswa mempunyai minat yang tinggi dalam menulis puisi, siswa perlu bertanya jawab terkait gambar yang ditampilkan sehingga dapat membuat siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menulis puisi, keterampilan siswa dalam menulis puisi belum maksimal terlihat dari produk puisi yang dihasilkan.

Hasil yang dicapai pada siklus I dan II ini belum maksimal, sehingga peneliti melanjutkannya pada siklus yang ke III dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan II. Dalam pelaksanaan tindakan siklus III yang membedakan adalah tema yang terdapat pada setiap gambar di katalog gambar. Dari hasil siklus III diperoleh rata-rata siswa sebesar 80,23 dengan kategori sangat baik. Meskipun ada seorang siswa yang terbilang sedikit sulit untuk menerima pembelajaran menulis puisi, menurut guru kelas anak tersebut memang memiliki perilaku sedikit berbeda dengan teman-temannya, anak tersebut cenderung sedikit lebih



hyperaktif dan memiliki daya serap yang kurang baik. Tetapi setelah melewati beberapa siklus penulis mencoba untuk melakukan pendekatan dan menuntun si anak agar bisa kondusif menerima pembelajaran. Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar berbentuk katalog gambar sebesar 91,07% dengan kategori sangat baik dan untuk aktivitas guru sebesar 83,33% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil refleksi diperoleh hal-hal sebagai berikut: siswa sangat tertarik dengan menggunakan media gambar dalam menulis puisi, keterampilan siswa dalam menulis puisi meningkat terlihat dari produk puisi yang dihasilkan, sebagian besar siswa telah dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat walaupun masih ada yang siswa yang belum memperhatikan unsur-unsur tersebut, membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya demi menghasilkan nilai yang sempurna untuk itu sehingga penelitian dicukupkan ke siklus III. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I, II dan siklus III diatas jelaslah penggunaan media gambar, mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dipandang masih memiliki keterbatasan penelitian yaitu karena tes keterampilan menulis puisi hanya diperoleh dari tes terakhir tidak gabungan dari beberapa tes sebelumnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran adalah:

1. Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dapat ditingkatkan dengan observasi yang dilakukan dengan tiga siklus yaitu siklus I, II, dan III. Pada siklus tersebut terdiri dari sembilan kali pertemuan dengan tiga pertemuan disetiap siklusnya. Pada siklus I proses observasi masih terdapat beberapa kelemahan siswa yang masih pasif dan malu bertanya, siswa masih berbicara dengan temannya, dan belum paham dengan cara menulis puisi. Pada siklus II dilakukan dengan memperbaiki kelemahan pada siklus I dengan perencanaan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, apersepsi, motivasi siswa dan menegur siswa yang masih bermain dan berbicara dengan temannya. Pada siklus III observasi siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada sikap siswa yang sudah kondusif dan efektif dalam menerima proses pembelajaran menulis puisi, siswa juga sudah berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, semangat dalam mengungkapkan gagasannya, dan antusiasme dalam menulis puisi

2. Keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dapat ditingkatkan dengan cara siswa mengamati gambar, menggali pengetahuan awalnya terhadap gambar, menuliskan kata-kata yang sesuai gambar dan mengembangkan ide beserta gagasannya ke dalam puisi utuh dengan memperhatikan unsur-unsur puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi tersebut nampak dari nilai rata-rata siswa meningkat dari kondisi awal dengan kategori cukup dimana pada tahap ini masih banyak siswa yang belum seberapa memahami terkait cara menulis puisi (52,2) menjadi kategori cukup (57,14) pada siklus I dan menjadi kategori cukup (66,42) pada siklus II, pada siklus ke III menjadi (80,23) dengan kategori baik.

Dengan demikian berdasarkan proses meningkatkan keterampilan menulis puisi dan penggunaan media gambar berbentuk katalog gambar dapat disimpulkan bahwa media gambar berbentuk katalog gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Agar siswa lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar, agar peserta didik lebih berani mengungkapkan ide dan gagasannya serta, dalam memahami langkah-langkah menulis puisi tersebut sebaiknya siswa menggunakan media



atau alat bantu lain yang dapat lebih membantu pemahaman siswa dalam menulis puisi.

2. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia SD hendaknya memberikan metode atau cara belajar yang bervariasi dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi agar keterampilan menulis puisi meningkat.

3. Bagi Sekolah

Untuk sekolah diharapkan dapat mengarahkan guru dan memberikan apresiasi kepada guru agar memberikan pembelajaran dengan lebih kreatif, dan inovatif, sehingga dapat menyampaikan materi yang mudah dipahami siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terkait penerapan media gambar berbentuk katalog gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, sehingga penggunaan katalog gambar dapat dikembangkan dengan metode atau inovasi yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Peberbit Diponogoro.

Alwasilah, Chaedar. 2014. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Andayani Sari Fatul, *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Dampak Peristiwa Alam Kelas V SDN Sonopatik 1 Kabupaten Nganjuk*, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 2 No. 1. 2015. h. 105.

Anwar, Muklis. 2016. *Pembelajaran PPKN*. Semarang: Wisma Putri.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Asril, Zainal. 2015. *Microteaching*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Azmussy'a'ni, Wangid, Muhammad Nur. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra*. Jurnal Prima Edukasia Vol. 2 No. 1 2014. h. 3.

Barnawi, Arifin M. 2017. *Microteaching Teori & Praktek Pengajaran yang Efektif & Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Dalman. H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Hasniati. 2013. *Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Tunagrahita Melalui Media Gambar*. (E-Jupekhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013 ), h. 353.

Hertanti, Esti. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Media Gambar bagi Anak Tunarungu Kelas I di SD SIB Negeri Tanjung Pinang*. E-Journal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1. No.2. h. 40.

Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Hidayah, Nurul, Ulfa Rifky Khumairo, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 1 Juni 2017. h. 35.

Ibrahim, R. dkk, 2015. *Kurikulum oleh Tim Pengembang MKDP (Kurikulum dan Pembelajaran)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.  
Ismawati, Esti. 2017. *Belajar Bahasa Dikelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.  
J. M. Hum, Umar. 2016. *Pengantar Seni Pertunjukkan*. Surabaya: Sakura Putra Surabaya.

Kunandar, 2016. *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kurniawan, Heru. 2013. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenamedia Group.

Masruchin, Ulin Muha. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Publisher.

Mudlofir, H. Ali., Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Gava Media.

Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Depok: Ar-Ruzz Media.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Putra, Ngurah Andi. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadaluko Online V0l. 2 No. 4. h.233.

Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saechun. 2014. *Penggunaan Media Gambar Seni dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN NO 1 Pancamukti*. Jurnal Kreatif Tadaluko Online Vol. 5 No 5. h. 8.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenamedia Group.  
Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.

Shobirin, Ma'as. 2018. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Semarang: Fatawa Publishing.

Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Jakarta: Garudhawaca.

Slamet, Y. St. 2017. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS.

Sohibun, Filza Yuliana Ade, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visual Class Berbantuan Google Drive*, Tadris Jurnal dan Ilmu Tarbiyah 02 (02) 2017. h. 121.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Syah, Muhibin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Sastra Cemerlang, *Sastra Indonesia Lengkap*, 2018, Tangerang: Cemerlang.

Ulfa, Dian Maria, dan Soenarto, Sunaryo. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Vidio dan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V*. Jurnal Prima Edukasia Vol. 5 No. 1 2017. h. 25.

Wiraatmadja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





## Penelitian Siklus I







Penelitian Siklus II





Penelitian Siklus III







Foto Wawancara Dengan Guru Dan Siswa SdN 41 Negerikaton Kab.  
Pesawaran





Foto Bersama Siswadan guru Kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran



Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 41 Negerikaton kab. Pesawaran





Gambar Katalog Gambar Siklus I



*Halaman Sekolah*



*Belajar Mengajar*



*Upacara Setiap Hari Senin*

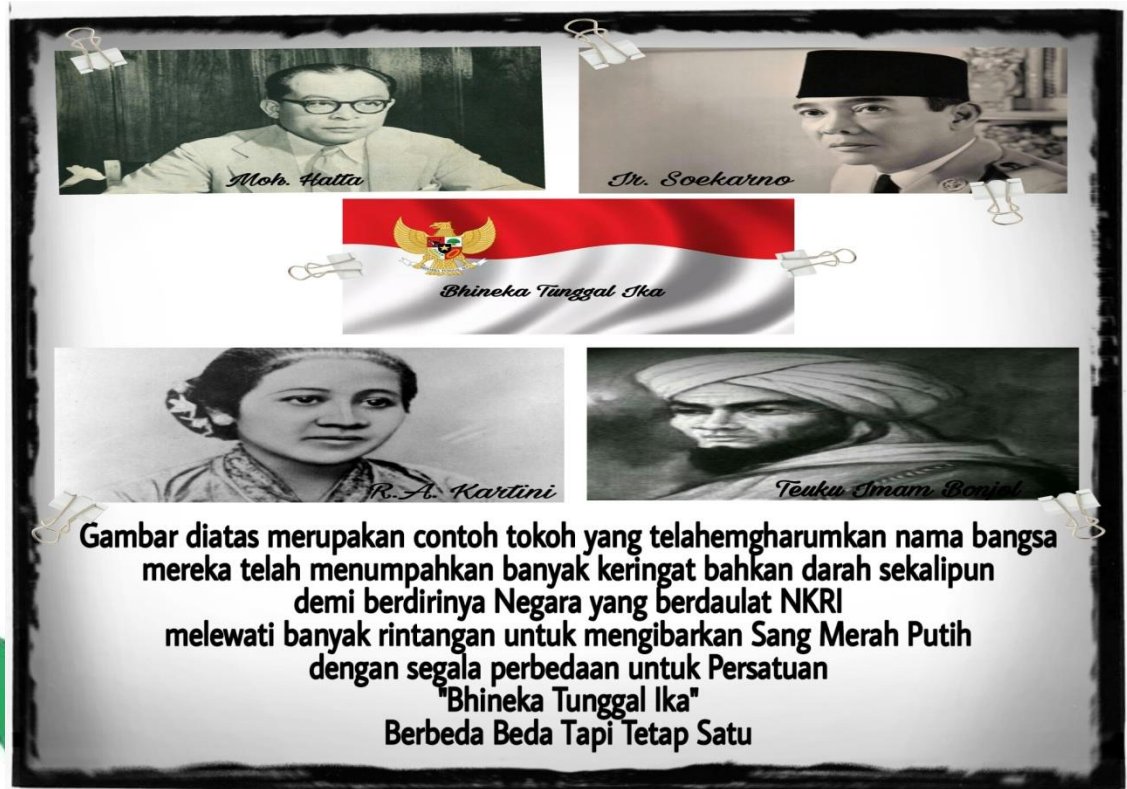


*Kerja Bakti di Sekolah*

**Sekolah adalah Rumah kedua bagi kita untuk menuntut Ilmu.  
 Sekolah adalah tempat dimana seorang guru  
 adalah orang tua, teman adalah saudara, dan ilmu  
 adalah Tujuan  
 bahkan separuh dari waktu kita dihabiskan di sekolah,  
 mulai mengikuti pelajaran yang diberi guru, bermain tertawa dengan sahabat**







Gambar Katalog Siklus H





Gambar Katalog Siklus III







### Puisi Kurang Sempurna Siklus I

Nama : Yogi Pratama  
Kelas : V SDN 41 Negerikaton

#### Para Pejuang Indonesia

Oh para pejuang  
Kau sangat berarti oleh negeri ini  
Dan kalian sangat berarti oleh kami  
Dan kalian telah mengharumkan negara ini

Oh para pejuang  
Kalian rela menumpahkan  
Banyak keringat dan darah untuk negeri ini  
Melewati banyak rintangan  
Untuk mengibarkan sang merah putih  
Dengan segala perbedaan untuk kemerdekaan

Oh pejuang....  
Kalian sangat berarti untuk negeri ini

### Puisi Sempurna Siklus I

Nama : Rorencia Agatha  
Kelas : V SDN 41 Negerikaton



## PAHLAWAN

Wahai pahlawan ...

Gagah dan berani

Hingga kau rela harta, nyawamu

Engkau sangat rela untuk menumpahkan darahmu....

Oh pahlawan.....

Jasamu sungguh mulia

Aku akan selalu mengingatmu

Kau rela menumpahkan keringat dan darah

Hanya untuk mengibarkan bendera merah putih

Wahai pahlawan.....

Engkau sungguh mulia meski banyak rintangan engkau tak pernah  
lelah

Demi untuk menngibarkan bendera merah putih

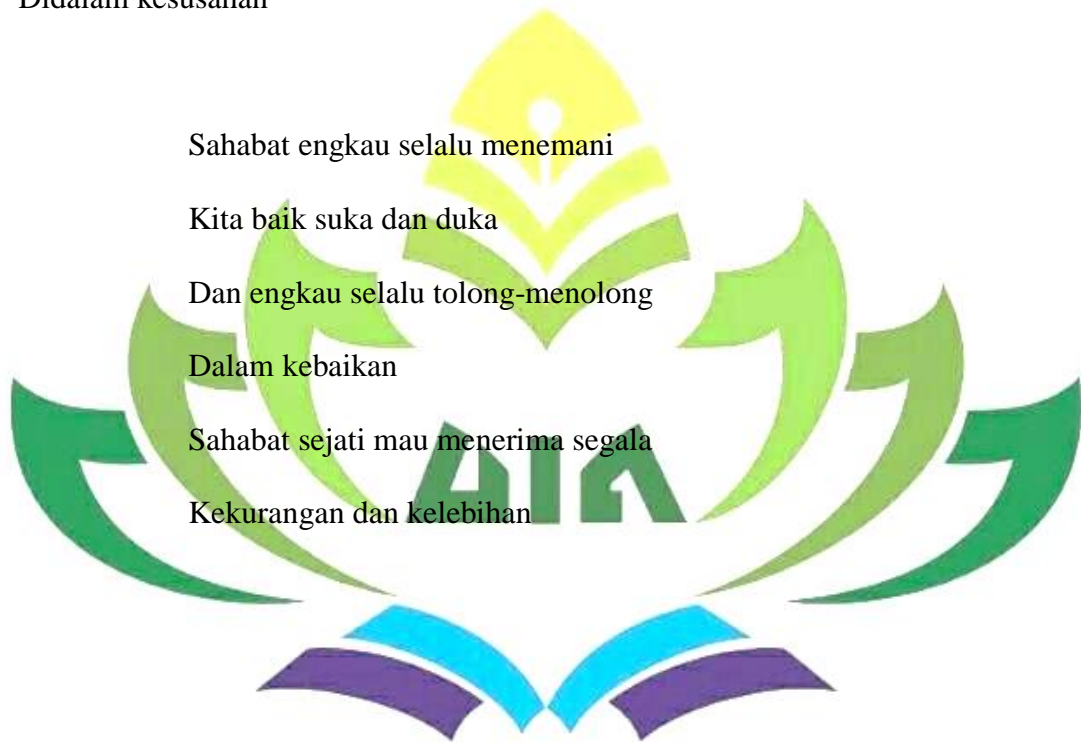
Puisi Kurang Sempurna Siklus II

Nama : Feki Hidayat

Kelas : V

**Persahabatan Ku**  
*Yang tak terlupakan*

Oh sahabat engkau  
Telah menemaniku  
Dan engkau trlah membantuku  
Didalam kesusahan



Sahabat engkau selalu menemani  
Kita baik suka dan duka  
Dan engkau selalu tolong-menolong  
Dalam kebaikan  
Sahabat sejati mau menerima segala  
Kekurangan dan kelebihan

### Puisi Sempurna Siklus II

Nama : Wulan Destiana putri  
Kelas : V

#### **Sahabat Sejati**

Sahabat.....  
Engkau sangat berarti untukku  
Engkau menerimaku saat kusedih dan senang

Engkau menerimaku dalam keadaan apa adanya

Kau orang terbaik bagiku

Oh sahabat.....

Engkau yan menolongku saat aku kesusahan

Bagiku,

Engkau orang yang membuatku tersenyum

Disaat aku bersedih

Wahai sahabat.....

Sahabat sejati adalah orang terbaik

Engkau mampu menemaniku saat suka maupun duka

Dialah orang yang selalu membawa kebaikan,

Dialah yang mampu menemaniku disekolah maupun dirumah

Puisi Kurang Sempurna Siklus III

Nama : Muammar A

Kelas : V

### **Pengorbanan Ayah**

Ayah engkau adalah orang tua kami

Yang telah mencari nafkah untuk kami

Dan engkau adalah pembantu disaat kami kesulitan

Oh ayah .....

Sedihnya engkau dan engkau adalah penerang bagi kehidupan ini

Oh ayah.....

Tak pernah lelah engkau untuk

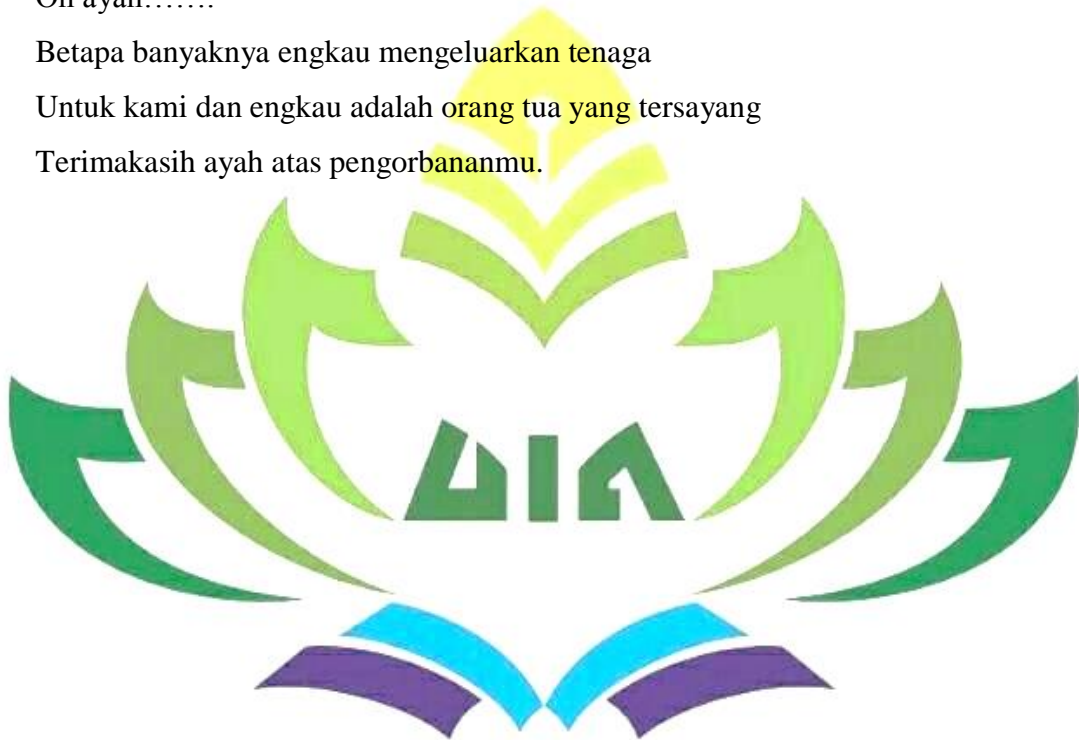
Berkorban bagi keliarga ini

Oh ayah.....

Betapa banyaknya engkau mengeluarkan tenaga

Untuk kami dan engkau adalah orang tua yang tersayang

Terimakasih ayah atas pengorbananmu.





Lembar Observasi Guru Selama Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V

SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			$\Sigma$	Jumlah (%)
		1	2	3		
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa	2	2	2	6	50,00
2	Guru menuliskan topik pembelajaran yang hendak dicapai	3	2	2	7	58,33
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	1	3	2	6	50,00
4	Guru menjelaskan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi	2	2	2	6	50,00
5	Guru menunjukkan media gambar dan puisi	3	2	1	6	50,00
6	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar	2	3	2	7	58,33
7	Guru menjelaskan gambar kepada siswa	3	2	2	7	58,33
8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi	1	2	2	5	41,66
9	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral	3	1	1	5	41,66
10	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam	1	2	2	5	41,66
	$\Sigma$	21	21	18	60	499,64
	Jumlah (%)	52,5	52,5	45,00	150	50,00
	Kategori					Cukup

Lembar Observasi Guru Selama Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V

SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			$\Sigma$	Jumlah (%)
		1	2	3		
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa	2	3	3	8	66,66
2	Guru menuliskan topik pembelajaran yang hendak dicapai	3	2	2	7	58,33
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	2	2	4	8	66,66
4	Guru menjelaskan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi	2	4	2	8	66,66
5	Guru menunjukkan media gambar dan puisi	2	3	2	7	58,83
6	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar	2	2	3	7	58,83
7	Guru menjelaskan gambar kepada siswa	2	2	2	6	50,00
8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi	2	2	3	7	58,83
9	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral	2	3	2	7	58,83
10	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam	2	2	2	6	50,00
	$\Sigma$	21	25	25	71	593,63
	Jumlah (%)	52,5	62,5	62,5	177,5	59,16
	Kategori					Baik

Lembar Observasi Guru Selama Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V

SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			$\Sigma$	Jumlah (%)
		1	2	3		
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa	3	4	4	11	91,66
2	Guru menuliskan topik pembelajaran yang hendak dicapai	3	4	3	10	83,33
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	3	2	4	9	75,00
4	Guru menjelaskan penjelasan materi puisi yaitu unsur-unsur puisi	3	4	3	10	83,33
5	Guru menunjukkan media gambar dan puisi	2	3	4	9	75,00
6	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar	4	4	3	11	91,66
7	Guru menjelaskan gambar kepada siswa	3	4	3	10	83,33
8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa menulis puisi	2	4	3	9	91,66
9	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral	4	4	3	11	91,66
10	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam	4	4	4	10	83,33
	$\Sigma$	27	36	37	100	849,96
	Jumlah (%)	67,5	90,0	92,5	250	83,33
	Katagori				Sangat Baik	

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan II Siklus I

	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor Total
		1	2	3	4	5	
	Adek S	1	1	1	1	1	51
	Ajeng S	1	1	8	8	1	57
	Akbar S	1	1	8	8	1	56
	Alta K	1	1	1	8	5	58
	Arni M	1	1	1	1	2	70
	Bayu D	1	1	8	1	1	58
	David D	1	1	1	1	1	66
	Feki H	1	1	1	1	1	51
	Frans Y	1	1	1	1	1	55
	Gilang R	1	1	1	8	1	48
	Laeli W	1	1	1	1	1	55
	Muamm ar A	1	1	1	1	2	61
	M. Safda	1	8	7	1	5	45

	Rahma A	9	1	1	1	1	49
	Rorencia A	1	1	1	1	1	50
	Safira F	1	1	1	1	1	55
	Septia W	1	1	1	1	1	55
	Wisnu R	1	1	1	1	1	65
	Wulan D	1	1	1	1	8	48
	Yogi P	1	7	1	7	1	44
	Zahra A	1	8	7	1	1	45
	$\Sigma$	2	2	2	2	2	11
	%	8	5	3	5	5	
	<b>Rata-Rata</b>						<b>54,38</b>
	<b>Nilai Terendah</b>						<b>45</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>						<b>70</b>

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan III siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai
----	------------	--------------------



		1	2	3	4	
1	Adek S	12	11	10	10	
2	Ajeng S	15	17	8	8	
3	Akbar S	15	10	10	8	
4	Alta K	15	15	15	10	
5	Arni M	12	10	10	10	
6	Bayu D	15	17	8	10	
7	David D	15	11	12	15	
8	Feki H	10	10	10	14	
9	Frans Y	15	10	10	12	
10	Gilang R	10	10	10	10	
11	Laeli W	15	10	12	10	
12	Muammar A	10	13	11	10	
13	M. Safda	15	8	10	10	
14	Rahma A	9	10	10	10	
15	Rorencia A	15	10	10	15	
16	Safira F	15	13	10	15	
17	Septia W	10	15	11	10	
18	Wisnu R	15	10	10	11	
19	Wulan D	10	10	10	10	
20	Yogi P	10	7	10	7	
21	Zahra A	10	8	10	10	
	$\Sigma$	268	235	217	225	
	%	85,07	55,95	41,33	53,57	5
	Rata-Rata					
	Nilai Terendah					
	Niltai Tertinggi					

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan I siklus II

	Na m a S i s w a	Aspek yang Dinilai					S
		1	2	3	4	5	
	Ade k S	1	1	1	1	1	6
	Ajen g S	1	1	1	1	1	6
	Akb a r S	1	1	1	1	1	6
	Alta K	1	1	1	1	5	6
	Arni M	1	1	1	1	2	7
	Bay u D	1	1	1	1	1	6
	Davi d D	1	1	1	1	1	6
	Feki H	1	1	1	1	1	5
	Fran s Y	1	1	1	1	1	5
	Gila n g R	1	1	1	1	1	5
	Lael	1	1	1	1	1	6

	i W						
	Mua m m a r A	1	1	1	1	2	6
	Muh a m m a d S	1	1	1	1	1	6
	Rah m a A	9	1	1	1	1	5
	Rore n c i a A	1	1	1	1	1	5
	Safir a F	1	1	1	1	1	6
	Sept i a W	1	1	1	1	1	5
	Wis n u R	1	1	1	1	1	6
	Wul a n D	1	1	1	1	1	5
	Yog i	1	1	1	8	1	5

	P						
	Zahr a A	1	1	1	1	1	5
	$\Sigma$	2	2	2	2	2	1
	%	8	5	4	7	6	
	Rata-Rata						6
	Nilai Terendah						5
	Nilai Tertinggi						7

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan II siklus II

	Na n a  S i s w a	Aspek yang Dinilai	S

		1	2	3	4	5	
	Ad e k S	1	1	1	1	1	6
	Aje n g S	1	1	1	1	1	6
	Ak b a r S	1	1	1	1	1	6
	Alt a K	1	1	1	1	5	6
	Arn i M	1	1	1	1	2	7
	Bay u D	1	1	1	1	1	6
	Da v i d D	1	1	1	1	1	7
	Fek i H	1	1	1	1	1	5
	Fra n s	1	1	1	1	1	6



	Y						
	Gil a n g R	1	1	1	1	1	6
	Lae l i w	1	1	1	1	1	6
	Mu a m a r A	1	1	1	1	2	7
	M. S a f d a	1	1	1	1	1	6
	Rah n a A	1	1	1	1	1	6
	Ror e n c i a A	1	1	1	1	1	5
	Safi r	1	1	1	1	1	6

	a						
	F						
	Sep	1	1	1	1	1	6
	t						
	i						
	a						
	W						
	Wis	1	1	1	1	1	6
	n						
	u						
	R						
	Wu	1	1	1	1	1	5
	l						
	a						
	n						
	D						
	Yo	1	1	1	1	1	5
	g						
	i						
	P						
	Zah	1	1	1	1	1	5
	r						
	a						
	A						
	$\Sigma$	2	2	2	2	2	1
	%	8	6	5	5	6	
	Rata-Rata						6

	<b>Nilai Terendah</b>	<b>5</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>7</b>

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan III siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					S
			2	3	4	5	
1	Adek S		1	1	1	1	6
2	Ajeng S		1	1	1	1	7
3	Akbar S		1	1	1	1	6
4	Alta K		1	2	1	5	6
5	Arni M		1	1	1	1	6
6	Bayu D		1	1	1	1	6
7	David D		1	1	1	1	7

8	Feki H		1	1	1	1	5
9	Frans y		1	1	1	1	6
1	Gilang R		1	1	1	1	6
1	Laeli W		1	1	1	1	6
1	Muam mar A		1	1	1	2	6
1	Muham ma d S		1	1	1	1	6
1	Rahma A		1	1	1	1	6
1	Rorenc ia A		1	1	1	1	6
1	Safira F		1	1	1	1	7
1	Septia W		1	1	1	1	6
1	Wisnu R		1	1	1	1	7
1	Wulan D		1	2	1	2	8
2	Yogi P		1	1	1	1	6
2	Zahra A		1	1	1	1	6
	$\Sigma$		2	3	2	2	1
	%		6	5	6	6	
	Rata-Rata						6

	<b>Nilai Terendah</b>	<b>5</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>8</b>

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan I siklus III

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai					Total
		1	2	3	4	5	
1	Adek S	1	1	1	1	1	6
2	Ajeng S	1	1	1	1	1	7
3	Akbar S	1	1	1	1	1	6
4	Alta K	1	1	2	1	1	7
5	Arni M	1	1	2	1	2	8
6	Bayu D	1	1	1	1	1	6
7	David D	1	1	1	1	1	7
8	Feki H	1	1	1	1	1	6



9	Frans Y	1	1	1	1	1	6
1	Gilan g R	1	1	1	1	1	6
1	Laeli W	1	1	1	1	1	7
1	Mua m m ar A	1	1	1	1	2	7
1	Muha m m ad S	1	1	1	1	1	7
1	Rahm a A	1	1	1	1	1	6
1	Roren ci a A	1	1	1	1	1	6
1	Safira F	1	1	1	1	1	7
1	Septia W	1	1	1	1	1	6
1	Wisn u R	1	1	1	1	1	7
1	Wula n D	1	1	1	1	1	6
2	Yogi P	1	1	1	1	1	6
2	Zahra A	1	1	1	1	1	6
	Σ	2	2	3	2	2	1

	%	9	6	6	6	6	
	<b>Rata-Rata</b>						<b>6</b>
	<b>Nilai Terendah</b>						<b>6</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>						<b>8</b>

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan II siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4	
1	Adek S	14	15	20	11	
2	Ajeng S	15	17	20	11	
3	Akbar S	15	10	22	11	
4	Alta K	15	15	22	12	
5	Arni M	15	13	20	15	
6	Bayu D	15	17	22	18	
7	David D	15	15	22	16	
8	Feki H	12	10	20	14	
9	Frans Y	15	12	21	18	
10	Gilang R	12	11	20	15	
11	Laeli W	15	15	20	15	
12	Muammar	15	16	20	17	

	A					
13	M Safda	15	11	15	14	
14	Rahma A	15	11	20	15	
15	Rorencia A	15	11	20	16	
16	Safira F	15	15	21	16	
17	Septia W	13	15	20	15	
18	Wisnu R	15	12	22	16	
19	Wulan D	12	11	20	17	
20	Yogi P	13	10	16	18	
21	Zahra A	12	10	20	15	
	$\Sigma$	<b>298</b>	<b>272</b>	<b>423</b>	<b>315</b>	
	%	<b>94,60</b>	<b>64,76</b>	<b>80,57</b>	<b>75,00</b>	<b>6</b>
<b>Rata-Rata</b>						
<b>Nilai Terendah</b>						
<b>Niltai Tertinggi</b>						

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 41 Negerikaton  
Kab. Pesawaran pada Pertemuan III siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4	
1	Adek S	15	17	22	16	2
2	Ajeng Saputri	15	18	20	15	
3	Akbar S	15	11	22	15	
4	Alta K	15	16	22	13	
5	Arni M	14	17	20	14	
6	Bayu D	15	18	22	20	
7	David D	15	16	22	17	
8	Feki H	15	14	18	15	
9	Frans Y	15	14	20	19	
10	Gilang R	15	12	20	15	
11	Laeli W	15	15	20	15	
12	Muammar A	14	10	16	18	
13	M. Safda	15	18	15	14	
14	Rahma A	15	17	20	15	
15	Rorencia A	15	17	20	16	
16	Safira F	15	15	21	16	
17	Septia W	13	15	20	15	
18	Wisnu R	15	12	22	16	
19	Wulan D	12	16	20	17	
20	Yogi P	15	16	20	17	2
21	Zahra A	12	10	20	15	
	$\Sigma$	305	314	422	333	3
	%	96,82	74,76	80,57	79,28	74
	Rata-Rata					
	Nilai Terendah					
	Nilai Tertinggi					

Puisi Sempurna Siklus III

Nama : Adek Septi Yana Lestari

Kelas : V

**Ayah**

Wahai ayahku.....

Betapa besar pengorbananmu

Ayah selalu tersenyum menyembunyikan lelah

Demi keluarga dan anaknya

Ayah selalu bekerja keras

Terkadang ia rela menyembunyikan lelahnya

Untuk membuat keluarganya tetap bahagia

Wahai ayah.....

Engkau adalah pelindung

Sejati walaupun engkau lelah

Oh ayah.....

Engkaulah penyemangat hidupku

Telah membuat ayah banyak kelelahan

Tapi tak pernah mengatakan kalimat sayang padanya

Terimakasih ayah,

Engkau sudah membesarkanku

Sampai aku sebesar ini

Aku sayang ayah dan ibuku....

Aku Sayang Ayah

Lembar Observasi Siswa Siklus I



Lembar Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran proses menulis puisi:

NAMA : Adek F  
 HARI/ TANGGAL : 26-04-19  
 PERTEMUAN/SIKLUS : 3/1

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar			✓	
2	Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar		✓		
3	Siswa mempunyai antusiasme/ minat yang tinggi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar	✓			
4	Siswa aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar		✓		
5	Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar	✓			
6	Siswa saling berkompetisi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar	✓			

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Lembar Obseevasi Siswa Siklus II

Lembar Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran proses menulis puisi:

NAMA : Adek F  
 HARI/ TANGGAL : 03-05-19  
 PERTEMUAN/SIKLUS : 3/11

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				✓
2	Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				✓
3	Siswa mempunyai antusiasme/ minat yang tinggi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				✓
4	Siswa aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar			✓	
5	Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar		✓		
6	Siswa saling berkompetisi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar			✓	

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Lembar Observasi Siswa Siklus III

Lembar Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran proses menulis puisi:

NAMA : Adek F

HARI/ TANGGAL : 10-05-2019

PERTEMUAN/SIKLUS : 2/III

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				✓
2	Siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				✓
3	Siswa mempunyai antusiasme/ minat yang tinggi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar				✓
4	Siswa aktif berpartisipasi melakukan diskusi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar		✓		
5	Siswa merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar			✓	
6	Siswa saling berkompetisi dalam menulis puisi dengan adanya media gambar berbentuk katalog gambar			✓	

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang



Hari/Tanggal : 26 April 2019  
 Pertemuan : 3/I

Lembar Observasi aktifitas Guru selama proses pembelajaran menulis puisi :

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang sebelumnya		✓		
2	Guru menuliskan topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
3	Guru memberikan apresiasi dan motivasi		✓		
Kegiatan Inti					
1	Guru menjelaskan tentang materi puisi		✓		
2	Guru menunjukkan media gambar dan puisi	✓			
3	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar		✓		
4	Guru menjelaskan gambar yang ada pada media katalog gambar pada siswa		✓		
5	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menulis puisi		✓		
Kegiatan Penutup					
1	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral	✓			
2	Guru menutup kegiatan pembelajaran		✓		

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Lembar Observasi Guru Siklus II

**Lembar Observasi aktifitas Guru selama proses pembelajaran menulis puisi :**

**Hari/Tanggal :** 03 Mei 2019

**Pertemuan :** 3/II

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang sebelumnya			✓	
2	Guru menuliskan topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
3	Guru memberikan apresiasi dan motivasi				✓
Kegiatan Inti					
1	Guru menjelaskan tentang materi puisi		✓		
2	Guru menunjukkan media gambar dan puisi		✓		
3	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar			✓	
4	Guru menjelaskan gambar yang ada pada media katalog gambar pada siswa		✓		
5	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menulis puisi			✓	
Kegiatan Penutup					
1	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral		✓		
2	Guru menutup kegiatan pembelajaran		✓		

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang



### Lembar Observasi Guru Siklus III

**Lembar Observasi aktifitas Guru selama proses pembelajaran menulis puisi :**

**Hari/Tanggal :** 10 Mei 2019

**Pertemuan :** 3 / III

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang sebelumnya				✓
2	Guru menuliskan topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
3	Guru memberikan apresiasi dan motivasi				✓
Kegiatan Inti					
1	Guru menjelaskan tentang materi puisi			✓	
2	Guru menunjukkan media gambar dan puisi				✓
3	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai gambar			✓	
4	Guru menjelaskan gambar yang ada pada media katalog gambar pada siswa			✓	
5	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menulis puisi			✓	
Kegiatan Penutup					
1	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral			✓	
2	Guru menutup kegiatan pembelajaran				✓

Keterangan : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

